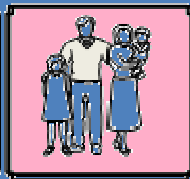




Katalog BPS : 4801.53

STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN NUSA TENGGARA TIMUR 2011

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS) 2011



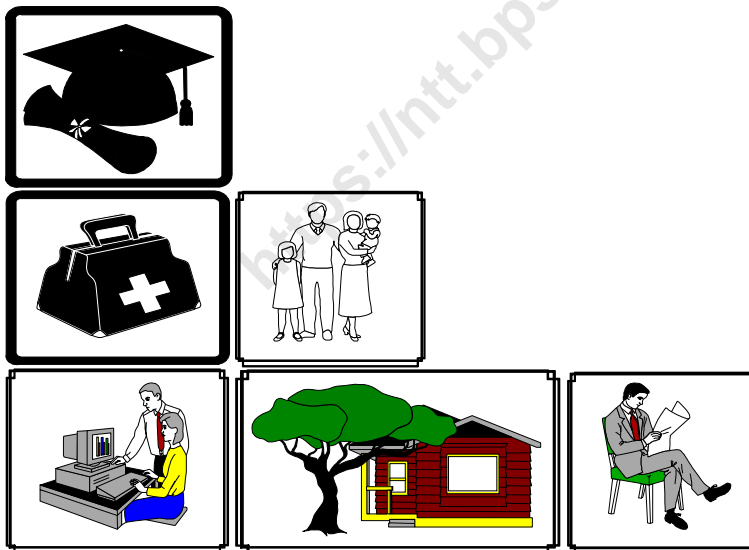
*BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR*



Katalog BPS : 4801.53

STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN NUSA TENGGARA TIMUR 2011

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS) 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**STATISTIK SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN
NUSA TENGGARA TIMUR
2011**

No. ISSN : 0854-9494
No. Publikasi : 53522.1002
No. Katalog : 4801.53
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 127 halaman
N a s k a h : Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur
Dicetak oleh : CV Natalia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Sosial dan Kependudukan Nusa Tenggara Timur 2011 merupakan publikasi tahunan BPS Propinsi Nusa Tenggara Timur yang menyajikan data menyangkut aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk, antara lain:keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan kesejahteraan rumah tangga.

Publikasi ini bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2011 dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) keadaan Agustus 2011. Untuk menjaga konsistensi data yang dihasilkan BPS dari survei yang lain, maka terhadap beberapa variabel dilakukan kompilasi data.

Diharapkan agar dengan terbitnya buku ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat dapat diperkecil. kami berharap agar publikasi ini dapat bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kompetensi dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan khususnya pembangunan di bidang sosial dan kependudukan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terbitnya publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung,diucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi pada edisi berikutnya dapat disampaikan secara langsung melalui Bidang Statistik Sosial , BPS Propinsi Nusa Tenggara Timur

Kupang, Agustus 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Ir. S. Aden Gultom, MM
NIP. 19590605 198103 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penduduk Nusa Tenggara Timur hasil proyeksi pada Tahun 2011 sebesar 4,77 juta jiwa, terdiri dari 2,37 juta jiwa laki-laki dan 2,40 juta jiwa perempuan. Komposisi penduduk NTT yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan masih berada pada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) di NTT cukup tinggi yaitu sebesar 37,31 persen. Hal ini berarti NTT masih didominasi oleh penduduk usia muda sehingga kebijakan pembangunan seyogyanya lebih mengarah pada program-program yang berkaitan dengan penduduk usia muda. Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk NTT yang berstatus belum kawin dan kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai hidup dan cerai mati terjadi sebaliknya, persentase kelompok perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.

Di bidang kesehatan, salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa banyaknya penduduk (laki-laki dan perempuan) yang mempunyai keluhan dan terganggu kesehatannya selama bulan referensi sebesar 60,95 persen, dengan persentase laki-laki (48,80 persen) sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan (51,20 persen). Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami adalah batuk (24,28 persen), disusul pilek (22,06 persen) dan panas (18,70 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami adalah asma sebesar 2,23 persen. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa seseorang dapat mengalami beberapa keluhan kesehatan selama bulan referensi. Kesehatan anak balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibunya, juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti penolong kelahiran, pemberian air susu ibu (ASI) dan pemberian imunisasi. Penolong kelahiran oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan oleh dukun, famili atau lainnya. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa persentase dukun bayi sebagai penolong kelahiran terakhir sedikit lebih besar dari bidan, yaitu sekitar 41,43 persen berbanding 38,93 persen. Sementara itu, yang ditolong oleh famili sekitar 10,75 persen, dokter sekitar 7,64 persen, sedangkan tenaga medis lain sekitar 0,60 persen, dan sisanya 0,65 persen ditolong oleh lainnya.

Pemberian ASI kepada bayi merupakan suatu kewajiban yang bersifat natural dan tidak ternilai oleh setiap ibu setelah melahirkan. ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa lama pemberian ASI cukup bervariasi. Persentase balita yang diberi ASI 18-23 bulan atau lebih sudah cukup tinggi (58,05 persen) yang berarti sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya pemberian ASI.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam amanat UUD 1945. Profil pendidikan penduduk meliputi partisipasi sekolah dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 8,10 persen, 24,25 persen berstatus masih sekolah dan sekitar 67,65 persen berstatus tidak sekolah lagi. Jika diamati secara parsial, maka persentase tertinggi kabupaten/kota dengan penduduk berumur 10 tahun ke atas berstatus tidak/belum pernah sekolah berada di Kabupaten Sumba Tengah sekitar 16,58 persen dan Kabupaten Timor Tengah Selatan 15,50 persen. Sedangkan persentase terendah berada di Kota Kupang 2,45 persen, diikuti Kabupaten Ngada 2,68 persen.

Kualitas hidup masyarakat juga dapat dilihat dari kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Kemampuan baca-tulis merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) sebesar 89,20 persen. Sebaliknya, persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis (buta huruf) sebesar 10,80 persen.

Penduduk berumur 15 tahun ke atas pada tahun 2011 berjumlah 3,00 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sebesar 71,72 persen termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan sisanya sebesar 28,28 persen termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang bekerja (97,31 persen) dan mencari pekerjaan (2,69 persen). Kelompok Bukan Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang sekolah (34,91 persen), mengurus rumah tangga (48,19 persen), dan melakukan kegiatan lainnya (16,90 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, dari persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan yaitu 97,54 persen untuk laki-laki dan 97,01 persen untuk perempuan.

Banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja dapat dilihat dari angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan sedang mencari kerja (angkatan kerja) terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK NTT pada tahun 2011 adalah sebesar 71,72 persen yang berarti ada sekitar 2,15 juta orang yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Adapun Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2011 adalah sebesar 2,69 persen. Sebagian besar penduduk yang bekerja pada tahun 2011 menjadikan sektor primer (pertanian) sebagai lapangan usaha utamanya (64,89 persen), diikuti sektor tersier (perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa) sebesar 25,09 persen dan sektor sekunder (pertambangan dan penggalian, industri, listrik gas dan air, konstruksi) sebesar 10,02 persen.

Tingkat fertilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor di antaranya adalah usia wanita pada saat perkawinan pertama. Persentase wanita 10 tahun ke atas pernah kawin di NTT yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun relatif rendah yaitu sekitar 0,11 persen. Modus usia saat perkawinan pertama untuk NTT adalah usia 25 tahun (90,67%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda sehingga menunda usia perkawinan sampai pada usia yang cukup matang untuk menikah. Sisanya 0,63 persen kawin pada usia 17-18 tahun dan sebesar 8,59 persen yang menikah pada usia 19-24 tahun. Dari jumlah wanita kawin berumur 15-49 tahun yang menggunakan alat/cara KB ada sebanyak 60,67 persen. Dari jumlah yang pernah menggunakan alat/cara KB, sebesar 41,59 persen sedang ber-KB, sementara yang tidak lagi menggunakan alat kontrasepsi dengan berbagai alasan sekitar 58,41 persen. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah alat KB suntik dan Pil KB, Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah intravag/tissue/kondom KB dan kondom wanita.

Bidang perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar penduduk selain sandang dan pangan. Hasil Susenas 2011 memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan jenis atap rumah yang paling banyak digunakan adalah seng, sebesar 75,89 persen. Sedangkan jenis atap rumah yang paling sedikit digunakan adalah beton sebesar 0,58 persen. Jenis lantai terluas yang ditempati, 65,81 persen berlantai bukan tanah (keramik/teraso, marmer, ubin/tegel, plester semen, kayu/papan dan bambu), dan sisanya berlantai tanah. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin sadar mengenai rumah yang sehat dan layak huni. Selain itu, jenis dinding terluas yang paling banyak digunakan adalah bambu 34,38 persen, disusul tembok 31,37

persen, dinding kayu sebesar 10,46 persen, dan dinding lainnya (misalnya, bebatu) sekitar 23,79 persen. Sumber penerangan listrik adalah yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya karena listrik lebih praktis dan modern serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang "belum menikmati" listrik sebagai sumber penerangan dalam rumahnya sebesar 45,87 persen. Jumlah ini masih relatif besar meskipun menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (47,45 persen pada tahun 2010). Sebagian besar rumah tangga di NTT (45,07%) masih menggunakan lampu pelita/sentir/obor sebagai sumber penerangan. Kendati rumah tangga yang menggunakan listrik masih lebih kecil dibanding dengan lampu pelita/sentir/obor, namun proporsinya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Selain itu, salah satu kebutuhan penduduk yang mendasar dan harus terpenuhi adalah ketersediaan air bersih. Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan mata air terlindung dan sumur terlindung sebagai sumber air minum yaitu sebesar 25,64 persen untuk mata air terlindung dan 23,31 persen untuk sumur terlindung. Untuk penggunaan air ledeng baik ledeng meteran dan ledeng eceran menunjukkan angka relatif tinggi yaitu sebesar 22,89 persen dan 2,60 persen. Sebaliknya rumah tangga yang menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum masih sedikit, yaitu sebesar 1,40 persen.

Pengeluaran/konsumsi rumah tangga secara umum dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok makanan dan bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTT pada tahun 2011 sebesar Rp 375.398. Dari jumlah tersebut, 58,56 persen digunakan untuk makanan dan 41,44 persen untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tertinggi adalah Kota Kupang (Rp 797.923) dengan persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 44,80 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 55,20 persen. Sebaliknya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan terendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (Rp 270.220), dimana persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 67,90 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 32,10 persen. Secara parsial bila dilihat dari komposisi pengeluaran untuk makanan, pengeluaran untuk bahan makanan pokok (kelompok padi-padian dan umbi-umbian) pada tahun 2011 sebesar 35,72 persen. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan proporsi pengeluaran bahan makanan pokok pada tahun 2009 yakni 37,68 persen. Demikian juga dengan pengeluaran lainnya turun dari 33,24 persen pada tahun 2009 menjadi 33,03 persen pada tahun 2011. Sebaliknya, persentase pengeluaran untuk sayur-sayuran dan buah-buahan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2009, dari 10,73 persen pada tahun 2009 naik menjadi 14,46 persen pada tahun 2011.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi-x
DAFTAR GAMBAR	xi-xii
I. PENJELASAN UMUM	3
1. PENDAHULUAN	3
2. SISTEMATIKA PENYAJIAN	4
3. RUANG LINGKUP	4
4. METODOLOGI	4
5. PENGOLAHAN DATA	5
6. KONSEP DAN DEFINISI	6
II. ULASAN SINGKAT	21
1. KEPENDUDUKAN	21
2. KESEHATAN	22
3. PENDIDIKAN	26
4. ANGKATAN KERJA	30
5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	31
6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	33
7. KONSUMSI (PENGELUARAN)	35
LAMPIRAN TABEL	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Persentase Penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin, tahun 2011	41
1.2.1 Persentase Penduduk menurut kelompok umur dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Laki-Laki)	42-43
1.2.2 Persentase Penduduk menurut kelompok umur dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Perempuan)	44-45
1.2.3 Persentase Penduduk menurut kelompok umur dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Laki-Laki+Perempuan)	46-47
1.3.1 Persentase Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status perkawinan, tahun 2011 (Laki-Laki)	48
1.3.2 Persentase Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status perkawinan, tahun 2011 (Perempuan)	49
1.3.3 Persentase Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status perkawinan, tahun 2011 (Laki-Laki+Perempuan)	50
2.1.1 Persentase penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis keluhan kesehatan yang dialami selama sebulan yang lalu, tahun 2011 (Laki-Laki)	51
2.1.2 Persentase penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis keluhan kesehatan yang dialami selama sebulan yang lalu, tahun 2011 (Perempuan)	52
2.1.3 Persentase penduduk menurut kabupaten/kota dan jenis keluhan kesehatan yang dialami selama sebulan yang lalu, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	53
2.2.1 Persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan jumlah hari sakit, tahun 2011 (Laki-Laki)	54
2.2.2 Persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan jumlah hari sakit, tahun 2011 (Perempuan)	55
2.2.3 Persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan jumlah hari sakit, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	56
2.3 Persentase penduduk yang berobat jalan dalam sebulan terakhir dirinci menurut jenis kelamin, tahun 2011	57
2.4.1 Persentase penduduk yang berobat jalan dalam sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan tempat berobat yang dikunjungi, tahun 2011 (Laki-Laki)	58-59
2.4.2 Persentase penduduk yang berobat jalan dalam sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan tempat berobat yang dikunjungi, tahun 2011 (Perempuan)	60-61

2.4.3	Persentase penduduk yang berobat jalan dalam sebulan yang lalu menurut kabupaten/kota dan tempat berobat yang dikunjungi, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	62-63
2.5.1	Persentase anak balita menurut kabupaten/kota dan penolong kelahiran terakhir, tahun 2011 (Laki-Laki)	64
2.5.2	Persentase anak balita menurut kabupaten/kota dan penolong kelahiran terakhir, tahun 2011 (Perempuan)	65
2.5.3	Persentase anak balita menurut kabupaten/kota dan penolong kelahiran terakhir, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	66
2.6.1	Persentase anak usia 2-4 tahun menurut kabupaten/kota dan lamanya disusui, tahun 2011 (Laki-Laki)	67
2.6.2	Persentase anak usia 2-4 tahun menurut kabupaten/kota dan lamanya disusui, tahun 2011 (Perempuan)	68
2.6.3	Persentase anak usia 2-4 tahun menurut kabupaten/kota dan lamanya disusui, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	69
3.1.1	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status pendidikan, tahun 2011 (Laki-Laki)	70
3.1.2	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status pendidikan, tahun 2011 (Perempuan)	71
3.1.3	Persentase Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan status pendidikan, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	72
3.1.4	Persentase penduduk usia 7-12 tahun menurut kabupaten/kota dan partisipasi sekolah, tahun 2011	73
3.1.5	Persentase penduduk usia 13-15 tahun menurut kabupaten/kota dan partisipasi sekolah, tahun 2011	74
3.1.6	Persentase penduduk usia 16-18 tahun menurut kabupaten/kota dan partisipasi sekolah, tahun 2011	75
3.1.7	Persentase penduduk usia 19-24 tahun menurut kabupaten/kota dan partisipasi sekolah, tahun 2011	76
3.1.8	Penduduk berumur 7-24 tahun menurut kabupaten/kota dan kelompok umur, tahun 2011	77
3.2.1	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Laki-Laki)	78
3.2.2	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Perempuan)	79
3.2.3	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kabupaten/kota, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	80
3.3.1	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan kemampuan membaca dan menulis, tahun 2011 (Laki-Laki)	81
3.3.2	Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan kemampuan membaca dan menulis, tahun 2011 (Perempuan)	82

3.3.3	Persentase Penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota dan kemampuan membaca dan menulis, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	83
4.1.1	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, angkatan kerja, dan TPAK tahun 2011 (Laki-Laki)	84
4.1.2	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, angkatan kerja, dan TPAK tahun 2011 (Perempuan)	85
4.1.3	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, angkatan kerja, dan TPAK tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	86
4.2.1	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan pekerjaan utama dan jumlah jam kerja seluruhnya, tahun 2011 (Laki-Laki)	87
4.2.2	Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan pekerjaan utama dan jumlah jam kerja seluruhnya, tahun 2011 (Perempuan)	88
4.2.3	Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan pekerjaan utama dan jumlah jam kerja seluruhnya, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	89
4.3.1	Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha utama, tahun 2011 (Laki-Laki)	90
4.3.2	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha utama, tahun 2011 (Perempuan)	91
4.3.3	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha utama, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	92
4.4.1	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan jenis pekerjaan utama, tahun 2011 (Laki-Laki)	93
4.4.2	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan jenis pekerjaan utama, tahun 2011 (Perempuan)	94
4.4.3	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan jenis pekerjaan utama, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	95
4.5.1	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan utama, tahun 2011 (Laki-Laki)	96
4.5.2	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan utama, tahun 2011 (Perempuan)	97
4.5.3	Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan utama, tahun 2011 (Laki-Laki + Perempuan)	98

5.1	Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut kabupaten/kota dan umur perkawinan pertama, tahun 2011	98
5.2	Proporsi wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin menurut kabupaten/kota dan pernah tidaknya menggunakan/memakai alat/cara KB, tahun 2011	100
5.3	Proporsi wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin menurut kabupaten/kota dan sedang tidaknya menggunakan/memakai alat/cara KB, tahun 2011	101
5.4	Persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota dan jenis alat/cara kontrasepsi, tahun 2011	102
5.5	Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut kabupaten/kota dan jumlah anak yang dilahirkan hidup, tahun 2011	103-104
5.6	Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut kabupaten/kota dan jumlah anak yang masih hidup, tahun 2011	105-106
6.1	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan luas lantai, tahun 2011	107
6.2	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan jenis atap terbanyak, tahun 2011	108
6.3	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan jenis lantai terluas, tahun 2011	109
6.4	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan jenis dinding terbanyak, tahun 2011	110
6.5	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan sumber penerangan, tahun 2011	111
6.6	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan fasilitas air minum, tahun 2011	112
6.7	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan sumber air minum, tahun 2011	113
6.8	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan jarak sumber air minum (pompa/sumur/mata air) ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat tahun 2011	114
6.9.1	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan fasilitas tempat buang air besar, tahun 2011	115
6.9.2	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan tempat buang air besar, tahun 2011	116
6.9.3	Persentase rumah tangga menurut kabupaten/kota dan tempat penampungan akhir buang air besar, tahun 2011	117
7.1	Persentase penduduk menurut kabupaten/kota dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, tahun 2011	118
7.2	Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kabupaten/kota dan kelompok barang, tahun 2011	119

7.3	Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk bahan makanan dirinci menurut golongan pengeluaran tahun 2011	120
7.4	Persentase Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk bahan makanan dirinci menurut golongan pengeluaran tahun 2011	121
7.5	Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk non makanan dirinci menurut golongan pengeluaran tahun 2011	122
7.6	Persentase Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk non makanan dirinci menurut golongan pengeluaran tahun 2011	123
7.7	Pengeluaran rata-rata sebulan menurut kelompok barang dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, tahun 2011	124-125
7.8	Persentase Pengeluaran rata-rata sebulan menurut kelompok barang dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, tahun 2011	126-127

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Piramida penduduk Nusa Tenggara Timur tahun 2011	21
2 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut status perkawinan dan jenis kelamin, tahun 2011	22
3 Persentase penduduk NTT menurut jenis kelamindan ada tidaknya keluhan dan adanya keluhan menyebabkan terganggu kesehatan menurut jenis kelamin, tahun 2011	23
4 Persentase penduduk menurut jenis keluhan kesehatan yang dialami dan jenis kelamin, tahun 2011	23
5 Persentase penduduk menderita sakit selama bulan referensi menurut jumlah hari sakit dan jenis kelamin, tahun 2011	24
6 Persentase penduduk yang berobat jalan dalam sebulan yang lalu menurut tempat berobat yang dikunjungi, tahun 2011	24
7 Persentase anak balita menurut penolong kelahiran terakhir dan jenis kelamin, tahun 2011	25
8 Persentase anak usia 2-4 tahun menurut lamanya diberi ASI (Air Susu Ibu) dan jenis kelamin, tahun 2011	26
9 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut status pendidikan, tahun 2011	27
10 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, tahun 2011	28
11 Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf menurut kabupaten/kota, tahun 2011	29
12 Persentase penduduk 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu, tahun 2011	30
13 Persentase penduduk NTT berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha utama, tahun 2011	31
14 Persentase wanita NTT berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama, tahun 2011	31
15 Persentase wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan alat/cara kontrasepsi, tahun 2011	32
16 Persentase banyaknya rumah tangga menurut jenis atap terluas, tahun 2011	33
17 Persentase banyaknya rumah tangga menurut jenis lantai terluas, tahun 2011	33

18	Persentase banyaknya rumah tangga menurut jenis dinding terluas, tahun 2011	34
19	Persentase banyaknya rumah tangga menurut sumber penerangan, tahun 2011	34
20	Persentase banyaknya rumah tangga menurut sumber air minum, tahun 2011	35
21	Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran, tahun 2005-2011	36
22	Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada kelompok makanan menurut jenis pengeluaran, tahun 2009 dan 2011	37

<https://ntt.bps.go.id>



PENJELASAN UMUM

<https://www.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan di bidang sosial ekonomi penduduk adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), disamping Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus dan Survei Angkatan Kerja Nasional. Susenas diselenggarakan oleh BPS setiap tahun yang cakupannya tidak hanya provinsi, tetapi juga kabupaten/kota.

Susenas diselenggarakan sejak tahun 1963 dengan ukuran sampel yang kecil dan hanya mencakup Pulau Jawa. Provinsi Nusa Tenggara Timur baru dicakup dalam Susenas pada tahun 1976, yang ukuran sampelnya masih relatif kecil sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan keadaan provinsi ini. Mulai tahun 1981 ukuran sampel Susenas untuk Nusa Tenggara Timur diperbesar sehingga sejak saat itu hasilnya dapat menggambarkan keadaan pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Data yang dikumpulkan melalui Susenas dibagi dalam dua bagian, yaitu data pokok (kor) dan data sasaran (modul). Data kor ini terdiri dari keterangan umum anggota rumah tangga, kesehatan, pendidikan, keterangan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas (kegiatan ekonomi, komunikasi, fertilitas dan KB), karakteristik tempat tinggal dan fasilitas perumahan serta konsumsi rumah tangga secara garis besar. Dengan data kor ini dapat dilihat perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun. Sementara itu data modul dibagi dalam tiga kelompok yaitu: (1) modul kesehatan dan perumahan, (2) modul konsumsi dan pengeluaran serta pendapatan rumah tangga, dan (3) modul sosial budaya dan pendidikan. Setiap tahun kelompok data modul yang dikumpulkan berganti-ganti. Dengan demikian kelompok data modul yang sama akan terulang kembali setelah tiga tahun. Data modul yang dikumpulkan pada tahun 2011 adalah data modul sosial budaya dan pendidikan.

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas 2011 adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah: (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan; (ii) tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumahtangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.

2. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari data Kor Susenas 2011 yang meliputi kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan KB, perumahan serta pengeluaran. Sementara untuk data ketenagakerjaan berasal dari data Sakernas 2011. Data yang disajikan berupa angka-angka dan persentase dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan **peta tematik**.

3. RUANG LINGKUP

Susenas 2011 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia pada bulan Juni-Juli 2011. Khusus untuk Nusa Tenggara Timur, besar ukuran sampelnya adalah 11.584 rumah tangga yang tersebar di 19 kabupaten dan 1 kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

4. METODOLOGI

4.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2011 terdiri dari 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan lebih dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel blok sensus (BS) adalah daftar blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (Frame BS SE06) yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil P4B (Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan) April 2003 baik untuk daerah perkotaan maupun daerah perdesaan pada masing-masing wilayah kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus adalah daftar sub-blok sensus yang terdapat dalam blok sensus terpilih yang mempunyai jumlah rumah tangga lebih dari 150 rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus/sub blok sensus terpilih. Kerangka sampel rumah tangga ini dibedakan menurut tiga kelompok pengeluaran rumah tangga sebulan yakni:

- Untuk daerah perkotaan = rumah tangga dengan pengeluaran sebulan <800.000, 800.000-1.450.000 dan >1.450.000.
- Untuk daerah perdesaan = rumah tangga dengan pengeluaran sebulan <450.000, 450.000-750.000 dan >750.000.

4.2. Rancangan Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel Susenas 2011 adalah rancangan penarikan sampel bertahap dua. Penarikan sample untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah. Prosedur penarikan sampel Susenas2011 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari *master sampling frame* (MSF) blok sensus biasa hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) dipilih n_h blok sensus ($h=1$, untuk perkotaan; $h=2$, untuk perdesaan) secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil P4B (Keadaan April 2003). Untuk blok sensus yang muatannya lebih dari 150 rumah tangga, maka perlu dilakukan pemilihan satu subblok sensus secara PPS-sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B. Listing rumah tangga dilakukan pada seluruh blok sensus terpilih.
- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih kemudian dipilih sebanyak $m = 16$ rumah tangga dari hasil listing secara sistematik.

4.3. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden yang tersampel. Artinya, keterangan tentang individu diusahakan diperoleh melalui wawancara dengan individu bersangkutan dan keterangan tentang rumah tangga melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

5. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas2011 baik data Kor maupun data Modul dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan. Pada dasarnya, pengolahan Susenas 2011 disarankan di BPS kabupaten/kota, namun dalam kondisi tertentu BPS Provinsi dapat melakukan pengolahan. Program pengolahan dan pedomannya disiapkan oleh BPS Pusat dan dikirimkan ke BPS Provinsi setelah dilakukan

beberapa penyempurnaan. Kemudian hasil pengolahan dikirimkan ke BPS Pusat. BPS Pusat akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

6. KONSEP DAN DEFINISI

6.1. Blok Sensus, Sub-Blok Sensus dan Segmen

a. Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah.

Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

- Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat/SLS, seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dan sebagainya diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang muatan sekurang-kurangnya 100 rumah tangga, kecuali untuk lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain: asrama militer (tangsi) dan daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong. Contoh sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

b. Sub-Blok Sensus

Sub-blok sensus adalah bagian dari blok sensus. Blok sensus yang mempunyai muatan lebih dari 150 rumah tangga harus dipecah menjadi beberapa sub-blok sensus. Yang menjadi cakupan dalam Susenas adalah (sub) blok sensus biasa.

c. Segmen

Segmen adalah bagian dari blok sensus/sub blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

6.2. Bangunan

a. **Bangunan fisik** adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap atau sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal atau bukan

tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan) jika terletak dalam satu pekarangan. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

b. Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

6.3. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

a. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah tangga khusus terdiri dari:

- (1) Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi) dan sebagainya. Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya, dan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh rumah tangga itu sendiri, tidak dianggap sebagai rumah tangga khusus.
- (2) Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
- (3) Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam kegiatan Susenas.

b. Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga, atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun yang sementara tidak ada pada waktu pencacahan.

Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Pembantu rumah tangga atau sopir yang hanya makan atau tinggal saja di rumah majikannya dianggap bukan art majikannya.

Bukan art adalah art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.

6.4. Penduduk

Yang dimaksud dengan penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

6.5. Umur

Umur seseorang dapat diketahui apabila tanggal, bulan, tahun kelahirannya diketahui. Di dalam pencacahan, pencacah menanyakan tanggal kelahiran setiap orang dan harus dinyatakan dalam Kalender Masehi. Berdasarkan tanggal kelahiran ini maka umur seseorang dapat diketahui. Di dalam penghitungan umur, umur seseorang harus selalu dibulatkan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Apabila tanggal, bulan maupun tahun kelahiran seseorang tidak diketahui, maka pencacah harus berusaha mendapatkan keterangan mengenai umur dengan beberapa cara misalnya dengan menghubungkan kejadian-kejadian penting baik yang bersifat nasional maupun daerah, misalnya Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), dan Pemilihan Umum Pertama (1955).

Dengan cara penghitungan umur seperti di atas maka :

- a. Yang berumur 0 adalah penduduk yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Yang berumur 1 adalah penduduk yang berumur kurang dari dua tahun, lebih atau sama dengan satu tahun.
- c. Yang berumur 0-4 adalah penduduk yang berumur kurang dari lima tahun.
- d. Yang berumur 5-9 adalah penduduk yang berumur lima tahun atau lebih, kurang dari 10 tahun, dan seterusnya.
- e. Yang berumur 75+ adalah penduduk yang berumur 75 tahun dan lebih.

6.6. Status Perkawinan

Status perkawinan dibedakan menjadi :

- a. Belum kawin
- b. Kawin
- c. Cerai hidup
- d. Cerai mati

Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak

saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai Hidup adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai Mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

6.7. Kesehatan

a. Keluhan kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Panas adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperatur badan lebih dari 37,5 derajat celsius, atau pada perabaan (khususnya dengan punggung tangan) terasa panas.

Batuk adalah bunyi yang timbul akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah; bisa sekali-sekali atau beruntun sekali batuk; pendek atau panjang; kering, berdahak atau berdarah; berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau tahunan.

Pilek adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung, dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin, ataupun gejala dan tandanya lainnya.

Asma adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderitanya sukar bernapas karena penyempitan saluran napas bawah, sehingga napas berbunyi "ngik-ngik" pada waktu mengeluarkan napas,; masyarakat mengenalnya dengan istilah *bengek* atau *mengi*.

Diare/buang-buang air adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk tinja encer atau cair, kadang-kadang bercampur darah atau lendir, yang umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam 24 jam. Diare dapat disertai dengan muntah-muntah, maupun penurunan kesadaran. Istilah lainnya adalah *mencret* atau *bocor*.

Sakit kepala berulang adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, dibor, atau ditusuk-tusuk, berat, tertekan, atau rasa tidak enak lainnya pada sebagian atau seluruh kepala. Lamanya dari beberapa jam sampai beberapa hari, yang terjadi berulang beberapa kali dalam 1 tahun (minimal 2 kali), dengan sifat-sifat nyeri yang hampir serupa. Sakit kepala pada waktu demam tidak tergolong dalam sakit kepala berulang.

b. Terganggu

Terganggu adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup jumlah hari semua keluhan kesehatan art dalam 1 bulan terakhir. Seseorang yang mempunyai keluhan lebih dari satu jenis pada waktu yang bersamaan maka lamanya terganggu tidak boleh dijumlahkan.

c. Cara Pengobatan

Mengobati sendiri adalah upaya art yang melakukan pengobatan tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan maupun memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya.

Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

d. Tempat Berobat

RS pemerintah adalah rumah sakit milik pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI, ataupun BUMN.

RS swasta adalah rumah sakit milik swasta.

Praktek dokter adalah praktek dokter pribadi/perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktek bisa saja dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Poliklinik adalah tempat pelayanan kesehatan rawat jalan yang tidak menginap dan biasanya dikelola oleh swasta, perusahaan, yayasan, TNI atau berbagai Departemen/BUMN.

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim puskesmas dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja puskesmas.

Praktek tenaga kesehatan (nakes) adalah praktek pribadi/perorangan yang dilakukan oleh perawat atau bidan; yang dilakukan tidak di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, posyandu, atau klinik.

Praktek batra (pengobatan tradisional) adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinse, termasuk pula pelayanan akupuntur, pijat refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

Tempat berobat lainnya, misalnya Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posyandu, dan bila ibu melahirkan tanpa pertolongan siapapun.

6.8. Kelahiran

Proses kelahiran adalah proses lahirnya janin berusia 5 bulan (22 minggu) ke atas (bila kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran) dari dalam kandungan ibu ke dunia, dimulai dari tanda-tanda kelahiran (rasa mules yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, disertai keluarnya lendir, darah dan air ketuban), hingga lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Bila persalinan ditolong bersama-sama, misalnya oleh bidan dan dokter, maka yang dicatat adalah dokter.

6.9. Air Susu Ibu (ASI)

Pemberian ASI dapat secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain. Ibu yang menyusui bukan hanya merupakan ibu kandung tetapi juga selain ibu kandung. Bayi dianggap diberi ASI saja, meskipun ia diberi obat, vitamin (walaupun ditambah air putih/teh untuk meminumnya) atau diimunisasi polio.

6.10. Pendidikan

a. Kemampuan membaca dan menulis

- (1) Orang yang dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam aksara tertentu. Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf braille.
- (2) Orang yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacat mereka tidak dapat membaca dan menulis.
- (3) Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

b. Partisipasi Bersekolah

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti jenjang pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Seseorang dikatakan bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal, baik yang dibawah pengawasan Depdiknas maupun departemen/instansi lain.

c. Pendidikan yang ditamatkan

Yang dimaksud dengan "tamat" adalah selesai mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik dari sekolah negeri maupun swasta. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi ia mengikuti ujian dan lulus, dianggap "tamat". Dalam Susenas ini, pendidikan yang ditamatkan dibagi menjadi 9 golongan yaitu :

- (1) Tidak/belum tamat Sekolah Dasar
- (2) Tamat Sekolah Dasar
- (3) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum
- (4) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan
- (5) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum
- (6) Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan
- (7) Diploma I/II
- (8) Akademi/Diploma III
- (9) Universitas adalah kategori bagi mereka yang tamat program pendidikan Sarjana, Pasca Sarjana, Doktor, Diploma IV dan V, atau Spesialisasi I dan II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi. Program Akta IV dan V sejajar dengan jenjang Diploma IV. Beberapa kategori jenjang pendidikan yang diselesaikan seperti:
 - Tamat Sekolah Taman Kanak-kanak dianggap "Tidak Sekolah"
 - Tamat Sekolah Dasar 3 tahun dianggap "Belum Tamat Sekolah Dasar"
 - Yang termasuk dalam pendidikan yang menamatkan "Akademi" adalah mereka yang telah menamatkan pendidikannya pada suatu akademi dan telah mendapatkan gelar Sarjana Muda. Bagi mereka yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda program S1, maka pendidikan yang ditamatkannya adalah Akademi (beberapa Fakultas di Universitas Gajah Mada), tetapi jika program tersebut tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka pendidikan yang ditamatkan adalah SLTA (Fakultas-fakultas di Universitas Indonesia).

6.11. Ketenagakerjaan

a. Kegiatan penduduk yang berumur 15 tahun ke atas

Penduduk berumur 15 tahun ke atas atau penduduk usia kerja dibagi dalam dua kelompok, yaitu penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja adalah mereka yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti sedang menunggu panen, cuti, sakit atau sebab lainnya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Penduduk yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja, adalah mereka yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya, dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.

b. Bekerja

Yang digolongkan bekerja adalah:

- (1) Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan pekerjaan atau bekerja dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
- (2) Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, tetapi mereka adalah:
 - Pekerja tetap, pegawai-pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
 - Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
 - Orang-orang yang bekerja dibidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat, dalang dan sebagainya.

c. Mencari pekerjaan

- (1) Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan
- (2) Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- (3) Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

d. Bukan Angkatan Kerja

Dari wawancara dengan responden dapat diperoleh kepastian bahwa kegiatan seseorang tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja (bekerja dan masih mencari pekerjaan), maka kegiatannya digolongkan dalam sekolah atau mengurus rumah tangga atau lainnya.

- (1) Yang digolongkan dalam sekolah adalah mereka yang kegiatannya hanya sekolah.
- (2) Yang digolongkan ke dalam mengurus rumah tangga adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumahtangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- (3) Yang digolongkan ke dalam kategori lainnya, adalah penduduk yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam kategorisebelumnya, seperti misalnya yang sudah lanjut usia, cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya), cacat mental atau lainnya, atau mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi sekarang tidak bekerja. Apabila seseorang mempunyai lebih dari satu kegiatan misalnya sekolah sambil mengurus rumah tangga, hanya dimasukkan ke dalam salah satu golongan di atas menurut waktu terbanyak yang digunakan.

e. Lapangan usaha

Yang dimaksud dengan lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

- (1) Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
- (2) Pertambangan dan Penggalian
- (3) Industri Pengolahan
- (4) Listrik, Gas dan Air
- (5) Bangunan
- (6) Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel
- (7) Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi
- (8) Keuangan, Asuransi dan Usaha Persewaan Bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan
- (10) Kegiatan yang tidak/belum jelas.

6.12. Fertilitas dan KB

a. Wanita pernah kawin

Yang dimaksud dengan wanita pernah kawin adalah penduduk/anggota rumah tangga perempuan/wanita yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.

b. Anak lahir hidup

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti : jantung berdenyut, bernafas, menangis, dan tanda-tanda hidup lainnya.

c. Anak masih hidup

Anak masih hidup adalah semua anak yang dilahirkan hidup oleh seorang ibu yang pada saat pencacahan masih hidup baik tinggal bersama-sama maupun yang tinggal di tempat lain.

d. Sedang menggunakan/memakai alat KB

Apabila responden menggunakan kondom atau cara lain yang pemakaiannya sewaktu-waktu maka ia dicatat sebagai pemakai alat/cara KB, jika alat/cara tadi dipakainya saat ia terakhir "kumpul". Untuk pil KB responden dicatat sebagai pemakai alat KB jika ia selalu minum pil secara teratur setiap hari, dihitung sejak haid terakhir. Responden masih dianggap sebagai peserta KB jika ia tidak minum pil satu hari sebelum wawancara asal pada hari wawancara ia minum 2 pil.

6.13. Perumahan

a. Luas lantai

Luas lantai yang dimaksud disini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai. Untuk bangunan bertingkat luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati. Bila satu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rt, maka luas lantai hunian setiap rt adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rt ditambah dengan luas lantai pribadi rt yang bersangkutan.

b. Atap

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga krt/art yang mendiami di bawahnyaterlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Jenis atap antara lain: beton, genteng, sirap, seng, ijuk/rumbia dan lainnya.

c. Jenis lantai terluas

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari papan, semen ataupun ubin. Dalam hal ini jenis lantai terluas hanya dibedakan dalam dua kategori, yaitu tanah dan bukan tanah.

d. Dinding

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

e. Sumber penerangan

Listrik PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN.

Listrik non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari *accu* (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

f. Fasilitas air minum

Yang termasuk fasilitas air minum adalah instalasi air minum yang dikelola oleh PAM/PDAM atau non-PAM/PDAM, termasuk sumur dan pompa. Pendekatan yang digunakan adalah air minum yang banyak digunakan dalam satu bulan terakhir.

Fasilitas sendiri adalah bila fasilitas air minum hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.

Fasilitas bersama adalah bila fasilitas air minum digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.

Fasilitas umum adalah bila fasilitas air minum dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.

Tidak ada fasilitas adalah bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas air minum, walaupun ada fasilitas air minum jaraknya >2,5 km. Mengambil air langsung dari sungai atau air hujan dianggap tidak ada fasilitas.

g. Sumber air minum

Air dalam kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol dan kemasan gelas, termasuk disini air isi ulang.

Air ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen, baik meteran ataupun eceran.

Air sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya, tetapi tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Sumber air lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

h. Jarak ke tempat penampungan

Jarak pompa/sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah yang terdekat, baik yang ada di lingkungan rumah tangga responden itu sendiri maupun tetangga.

i. Fasilitas buang air besar

Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden.

Fasilitas sendiri adalah bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.

Fasilitas bersama adalah bila fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.

Fasilitas umum adalah bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.

Tidak ada fasilitas adalah bila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

j. Jenis Kloset

Kloset adalah tempat duduk atau jongkok yang digunakan di WC/kakus.

Kloset leher angsa adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Kloset plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat sakuran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Kloset cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.

6.14. Konsumsi (pengeluaran)

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.



ULASAN SINGKAT

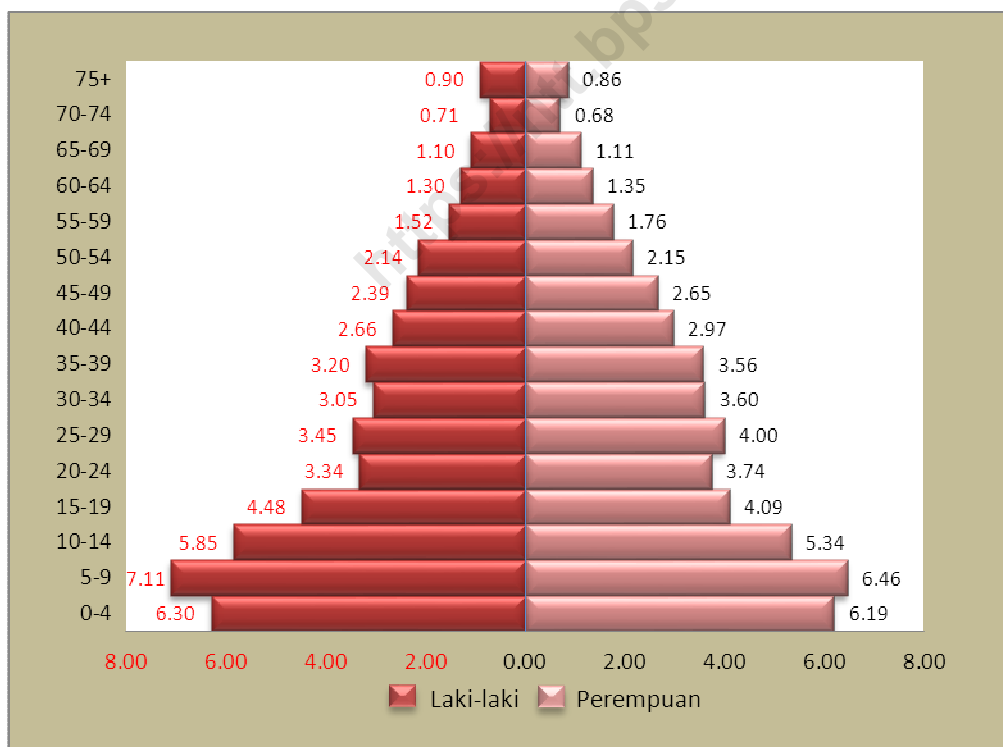
<https://t.bps.go.id>

II. ULASAN SINGKAT

1. KEPENDUDUKAN

Jumlah Penduduk Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2011 hasil proyeksi adalah sebesar 4,77 juta jiwa yang terdiri dari 2,37 juta jiwa penduduk laki-laki dan 2,40 juta jiwa penduduk perempuan. Hasil Susenas 2011 yang dipadu dengan hasil proyeksi menunjukkan bahwa komposisi penduduk NTT yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) di NTT cukup tinggi yaitu sebesar 37,31 persen. Hal ini berarti NTT masih didominasi oleh penduduk usia muda sehingga kebijakan pembangunan seyogyanya lebih mengarah ke program-program yang berkaitan dengan penduduk usia muda (Gambar 1).

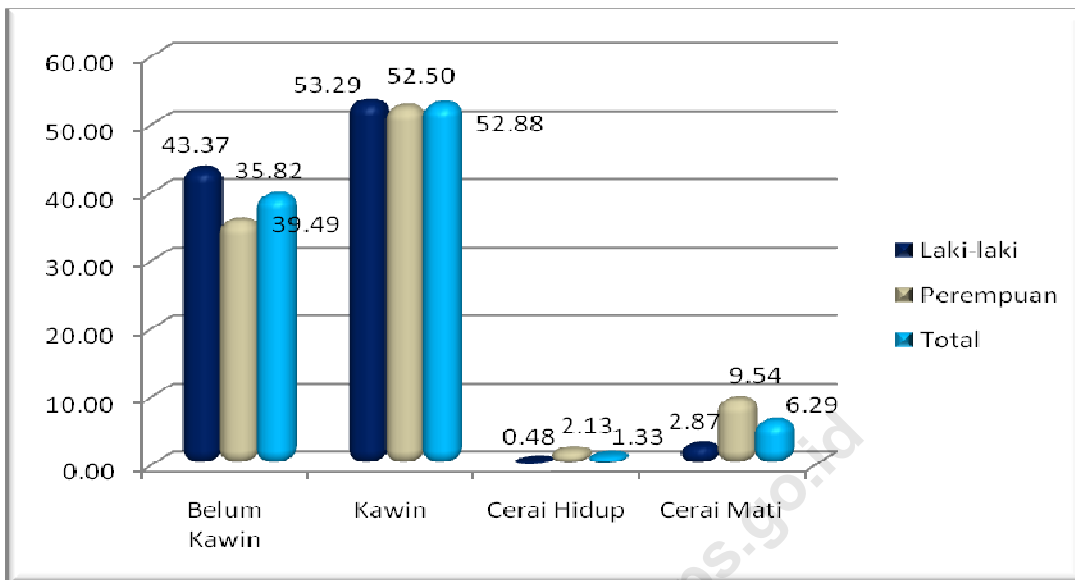
Gambar 1. Piramida Penduduk Nusa Tenggara Timur Tahun 2011



Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk NTT yang berstatus belum kawin dan kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai baik cerai

hidup maupun cerai mati terjadi sebaliknya, persentase kelompok perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Keadaan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Tahun 2011

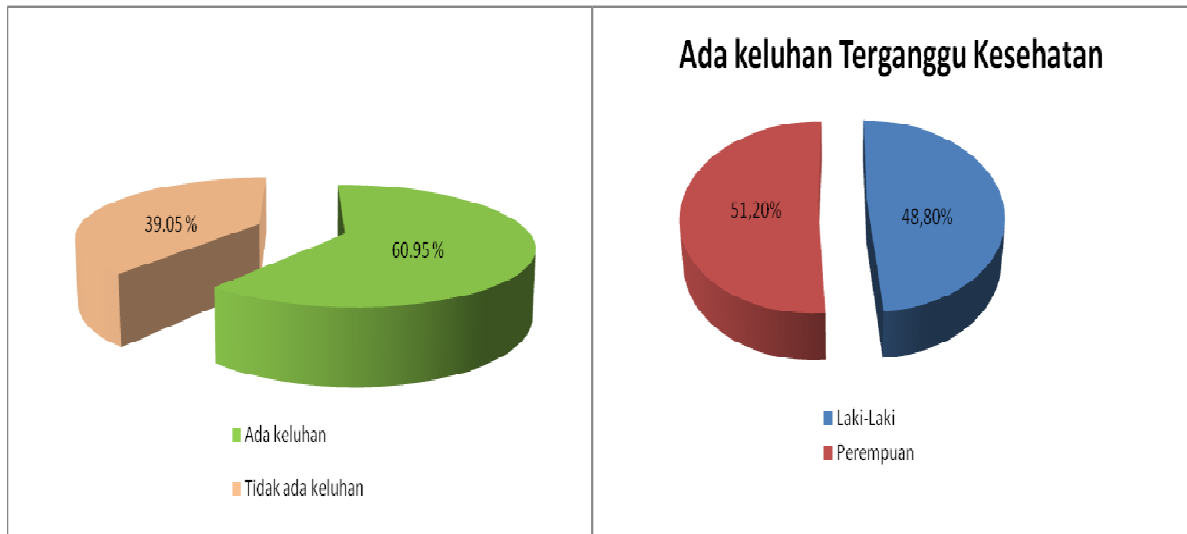


2. KESEHATAN

Tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional antara lain adalah agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dengan mudah dan murah. Dengan demikian diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan pemerintah, antara lain dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar keluarga dapat berperilaku hidup sehat. Selain itu, pemerintah juga telah berupaya meningkatkan fasilitas kesehatan baik secara kuantitas maupun kualitas, seperti penyediaan puskesmas/puskesmas pembantu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa dan penyediaan air bersih serta tenaga kesehatan yang memadai.

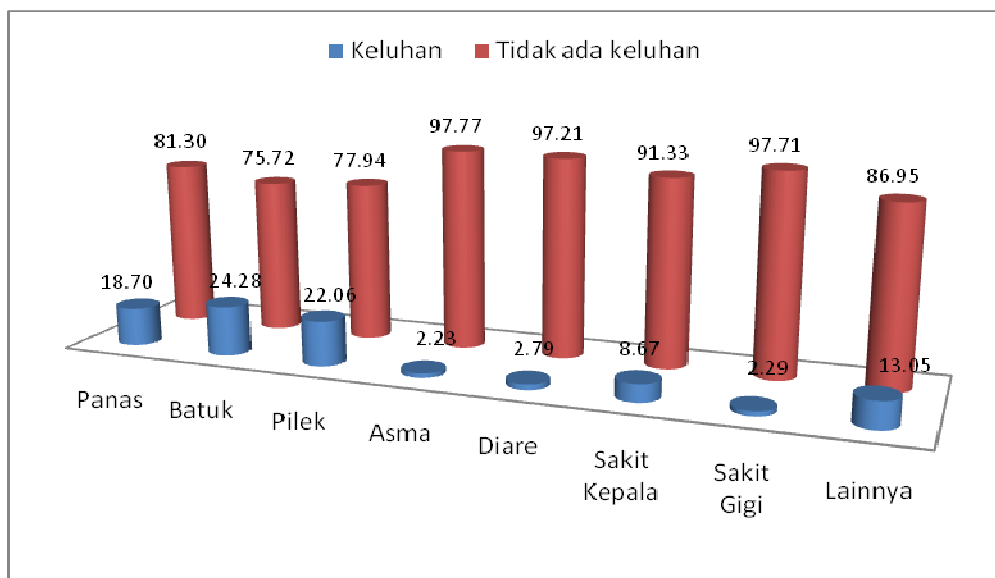
Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan. Hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa banyaknya penduduk (laki-laki dan perempuan) yang mempunyai keluhan dan terganggu kesehatannya selama bulan referensi sebesar 60,95 persen, dengan persentase laki-laki (48,80 persen) sedikit lebih rendah dibandingkan perempuan (51,20 persen). Perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang mempunyai keluhan dan terganggu kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Persentase Penduduk NTT Menurut Ada Tidaknya Keluhan Dan Adanya Keluhan Menyebabkan Kesehatan Terganggu Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2011



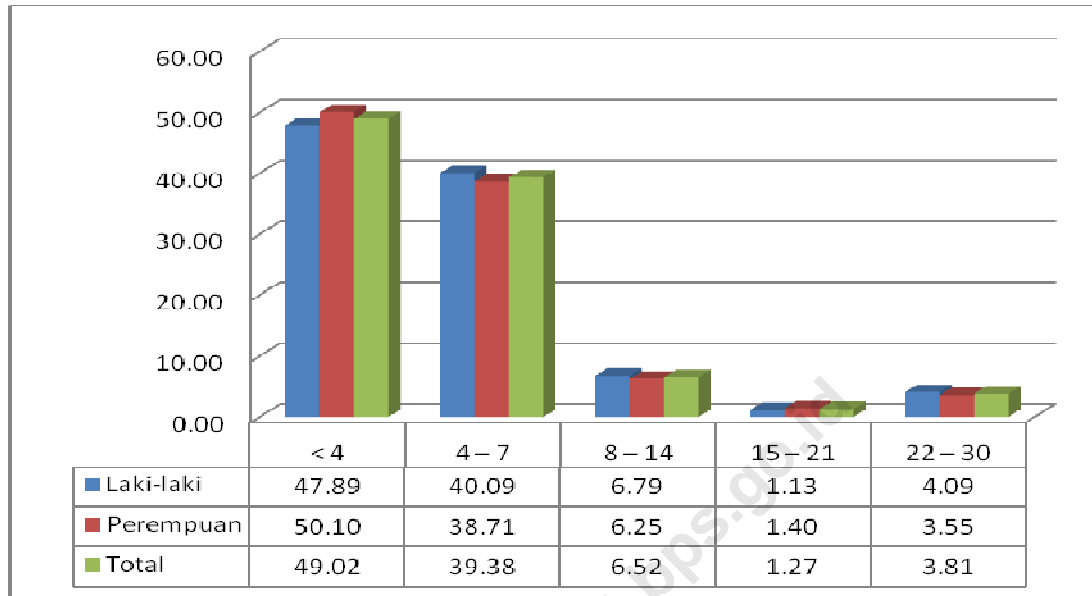
Keluhan kesehatan yang paling banyak dialami adalah batuk (24,28 persen), disusul pilek (22,06 persen) dan panas (18,70 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami adalah asma sebesar 2,23 persen. Besarnya persentase ini menunjukkan bahwa seseorang dapat mengalami beberapa keluhan kesehatan selama bulan referensi. Jika dilihat menurut jenis kelamin, sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami perempuan dibandingkan dengan laki-laki, kecuali untuk jenis keluhan asma dan diare (Gambar 4).

Gambar 4. Persentase Penduduk Menurut Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami Tahun 2011



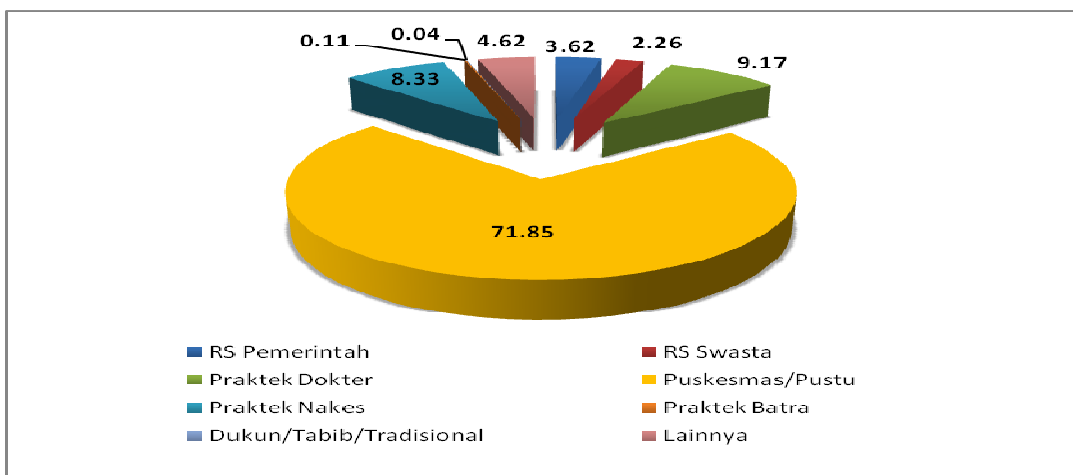
Berdasarkan lamanya hari sakit, sebagian besar menderita sakit kurang dari 4 hari yakni sebesar 49,02 persen; 39,38 persen menderita sakit 4 sampai 7 hari; 6,52 persen menderita sakit selama 8 sampai 14 hari; 1,27 persen menderita sakit selama 15 sampai 21 hari dan sisanya sebanyak 3,81 persen menderita sakit selama 22 sampai 30 hari.

Gambar 5. Persentase Penduduk Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Jumlah Hari Sakit dan Jenis Kelamin, Tahun 2011



Persentase penduduk yang berobat jalan sebesar 51,05 persen, dengan rincian 49,61 persen untuk penduduk laki-laki dan 52,36 persen untuk penduduk perempuan (lampiran Tabel 2.3). Kebanyakan penduduk di NTT masih menganggap biaya kesehatan masih mahal sehingga fasilitas kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu (71,85%), diikuti praktek dokter/poliklinik (9,17%).

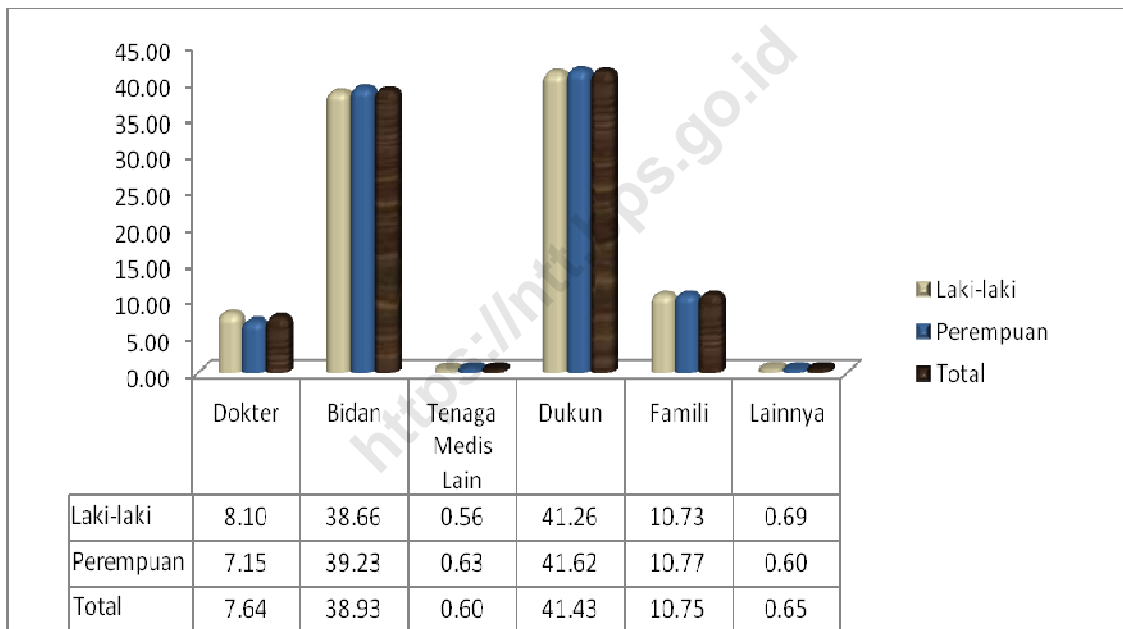
Gambar 6. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu Menurut Tempat Berobat yang Dikunjungi, Tahun 2011



Kesehatan anak balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibunya, juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti penolong kelahiran, pemberian air susu ibu (ASI) dan pemberian imunisasi.

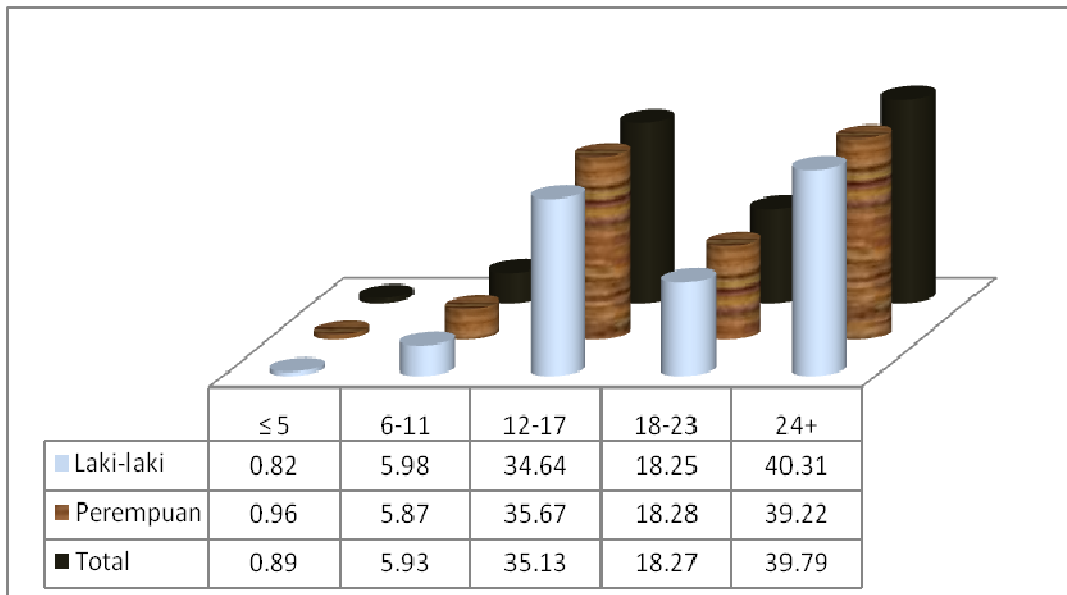
Penolong kelahiran oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan oleh dukun, famili atau lainnya. Namun di NTT berdasarkan hasil Susenas 2011 menunjukkan bahwa persentase dukun bayi sebagai penolong kelahiran terakhir lebih dominan dibanding bidan ataupun dokter, yaitu sekitar 41,43 persen berbanding 38,93 persen. Sementara itu, yang ditolong oleh famili sekitar 10,75 persen, dokter sekitar 7,64 persen, sedangkan tenaga medis lain sekitar 0,60 persen, dan sisanya 0,65 persen ditolong oleh lainnya. Selengkapnya tentang urutan persentase penolong kelahiran terakhir dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Persentase Anak Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Jenis Kelamin, Tahun 2011



Pemberian ASI kepada bayi merupakan suatu kewajiban yang bersifat natural dan tidak ternilai oleh setiap ibu setelah melahirkan. ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Berdasarkan Gambar 8 menunjukkan bahwa lama pemberian ASI cukup bervariasi. Dari balita yang disusui, sekitar 0,89 persen diberi ASI kurang dari 6 bulan. Sekitar 5,93 persen diberi ASI selama 6 sampai 11 bulan; 35,13 persen selama 12 sampai 17 bulan; 18,27 persen selama 18 sampai 23 bulan, dan 39,79 persen selama 24 bulan atau lebih. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase balita yang diberi ASI 18-23 bulan atau lebih sudah cukup tinggi (58,06 persen) yang berarti sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI.

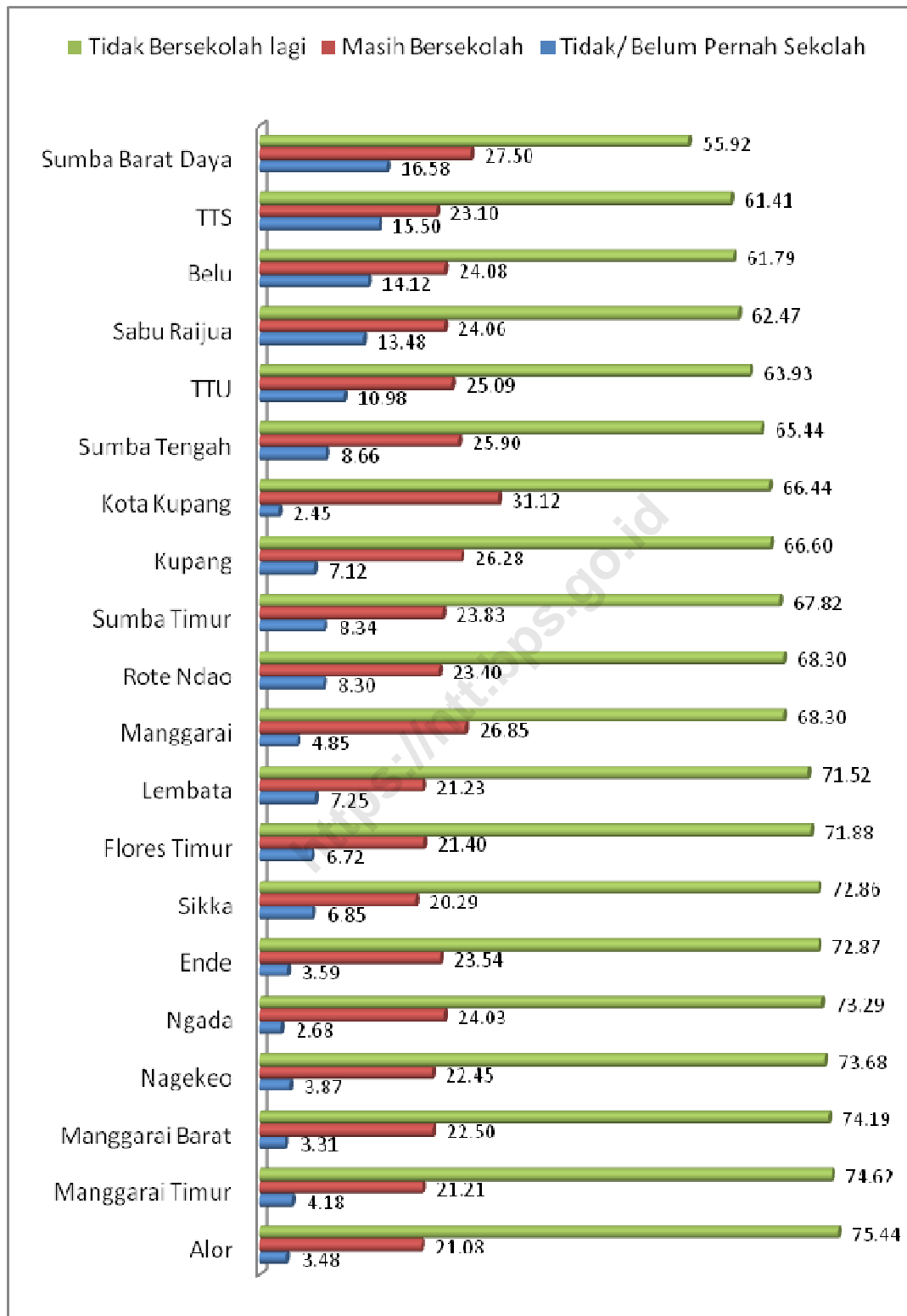
Gambar 8. Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut Lamanya Diberi ASI (Air Susu Ibu) dan Jenis Kelamin, Tahun 2011



3. PENDIDIKAN

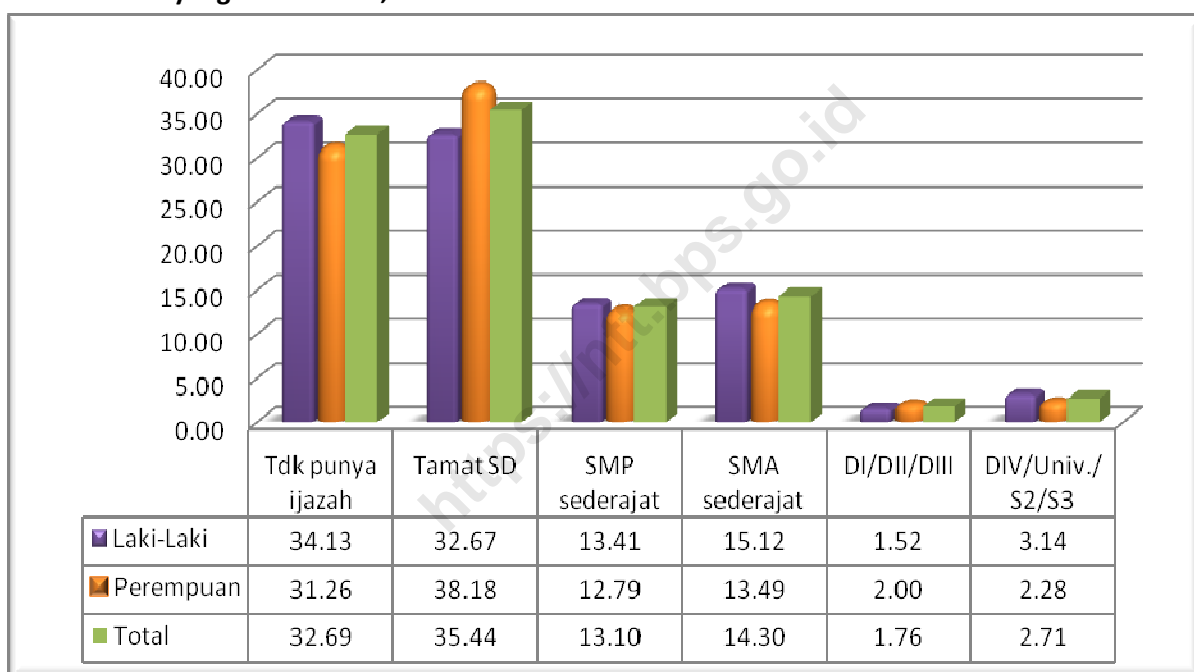
Sumber daya manusia yang berkualitas sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara dan salah satu tujuan pembangunan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam amanat UUD 1945. Profil pendidikan penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut, antara lain meliputi partisipasi sekolah dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 8,10 persen, 24,25 persen berstatus masih sekolah dan sekitar 67,65 persen berstatus tidak sekolah lagi. Jika diamati secara parsial, maka persentase tertinggi kabupaten/kota dengan penduduk berumur 10 tahun ke atas berstatus tidak/belum pernah sekolah berada di Kabupaten Sumba Tengah sekitar 16,58 persen dan Kabupaten Timor Tengah Selatan 15,50 persen. Sedangkan persentase terendah berada di Kota Kupang 2,45 persen, diikuti Kabupaten Ngada 2,68 persen. Untuk yang berstatus masih sekolah, kabupaten/kota dengan persentase tertinggi adalah Kota Kupang (31,12%) dan yang terendah adalah Kabupaten Alor (21,08%). Sedangkan untuk yang berstatus tidak sekolah lagi, persentase tertinggi adalah Kabupaten Alor (75,44%) dan yang terendah adalah Kabupaten Sumba Tengah (55,92%). Untuk data lebih rinci dapat dilihat pada gambar peta di bawah ini.

Gambar 9. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, Tahun 2011



Pendidikan tertinggi yang ditamatkan/ijazah tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Dari 3,54 juta jiwa penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas, sekitar 32,69 persen diantaranya tidak mempunyai ijazah, 35,44 persen berpendidikan tamat Sekolah Dasar, sementara sisanya 13,10 persen tamat SLTP, 14,30 persen tamat SLTA dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi hanya 4,47 persen. Berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa persentase laki-laki relatif lebih tinggi dibanding perempuan, kecuali untuk jenjang pendidikan SD dan Diploma. Hal ini dimungkinkan karena masih kuatnya budaya patriarki dimana sebagian besar orang tua masih lebih mengutamakan pendidikan anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan.

Gambar 10. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Tahun 2011



Kualitas hidup masyarakat juga dapat dilihat dari kemampuan penduduk untuk dapat membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Secara umum persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) sebesar 89,20 persen. Sebaliknya, persentase penduduk NTT berumur 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis (buta huruf) sebesar 10,80 persen (lihat lampiran Tabel 3.3.3). Persentase tertinggi penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf adalah Kabupaten Sumba Tengah (25,26%), sedangkan yang terendah adalah Kota Kupang (3,18%). Data secara rinci seperti terlihat pada gambar 11 berikut ini.

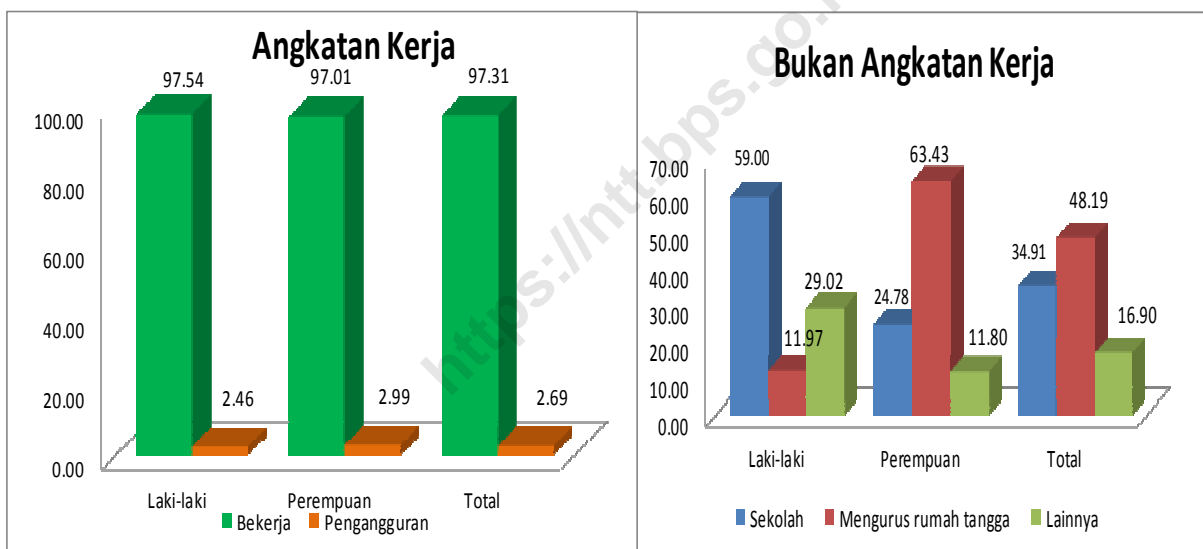
Gambar 11. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



4. ANGKATAN KERJA

Penduduk berumur 15 tahun ke atas pada tahun 2011 berjumlah 3,00 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sebesar 71,72 persen termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan sisanya sebesar 28,28 persen termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Kelompok Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang bekerja (97,31 persen) dan mencari pekerjaan (2,69 persen). Kelompok Bukan Angkatan Kerja terdiri dari mereka yang sekolah (34,91 persen), mengurus rumah tangga (48,19 persen), dan melakukan kegiatan lainnya (16,90 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, dari persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan yaitu 97,54 persen untuk laki-laki dan 97,01 persen untuk perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini.

Gambar 12. Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, Tahun 2011

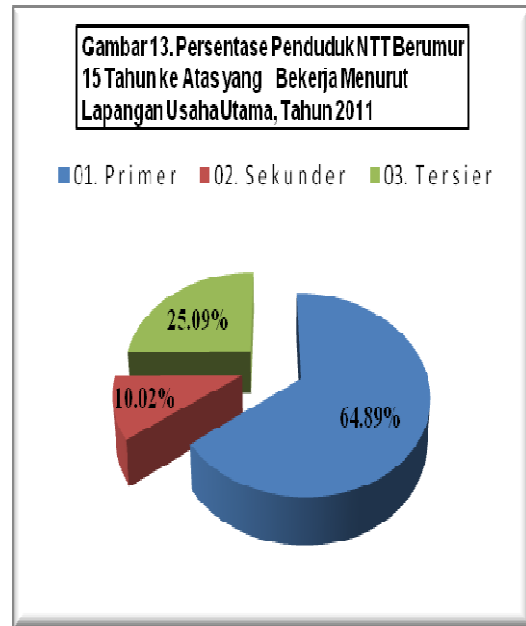


Banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja dapat dilihat dari angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk yang bekerja dan sedang mencari kerja (angkatan kerja) terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Angka TPAK NTT pada tahun 2011 adalah sebesar 71,72 persen yang berarti ada sekitar 2,15 juta orang yang bekerja dan yang mencari pekerjaan.

Pengangguran terbuka didefinisikan sebagai jumlah orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang tersebut sama sekali tidak bekerja walaupun hanya 1 jam secara terus menerus dalam seminggu, atau sedang mempersiapkan usaha maupun sedang menunggu panggilan pekerjaan.

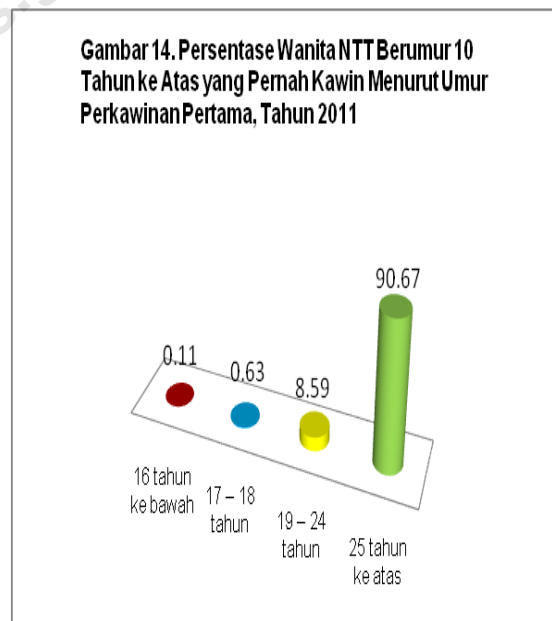
Jumlah tersebut bila dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja akan diperoleh angka tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di NTT tahun 2011 adalah sebesar 2,69 persen

Sebagian besar penduduk NTT yang bekerja pada tahun 2011 menjadikan sektor primer (pertanian) sebagai lapangan usaha utamanya (64,89 persen), diikuti sektor tersier (perdagangan, angkutan, keuangan dan jasa) sebesar 25,09 persen dan sektor sekunder (pertambangan dan penggalan, industri, listrik, gas dan air, konstruksi) sebesar 10,02 persen.



5. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Tingkat fertilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah usia wanita pada saat perkawinan pertama. Usia perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan. Semakin rendah usia perkawinan pertama, semakin besar risiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan bagi ibu maupun anaknya. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi usia perkawinan pertama dari usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.



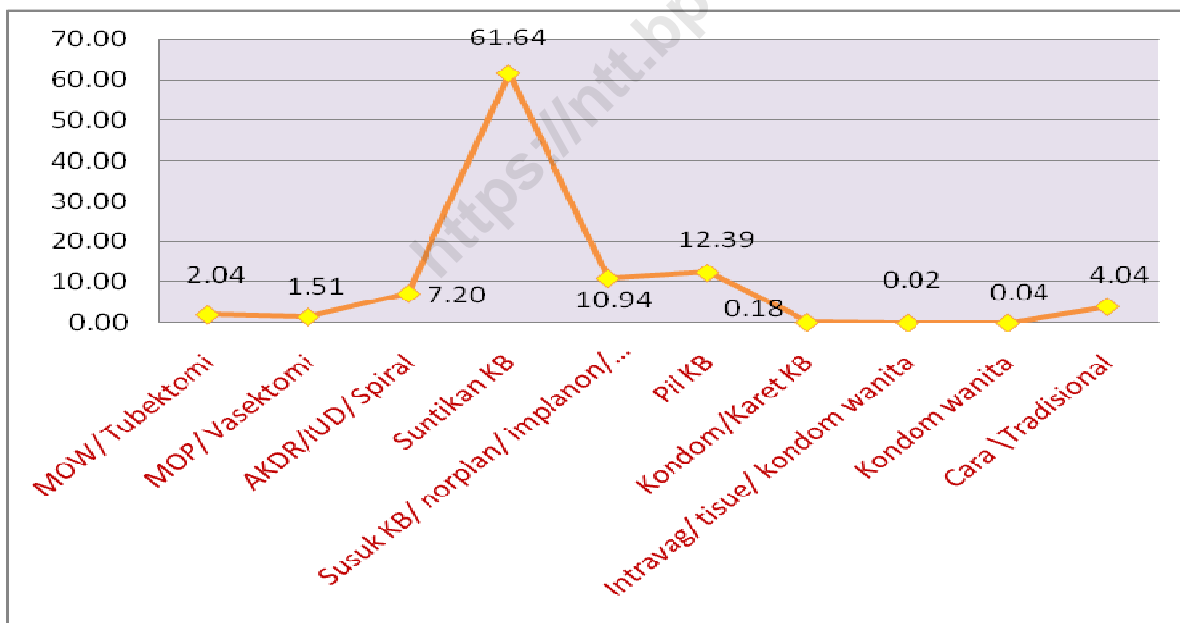
Persentase wanita 10 tahun ke atas pernah kawin di NTT yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun relatif rendah yaitu sekitar 0,11 persen. Modus usia saat perkawinan pertama untuk NTT adalah usia 25 tahun (90,67%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda sehingga menunda usia perkawinan sampai pada

usia yang cukup matang untuk menikah. Sisanya 0,63 persen kawin pada usia 17-18 tahun dan sebesar 8,59 persen yang menikah pada usia 19-24 tahun.

Usia antara 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut secara biologis dapat menjalankan fungsi reproduksinya. Selain menunda usia perkawinan pertama, salah satu upaya untuk menekan angka kelahiran adalah melalui program KB. Program KB bertujuan untuk memperpanjang jarak kehamilan, dan dengan demikian diharapkan risiko kematian ibu maupun bayinya pada saat melahirkan akan semakin kecil, sehingga pada gilirannya kesejahteraan ibu dan anak lebih terjamin.

Dari jumlah wanita kawin berumur 15-49 tahun yang pernah menggunakan alat/cara KB ada sebanyak 60,67 persen, sedangkan sisanya belum pernah menggunakan alat/cara kontrasepsi (Lampiran Tabel 5.2). Dari jumlah yang pernah menggunakan alat/cara KB, sebesar 41,59 persen sedang ber-KB, sementara yang tidak lagi menggunakan alat kontrasepsi dengan berbagai alasan sekitar 58,41 persen (Lampiran Tabel 5.3).

Gambar 15. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi, Tahun 2011



Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah alat KB suntik dan Pil KB bila dibandingkan dengan alat KB lainnya dengan persentase 61,64 persen untuk alat KB suntik dan 12,39 persen untuk Pil KB. Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah intravag/tisue/kondom KB dengan persentase sebesar 0,02 persen dan kondom wanita dengan persentase sebesar 0,04 persen.

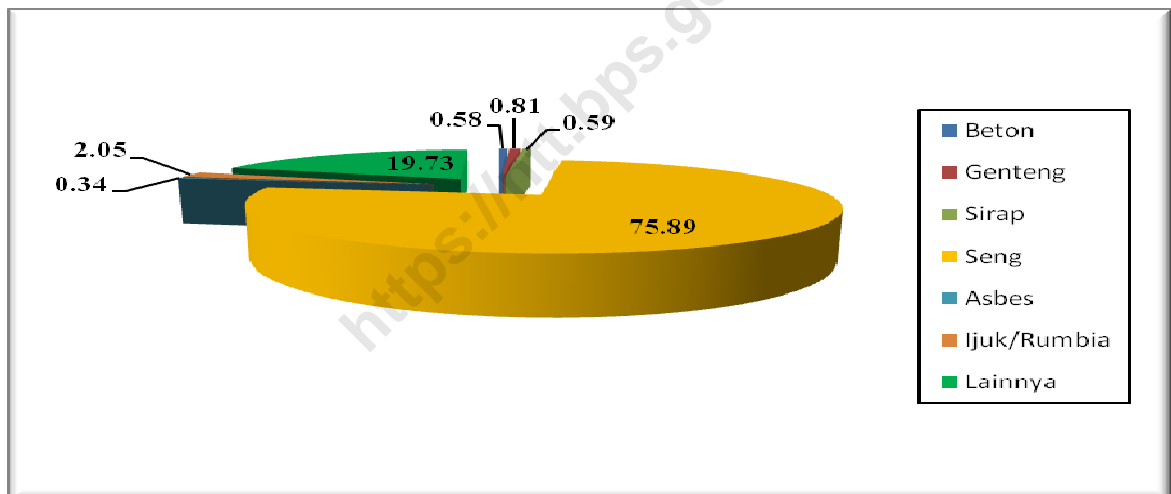
Dari kecilnya persentase pemakai intravag/tissue/kondom dan kondom wanita dapat diduga bahwa masyarakat masih belum mengenal dan belum mengetahui alat kontrasepsi tersebut sehingga perlu dilakukan sosialisasi oleh dinas terkait agar pemakaian alat kontrasepsi intravag/tissue/kondom dan kondom wanita bisa dikenal oleh masyarakat di Nusa Tenggara Timur.

6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Salah satu kebutuhan dasar penduduk selain sandang dan pangan adalah rumah yang sehat dan layak huni. Kondisi, fasilitas, dan kualitas rumah dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi, fasilitas dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial dan ekonomi suatu rumah tangga.

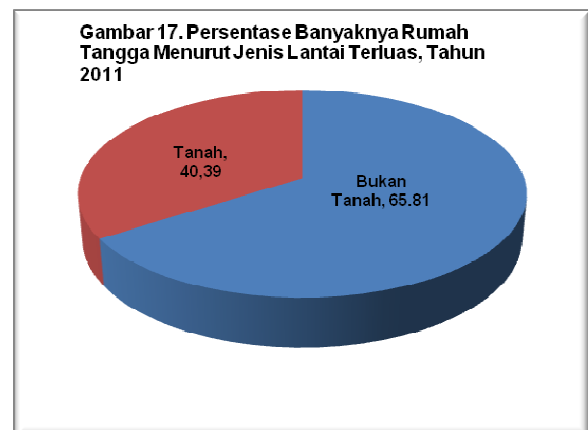
Sesuai data Hasil Susenas 2011 memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan jenis atap rumah yang paling banyak digunakan adalah seng, sebesar 75,89 persen. Sedangkan jenis atap rumah yang paling sedikit digunakan adalah asbes sebesar 0,34 persen

Gambar 16. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, Tahun 2011



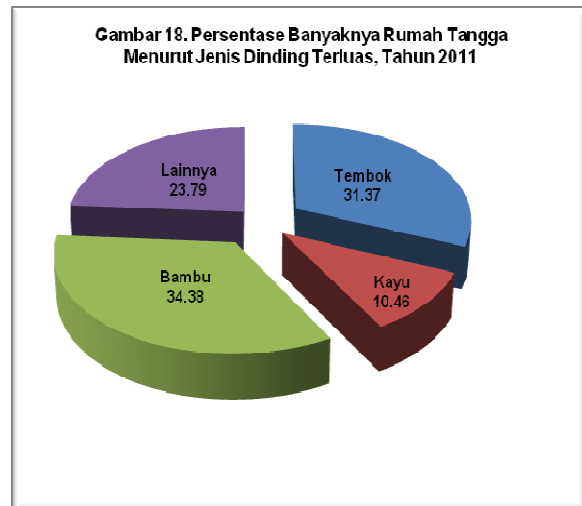
Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, maka sebagian besar rumah tangga di NTT bertempat tinggal di rumah yang berlantai bukan tanah (keramik/teraso, marmar, ubin/tegel, plester semen, kayu/papan dan bambu), sebesar 65,81 persen dan sisanya (34,19 persen) berlantai tanah. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat semakin

Gambar 17. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, Tahun 2011



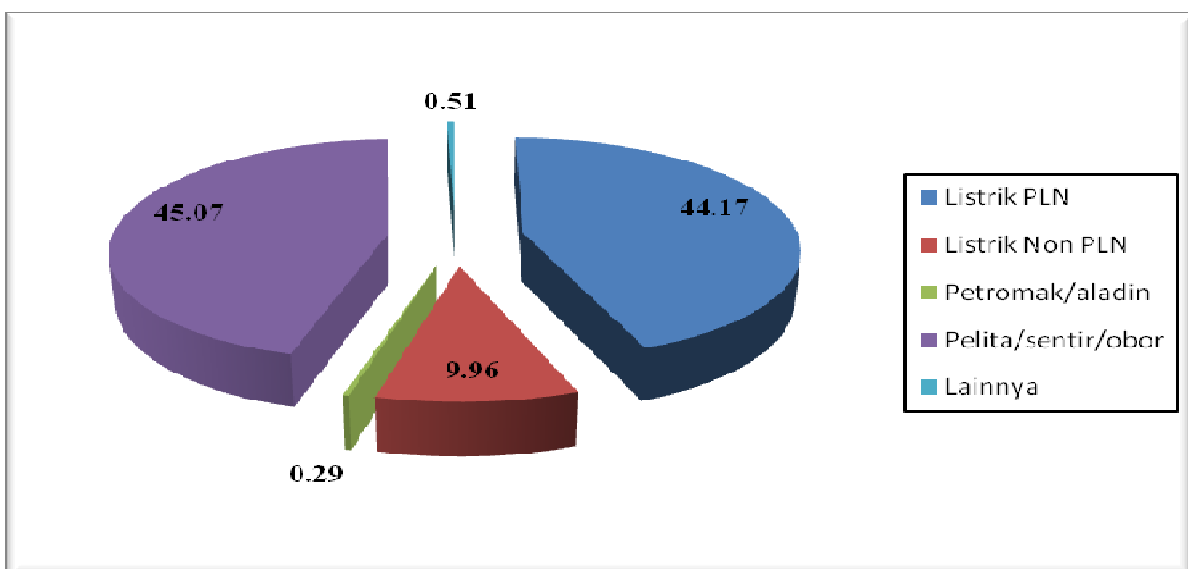
sadar mengenai rumah yang sehat dan layak huni.

Jenis dinding terluas yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga sebagai dinding rumah adalah bambu (34,38%). Rumah tangga dengan jenis dinding tembok sekitar 31,37 persen, sedangkan rumah tangga dengan dinding kayu sebesar 10,46 persen dan dinding lainnya (misalnya, bebak) sekitar 23,79 persen



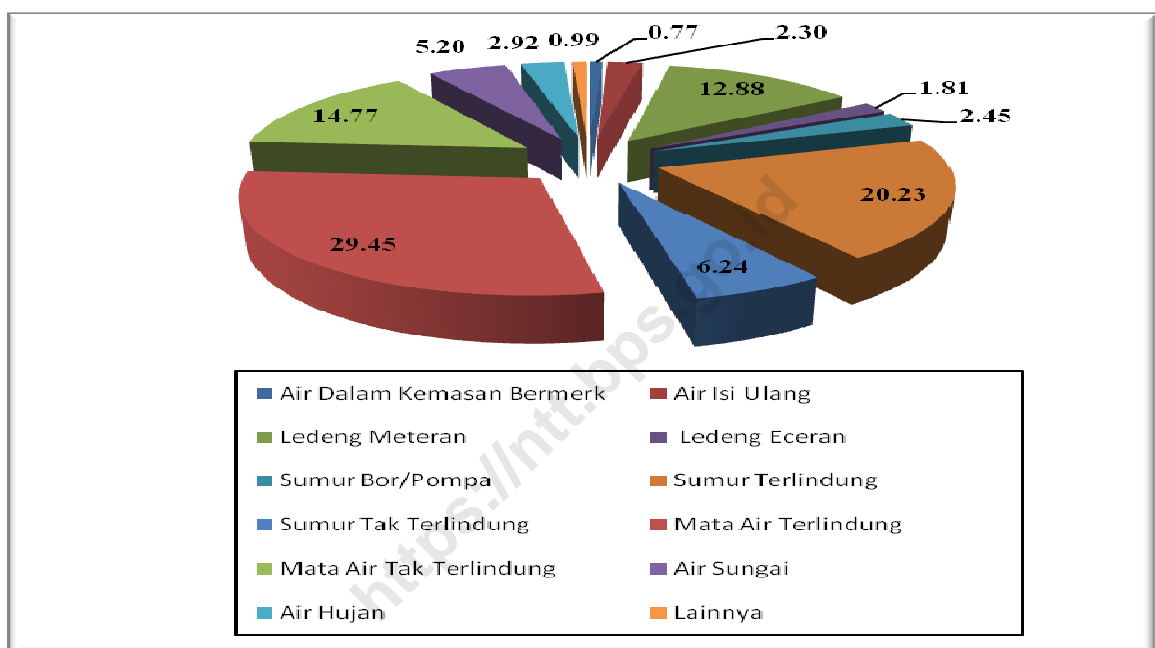
Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya karena listrik lebih praktis dan modern serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang "belum menikmati" listrik sebagai sumber penerangan dalam rumahnya sebesar 45,87 persen. Jumlah ini masih relatif besar meskipun menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (47,45 persen pada tahun 2010). Sebagian besar rumah tangga di NTT (45,07%) masih menggunakan lampu pelita/sentir/obor sebagai sumber penerangan. Kendati rumah tangga yang menggunakan listrik masih lebih kecil dibanding dengan lampu pelita/sentir/obor, namun proporsinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 rumah tangga yang menggunakan listrik (baik listrik PLN maupun listrik non PLN) sebesar 54,13 persen (lampiran Tabel 6.5). Angka ini mengalami kenaikan cukup besar (1,88%) dibandingkan tahun 2010 (52,55%).

Gambar 19. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, Tahun 2011



Salah satu kebutuhan penduduk yang mendasar dan harus terpenuhi adalah ketersediaan air bersih. Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum. Sebagian besar rumah tangga di NTT menggunakan mata air terlindung dan sumur terlindung sebagai sumber air minum yaitu sebesar 29,45 persen untuk mata air terlindung dan 20,23 persen untuk sumur terlindung. Untuk penggunaan air ledeng baik ledeng meteran dan ledeng eceran menunjukkan angka relatif tinggi yaitu sebesar 12,88 persen dan 1,81 persen. Sebaliknya rumah tangga yang menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum masih sedikit, yaitu sebesar 0,77 persen.

Gambar 20. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, Tahun 2011



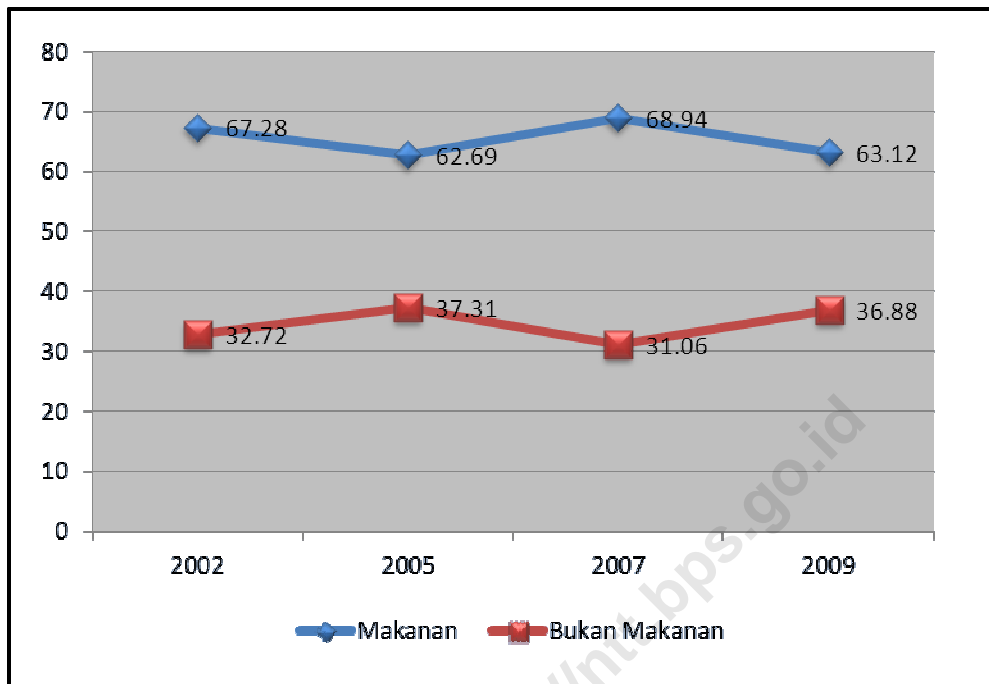
7. KONSUMSI (PENGELUARAN)

Pengeluaran/konsumsi rumah tangga secara umum dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok makanan dan bukan makanan. Dari komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dilihat pola konsumsi masyarakat sekaligus menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Semakin tinggi pendapatan seseorang, proporsi pengeluaran untuk makanan relatif seimbang bahkan cenderung turun dibanding dengan pengeluaran untuk non makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk NTT pada tahun 2011 sebesar 375.398 rupiah. Dari jumlah tersebut, 58,56 persen digunakan untuk makanan dan 41,44 persen untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tertinggi adalah Kota Kupang (797.923 rupiah) dengan persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 44,80 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 55,20 persen. Sebaliknya

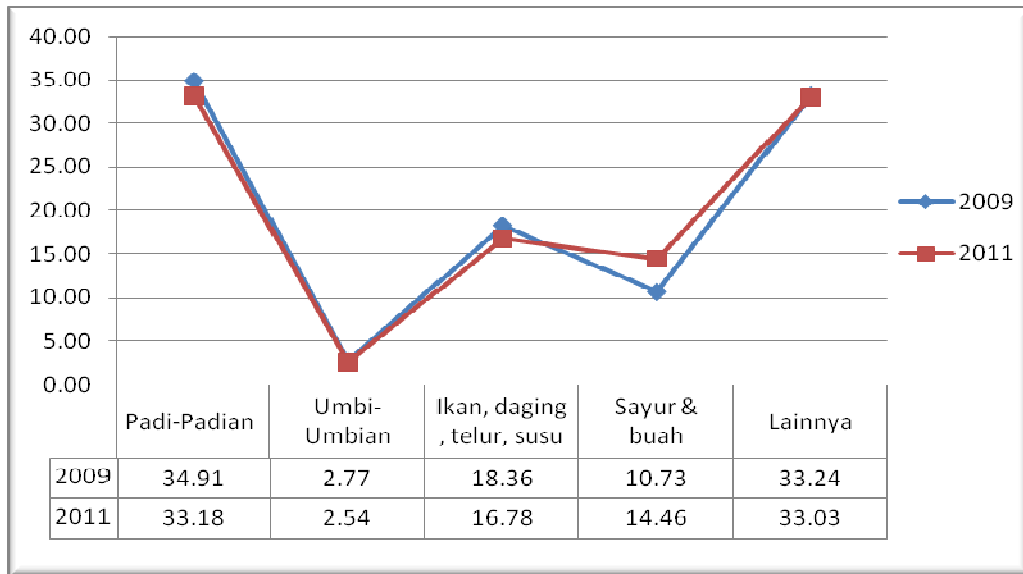
pengeluaran rata-rata per kapita sebulan terendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (270.220 rupiah), dimana persentase pengeluaran untuk makanan sebesar 67,90 persen dan persentase pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 32,10 persen.

Gambar 21. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2005-2011



Secara parsial bila dilihat dari komposisi pengeluaran untuk makanan, pengeluaran untuk bahan makanan pokok (kelompok padi-padian dan umbi-umbian) pada tahun 2011 sebesar 35,72 persen. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan proporsi pengeluaran bahan makanan pokok pada tahun 2009 yakni 37,68 persen. Demikian juga dengan pengeluaran lainnya turun dari 33,24 persen pada tahun 2009 menjadi 33,03 persen pada tahun 2011. Sebaliknya, persentase pengeluaran untuk sayur-sayuran dan buah-buahan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2009, dari 10,73 persen pada tahun 2009 naik menjadi 14,46 persen pada tahun 2011 seperti dapat dilihat pada Gambar 22.

Gambar 22. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan pada Kelompok Makanan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2009 dan 2011



LAMPIRAN TABEL

<http://ntt.bogor.go.id>

Tabel 1.1
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	51.98	48.02	100.00
02 Sumba Timur	50.60	49.40	100.00
03 Kupang	50.24	49.76	100.00
04 TTS	49.50	50.50	100.00
05 TTU	49.31	50.69	100.00
06 Belu	50.12	49.88	100.00
07 Alor	49.11	50.89	100.00
08 Lembata	46.95	53.05	100.00
09 Flores Timur	47.99	52.01	100.00
10 Sikka	46.36	53.64	100.00
11 Ende	46.19	53.81	100.00
12 Ngada	49.59	50.41	100.00
13 Manggarai	49.25	50.75	100.00
14 Rote Ndao	50.93	49.07	100.00
15 Manggarai Barat	51.40	48.60	100.00
16 Sumba Tengah	51.05	48.95	100.00
17 Sumba Barat Daya	51.88	48.12	100.00
18 Nagekeo	47.83	52.17	100.00
19 Manggarai Timur	50.59	49.41	100.00
20 Sabu Raijua	51.89	48.11	100.00
71 Kota Kupang	48.78	51.22	100.00
NTT	49.43	50.57	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.2.1
 PersentasePenduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	14.27	14.42	11.72	11.35	7.76	6.27	8.23	5.60
02 Sumba Timur	13.07	12.48	12.04	8.90	8.31	7.62	6.53	7.01
03 Kupang	12.92	13.21	12.79	7.05	8.55	8.56	6.81	5.86
04 TTS	13.01	14.42	10.43	9.08	5.93	7.20	5.47	7.71
05 TTU	12.70	12.30	14.06	8.39	6.29	6.50	6.54	5.96
06 Belu	12.86	15.37	15.40	8.85	5.57	6.71	5.38	5.46
07 Alor	13.87	13.09	13.04	7.79	8.45	6.59	5.71	6.74
08 Lembata	12.36	12.46	13.89	9.08	6.47	5.29	6.45	6.60
09 Flores Timur	12.05	14.67	12.51	9.96	5.87	6.63	6.41	4.93
10 Sikka	11.51	12.43	11.67	10.29	6.85	8.16	6.61	6.03
11 Ende	10.45	12.68	13.67	8.79	6.04	7.35	5.83	6.61
12 Ngada	12.19	13.50	13.88	8.44	4.59	7.29	6.89	6.41
13 Manggarai	12.56	15.70	15.63	7.40	6.98	6.44	5.89	6.23
14 Rote Ndao	11.02	14.18	11.49	7.39	7.09	9.09	7.92	6.00
15 Manggarai Barat	13.33	16.80	13.67	8.20	7.02	6.59	7.05	6.10
16 Sumba Tengah	14.10	14.78	12.25	7.59	6.03	7.78	5.74	6.03
17 Sumba Barat Daya	15.41	15.33	14.85	8.90	7.34	8.26	5.55	6.44
18 Nagekeo	12.05	13.06	12.58	8.28	7.22	6.20	5.29	6.96
19 Manggarai Timur	12.54	17.18	13.87	6.13	3.53	6.98	7.20	6.20
20 Sabu Raijua	13.24	14.27	13.21	8.04	7.25	7.31	7.00	5.81
71 Kota Kupang	13.58	11.61	8.13	9.38	10.07	7.34	7.74	6.59
NTT	12.83	14.05	12.84	8.57	6.85	7.21	6.39	6.31

Lanjutan Tabel 1.2.1

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur								Laki-laki
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	4.03	5.10	3.62	2.13	1.18	1.45	1.71	1.17	100.00
02 Sumba Timur	5.17	4.97	3.99	3.17	2.48	1.18	1.12	1.95	100.00
03 Kupang	5.38	4.56	4.96	2.66	2.24	1.45	1.14	1.88	100.00
04 TTS	6.05	5.50	5.10	2.93	2.25	2.15	1.48	1.28	100.00
05 TTU	5.41	5.65	4.67	3.32	2.27	2.14	2.22	1.58	100.00
06 Belu	4.48	5.75	3.32	3.36	2.40	1.92	2.02	1.14	100.00
07 Alor	5.49	4.76	4.16	3.33	2.23	2.07	1.11	1.58	100.00
08 Lembata	5.37	4.54	4.19	4.28	3.57	2.63	1.71	1.13	100.00
09 Flores Timur	5.68	4.27	5.49	3.26	2.78	2.52	1.62	1.35	100.00
10 Sikka	5.48	4.41	4.11	3.99	2.92	2.21	1.58	1.74	100.00
11 Ende	5.47	5.64	5.24	3.62	2.70	2.44	1.76	1.71	100.00
12 Ngada	6.10	5.37	3.68	3.05	2.47	2.54	1.78	1.82	100.00
13 Manggarai	5.78	5.05	3.80	2.24	3.17	1.33	1.14	0.66	100.00
14 Rote Ndao	5.02	4.50	3.84	4.21	2.25	2.12	1.31	2.58	100.00
15 Manggarai Barat	4.99	5.02	3.05	2.59	1.97	1.79	0.93	0.91	100.00
16 Sumba Tengah	5.74	6.23	3.79	2.43	3.31	1.75	1.46	0.97	100.00
17 Sumba Barat Daya	4.30	4.54	2.83	1.97	1.58	1.00	0.78	0.91	100.00
18 Nagekeo	5.52	5.59	4.31	4.02	2.22	2.69	2.41	1.60	100.00
19 Manggarai Timur	5.45	5.32	4.43	2.90	2.56	2.11	2.00	1.59	100.00
20 Sabu Raijua	4.57	4.12	4.41	2.61	1.89	1.86	2.19	2.22	100.00
71 Kota Kupang	6.14	5.43	4.03	3.14	2.37	1.48	1.50	1.45	100.00
NTT	5.36	5.09	4.18	3.07	2.41	1.89	1.52	1.43	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.2.2
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Perempuan							
	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	13.35	14.46	13.88	7.20	7.88	8.14	5.94	6.55
02 Sumba Timur	12.73	13.86	11.88	8.53	7.58	7.85	7.14	5.69
03 Kupang	11.59	11.98	11.23	10.47	8.93	6.85	7.09	6.59
04 TTS	11.75	12.71	12.01	8.17	6.03	9.25	6.50	6.89
05 TTU	12.13	13.62	10.27	7.60	6.80	9.42	6.80	7.03
06 Belu	9.82	14.85	13.12	7.13	7.49	8.17	6.64	6.55
07 Alor	10.85	13.26	10.84	8.87	8.42	6.42	6.52	7.49
08 Lembata	10.64	13.84	10.67	5.10	5.13	8.25	6.62	6.71
09 Flores Timur	10.16	10.14	11.83	7.84	6.18	6.18	5.41	8.52
10 Sikka	11.07	10.67	10.16	7.62	6.70	8.01	7.96	6.13
11 Ende	11.43	11.18	10.23	7.64	6.14	8.44	6.74	7.21
12 Ngada	10.24	13.71	12.03	6.29	6.70	8.62	7.82	7.64
13 Manggarai	12.02	13.12	13.88	9.63	7.64	7.09	6.75	6.65
14 Rote Ndao	12.40	13.68	11.07	7.04	7.80	10.00	7.50	4.97
15 Manggarai Barat	11.35	14.30	14.03	6.85	8.31	8.80	6.45	7.51
16 Sumba Tengah	13.79	15.11	13.69	8.21	6.08	6.09	5.17	5.98
17 Sumba Barat Daya	15.38	15.00	13.42	8.58	7.41	7.14	5.80	7.51
18 Nagekeo	10.11	11.91	11.52	8.39	4.87	8.33	7.93	8.03
19 Manggarai Timur	11.20	13.30	12.66	5.93	5.48	8.92	7.88	7.64
20 Sabu Raijua	14.53	11.68	13.18	8.32	5.72	8.65	6.48	5.01
71 Kota Kupang	10.05	14.06	9.43	11.03	10.58	8.20	6.36	7.15
NTT	11.53	13.06	11.81	8.14	7.23	8.05	6.77	6.93

Lanjutan Tabel 1.2.2

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur								Perempuan
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	5.84	4.04	3.13	2.94	2.07	1.76	1.30	1.53	100.00
02 Sumba Timur	5.56	4.31	3.49	3.71	2.17	1.71	1.66	2.14	100.00
03 Kupang	5.11	5.78	4.66	2.69	1.95	1.97	1.77	1.32	100.00
04 TTS	5.83	5.54	4.45	3.10	2.89	1.81	1.21	1.87	100.00
05 TTU	6.35	5.57	3.91	2.99	1.65	2.43	1.50	1.93	100.00
06 Belu	5.00	6.51	4.43	3.57	2.63	1.93	1.24	0.91	100.00
07 Alor	6.51	4.72	4.61	3.15	1.88	2.49	1.45	2.52	100.00
08 Lembata	5.40	6.81	4.82	3.99	3.53	3.27	2.43	2.77	100.00
09 Flores Timur	6.31	5.83	4.68	3.80	4.33	2.91	2.64	3.24	100.00
10 Sikka	7.06	5.40	5.21	3.94	2.98	2.70	1.42	2.97	100.00
11 Ende	6.95	5.33	4.87	3.35	3.66	2.81	2.14	1.89	100.00
12 Ngada	7.17	3.69	5.18	2.82	2.59	2.64	0.58	2.29	100.00
13 Manggarai	4.76	5.69	4.04	2.78	1.52	1.75	1.39	1.28	100.00
14 Rote Ndao	4.91	5.21	3.96	2.89	2.63	1.77	1.72	2.45	100.00
15 Manggarai Barat	5.49	5.46	3.93	2.10	1.64	1.29	0.93	1.57	100.00
16 Sumba Tengah	5.98	5.38	3.86	2.64	2.03	2.64	1.72	1.62	100.00
17 Sumba Barat Daya	4.12	4.57	3.42	2.02	1.91	1.36	0.90	1.45	100.00
18 Nagekeo	6.08	5.80	4.61	3.38	2.34	2.82	1.41	2.48	100.00
19 Manggarai Timur	6.18	5.44	4.93	3.60	2.64	1.50	1.44	1.27	100.00
20 Sabu Raijua	3.54	6.23	3.92	3.18	3.71	2.22	1.21	2.41	100.00
71 Kota Kupang	5.92	4.64	4.04	2.40	2.61	1.16	1.02	1.36	100.00
NTT	5.76	5.36	4.35	3.10	2.53	2.05	1.45	1.87	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.2.3
 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan							
	Kelompok Umur							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	13.83	14.44	12.75	9.35	7.82	7.17	7.13	6.06
02 Sumba Timur	12.90	13.16	11.96	8.71	7.95	7.74	6.83	6.36
03 Kupang	12.26	12.60	12.01	8.75	8.74	7.71	6.95	6.22
04 TTS	12.37	13.56	11.23	8.62	5.98	8.24	5.99	7.30
05 TTU	12.41	12.97	12.14	7.99	6.55	7.98	6.67	6.51
06 Belu	11.35	15.11	14.26	7.99	6.53	7.44	6.01	6.00
07 Alor	12.33	13.18	11.92	8.34	8.44	6.51	6.12	7.12
08 Lembata	11.45	13.19	12.18	6.97	5.76	6.86	6.54	6.66
09 Flores Timur	11.06	12.31	12.16	8.86	6.03	6.39	5.89	6.80
10 Sikka	11.28	11.49	10.86	8.86	6.77	8.08	7.33	6.09
11 Ende	10.98	11.88	11.82	8.17	6.10	7.94	6.32	6.93
12 Ngada	11.20	13.61	12.95	7.36	5.65	7.96	7.36	7.03
13 Manggarai	12.29	14.39	14.74	8.53	7.31	6.77	6.33	6.44
14 Rote Ndao	11.70	13.94	11.28	7.22	7.44	9.54	7.71	5.50
15 Manggarai Barat	12.37	15.58	13.85	7.54	7.64	7.66	6.76	6.78
16 Sumba Tengah	13.95	14.94	12.96	7.89	6.06	6.95	5.46	6.01
17 Sumba Barat Daya	15.40	15.17	14.16	8.75	7.37	7.72	5.67	6.95
18 Nagekeo	11.04	12.46	12.03	8.34	5.99	7.31	6.66	7.52
19 Manggarai Timur	11.88	15.26	13.27	6.03	4.49	7.94	7.54	6.91
20 Sabu Raijua	13.86	13.03	13.19	8.18	6.52	7.96	6.75	5.42
71 Kota Kupang	11.77	12.86	8.80	10.23	10.33	7.78	7.04	6.88
NTT	12.18	13.55	12.32	8.35	7.04	7.64	6.58	6.63

Lanjutan Tabel 1.2.3

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan								Total
	Kelompok Umur								
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	4.90	4.59	3.39	2.52	1.61	1.60	1.52	1.35	100.00
02 Sumba Timur	5.36	4.65	3.74	3.44	2.32	1.44	1.39	2.04	100.00
03 Kupang	5.24	5.17	4.81	2.68	2.10	1.71	1.45	1.60	100.00
04 TTS	5.94	5.52	4.77	3.02	2.57	1.98	1.34	1.58	100.00
05 TTU	5.89	5.61	4.28	3.16	1.96	2.29	1.85	1.76	100.00
06 Belu	4.74	6.13	3.87	3.47	2.52	1.93	1.63	1.03	100.00
07 Alor	6.01	4.74	4.39	3.24	2.05	2.28	1.28	2.06	100.00
08 Lembata	5.39	5.75	4.53	4.13	3.55	2.97	2.09	2.00	100.00
09 Flores Timur	6.01	5.08	5.07	3.54	3.58	2.73	2.15	2.33	100.00
10 Sikka	6.33	4.94	4.70	3.96	2.95	2.47	1.49	2.40	100.00
11 Ende	6.26	5.47	5.04	3.47	3.21	2.64	1.97	1.80	100.00
12 Ngada	6.64	4.53	4.44	2.93	2.53	2.59	1.18	2.06	100.00
13 Manggarai	5.26	5.37	3.92	2.52	2.33	1.54	1.27	0.98	100.00
14 Rote Ndao	4.96	4.85	3.90	3.56	2.43	1.94	1.51	2.52	100.00
15 Manggarai Barat	5.23	5.23	3.48	2.35	1.81	1.54	0.93	1.23	100.00
16 Sumba Tengah	5.86	5.81	3.82	2.53	2.68	2.19	1.59	1.29	100.00
17 Sumba Barat Daya	4.21	4.56	3.11	1.99	1.74	1.18	0.84	1.17	100.00
18 Nagekeo	5.81	5.70	4.47	3.68	2.28	2.76	1.89	2.06	100.00
19 Manggarai Timur	5.81	5.38	4.68	3.25	2.60	1.81	1.72	1.43	100.00
20 Sabu Raijua	4.07	5.13	4.18	2.89	2.76	2.03	1.72	2.32	100.00
71 Kota Kupang	6.03	5.03	4.04	2.76	2.49	1.32	1.26	1.40	100.00
NTT	5.57	5.23	4.27	3.08	2.47	1.97	1.49	1.66	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2011

Laki-laki					
Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	47.50	48.23	0.96	3.31	100.00
02 Sumba Timur	46.05	50.06	0.48	3.41	100.00
03 Kupang	46.45	50.76	0.40	2.39	100.00
04 TTS	41.10	54.74	1.03	3.12	100.00
05 TTU	40.20	56.01	0.40	3.39	100.00
06 Belu	45.19	51.75	0.82	2.24	100.00
07 Alor	41.70	54.60	0.31	3.39	100.00
08 Lembata	41.73	55.69	0.31	2.27	100.00
09 Flores Timur	43.65	52.47	0.19	3.69	100.00
10 Sikka	40.14	55.91	0.57	3.38	100.00
11 Ende	42.35	53.80	0.54	3.31	100.00
12 Ngada	41.63	54.67	0.48	3.23	100.00
13 Manggarai	42.07	55.43	0.00	2.50	100.00
14 Rote Ndao	39.39	53.39	1.35	5.87	100.00
15 Manggarai Barat	40.77	58.19	0.00	1.03	100.00
16 Sumba Tengah	46.78	46.79	0.96	5.48	100.00
17 Sumba Barat Daya	53.61	44.35	0.12	1.93	100.00
18 Nagekeo	43.31	54.26	0.46	1.97	100.00
19 Manggarai Timur	35.84	62.75	0.00	1.42	100.00
20 Sabu Raijua	47.03	47.56	0.64	4.76	100.00
71 Kota Kupang	45.80	50.81	0.58	2.81	100.00
NTT	43.37	53.29	0.48	2.87	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Perempuan
					Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	37.90	51.16	2.95	7.99	100.00
02 Sumba Timur	33.80	54.12	3.09	8.99	100.00
03 Kupang	36.55	50.07	3.08	10.29	100.00
04 TTS	34.80	52.09	2.80	10.31	100.00
05 TTU	32.99	55.81	1.84	9.35	100.00
06 Belu	34.31	53.42	2.34	9.92	100.00
07 Alor	34.53	53.60	1.59	10.27	100.00
08 Lembata	31.24	52.10	3.59	13.08	100.00
09 Flores Timur	35.15	49.45	2.38	13.02	100.00
10 Sikka	37.52	49.95	1.85	10.68	100.00
11 Ende	37.50	50.18	1.10	11.22	100.00
12 Ngada	36.97	52.85	4.14	6.04	100.00
13 Manggarai	36.17	54.96	0.75	8.12	100.00
14 Rote Ndao	32.07	57.03	2.27	8.62	100.00
15 Manggarai Barat	31.78	59.14	0.62	8.46	100.00
16 Sumba Tengah	36.36	48.94	2.42	12.27	100.00
17 Sumba Barat Daya	41.45	49.28	0.51	8.75	100.00
18 Nagekeo	38.00	49.05	3.51	9.44	100.00
19 Manggarai Timur	28.93	62.08	0.79	8.20	100.00
20 Sabu Raijua	35.24	49.83	5.80	9.13	100.00
71 Kota Kupang	43.30	47.78	2.34	6.59	100.00
NTT	35.82	52.50	2.13	9.54	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 1.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki+Perempuan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	42.86	49.65	1.92	5.57	100.00
02 Sumba Timur	40.04	52.05	1.76	6.15	100.00
03 Kupang	41.44	50.41	1.76	6.39	100.00
04 TTS	37.86	53.38	1.95	6.82	100.00
05 TTU	36.56	55.91	1.13	6.40	100.00
06 Belu	39.63	52.60	1.60	6.17	100.00
07 Alor	37.98	54.08	0.97	6.96	100.00
08 Lembata	36.15	53.78	2.06	8.01	100.00
09 Flores Timur	39.05	50.84	1.37	8.74	100.00
10 Sikka	38.72	52.67	1.27	7.35	100.00
11 Ende	39.73	51.85	0.84	7.58	100.00
12 Ngada	39.25	53.74	2.35	4.66	100.00
13 Manggarai	39.01	55.19	0.39	5.41	100.00
14 Rote Ndao	35.82	55.17	1.80	7.21	100.00
15 Manggarai Barat	36.26	58.67	0.31	4.76	100.00
16 Sumba Tengah	41.68	47.84	1.68	8.80	100.00
17 Sumba Barat Daya	47.74	46.73	0.31	5.22	100.00
18 Nagekeo	40.49	51.49	2.09	5.94	100.00
19 Manggarai Timur	32.30	62.41	0.40	4.89	100.00
19 Manggarai Timur	41.31	48.66	3.15	6.88	100.00
71 Kota Kupang	44.51	49.25	1.48	4.76	100.00
NTT	39.49	52.88	1.33	6.29	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.1.1
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	Laki-laki
									Tidak ada Keluhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	28.24	31.84	27.13	4.28	2.54	17.80	3.07	13.61	62.84
02 Sumba Timur	33.40	39.09	35.81	3.06	3.97	9.99	3.61	26.29	55.11
03 Kupang	24.88	24.32	23.30	2.70	5.30	11.17	3.30	12.31	63.58
04 TTS	16.15	19.46	15.77	1.47	2.51	6.33	0.93	6.63	53.94
05 TTU	12.88	17.50	13.95	2.05	3.04	7.10	2.14	9.91	61.77
06 Belu	15.01	15.74	12.30	2.03	1.48	4.44	1.38	5.61	84.92
07 Alor	16.22	23.55	18.98	2.88	3.54	6.88	1.46	14.87	54.74
08 Lembata	21.91	31.82	32.36	2.06	1.33	2.24	2.58	10.02	72.56
09 Flores Timur	13.37	20.83	19.91	1.37	1.11	4.70	2.33	9.36	64.15
10 Sikka	15.82	32.94	33.11	2.08	0.40	0.91	1.02	10.46	47.15
11 Ende	9.62	22.53	23.53	1.50	1.06	5.05	1.49	14.02	49.03
12 Ngada	9.48	19.57	20.95	2.46	2.09	3.84	1.88	14.00	52.42
13 Manggarai	20.35	19.40	17.75	2.54	5.21	8.58	3.42	19.91	65.12
14 Rote Ndao	18.23	20.68	19.66	2.19	2.75	8.14	3.70	11.15	83.70
15 Manggarai Barat	24.06	25.20	21.22	2.69	4.92	10.05	5.53	13.12	73.40
16 Sumba Tengah	27.04	27.82	21.98	3.02	1.65	14.69	1.56	16.15	69.97
17 Sumba Barat Daya	22.85	23.33	16.64	2.93	2.89	5.57	1.37	12.96	74.28
18 Nagekeo	14.13	30.30	27.67	1.79	1.89	16.49	2.53	22.81	58.88
19 Manggarai Timur	14.03	20.99	17.82	3.48	6.01	11.59	2.50	13.96	88.26
20 Sabu Raijua	26.86	28.44	25.63	2.18	2.53	9.81	3.29	12.54	70.04
71 Kota Kupang	18.25	25.78	25.84	1.52	0.72	3.93	1.41	7.33	40.25
NTT	18.52	23.83	21.46	2.30	2.80	7.27	2.25	12.41	62.60

Sumber: Susenas 2011

Tabel 2.1.2
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Perempuan								
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	Tidak ada Keluhan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	31.86	32.33	27.70	3.74	3.00	21.26	2.79	13.59	60.82
02 Sumba Timur	33.11	40.51	37.34	2.57	6.78	13.35	3.53	28.41	47.78
03 Kupang	26.15	25.89	24.53	2.74	5.21	14.13	4.31	12.78	61.86
04 TTS	18.06	20.66	16.31	1.52	2.46	7.43	1.20	6.60	53.51
05 TTU	16.50	19.87	16.18	2.95	2.11	9.61	3.18	11.68	60.99
06 Belu	15.42	16.04	13.28	1.12	2.48	7.55	0.90	6.19	85.14
07 Alor	17.82	25.33	21.71	2.36	3.86	11.86	2.85	17.34	52.95
08 Lembata	18.13	28.43	29.23	1.29	1.42	5.89	2.88	14.78	69.51
09 Flores Timur	12.77	19.66	19.19	1.18	1.44	5.76	1.92	12.69	62.88
10 Sikka	17.73	35.32	37.09	1.49	0.70	1.75	1.36	12.70	38.92
11 Ende	10.48	22.65	23.38	1.66	1.10	6.88	0.99	14.75	45.93
12 Ngada	8.77	21.25	21.97	1.48	0.87	6.42	1.79	14.24	41.81
13 Manggarai	19.82	20.86	20.44	1.68	3.12	12.03	2.69	20.57	64.36
14 Rote Ndao	19.06	21.18	20.28	1.72	2.99	10.34	4.18	10.81	85.60
15 Manggarai Barat	25.09	26.58	23.06	3.72	5.37	16.28	6.72	16.10	70.67
16 Sumba Tengah	28.20	26.78	20.90	3.86	2.33	17.45	0.91	15.42	66.05
17 Sumba Barat Daya	25.57	26.07	19.04	2.85	2.88	8.01	1.01	15.65	72.02
18 Nagekeo	13.26	28.45	27.38	2.10	1.41	18.87	2.41	23.52	57.77
19 Manggarai Timur	12.86	25.01	22.78	4.16	5.46	22.20	2.72	14.79	86.36
20 Sabu Raijua	26.39	27.63	24.72	2.30	2.59	14.51	2.53	14.66	67.04
71 Kota Kupang	16.06	23.18	21.98	1.77	0.63	3.74	1.29	7.94	35.25
NTT	18.89	24.72	22.64	2.16	2.77	10.04	2.33	13.68	59.46

Sumber: Susenas 2011

Tabel 2.1.3
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan
 Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan							
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	29.98	32.08	27.41	4.02	2.76	19.46	2.94	13.60
02 Sumba Timur	33.26	39.79	36.57	2.82	5.36	11.65	3.57	27.34
03 Kupang	25.51	25.10	23.92	2.72	5.26	12.64	3.81	12.54
04 TTS	17.11	20.06	16.04	1.50	2.48	6.89	1.07	6.61
05 TTU	14.72	18.70	15.08	2.50	2.57	8.37	2.67	10.81
06 Belu	15.21	15.89	12.79	1.58	1.98	5.99	1.14	5.90
07 Alor	17.04	24.45	20.37	2.62	3.71	9.42	2.17	16.13
08 Lembata	19.90	30.02	30.70	1.65	1.38	4.17	2.74	12.55
09 Flores Timur	13.06	20.22	19.54	1.27	1.28	5.25	2.12	11.09
10 Sikka	16.84	34.22	35.24	1.76	0.56	1.36	1.20	11.66
11 Ende	10.08	22.59	23.45	1.58	1.08	6.04	1.22	14.41
12 Ngada	9.12	20.41	21.47	1.97	1.47	5.14	1.83	14.12
13 Manggarai	20.08	20.14	19.12	2.11	4.15	10.33	3.05	20.24
14 Rote Ndao	18.64	20.92	19.96	1.96	2.87	9.22	3.94	10.99
15 Manggarai Barat	24.56	25.87	22.11	3.19	5.14	13.08	6.11	14.57
16 Sumba Tengah	27.61	27.31	21.45	3.43	1.99	16.04	1.24	15.79
17 Sumba Barat Daya	24.16	24.65	17.80	2.89	2.88	6.75	1.20	14.25
18 Nagekeo	13.67	29.33	27.52	1.95	1.64	17.73	2.47	23.18
19 Manggarai Timur	13.45	22.98	20.27	3.82	5.74	16.83	2.61	14.37
20 Sabu Raijua	26.63	28.05	25.20	2.24	2.56	12.07	2.93	13.56
71 Kota Kupang	17.13	24.45	23.86	1.65	0.67	3.84	1.35	7.64
NTT	18.70	24.28	22.06	2.23	2.79	8.67	2.29	13.05

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.2.1
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki					Jumlah
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	39.89	48.53	7.49	1.33	2.75	100,00
02 Sumba Timur	48.48	38.83	8.75	0.64	3.30	100,00
03 Kupang	41.13	43.77	10.57	1.29	3.23	100,00
04 TTS	49.93	37.46	5.73	0.97	5.90	100,00
05 TTU	37.81	44.26	8.46	1.19	8.28	100,00
06 Belu	41.12	46.25	5.81	0.99	5.83	100,00
07 Alor	45.17	35.68	10.50	2.77	5.89	100,00
08 Lembata	60.05	31.52	5.96	0.66	1.82	100,00
09 Flores Timur	65.52	26.94	2.76	1.60	3.18	100,00
10 Sikka	59.24	34.97	1.99	0.87	2.93	100,00
11 Ende	55.53	33.61	3.57	1.14	6.15	100,00
12 Ngada	56.08	34.07	4.16	1.19	4.51	100,00
13 Manggarai	45.47	43.89	6.63	0.72	3.30	100,00
14 Rote Ndao	40.05	37.48	12.41	4.82	5.24	100,00
15 Manggarai Barat	44.48	45.64	6.14	0.83	2.91	100,00
16 Sumba Tengah	50.92	41.67	5.25	0.31	1.85	100,00
17 Sumba Barat Daya	42.03	43.95	7.90	1.74	4.39	100,00
18 Nagekeo	59.88	32.23	4.34	0.00	3.55	100,00
19 Manggarai Timur	40.30	47.88	7.79	0.72	3.31	100,00
20 Sabu Raijua	39.79	44.70	9.76	2.12	3.63	100,00
71 Kota Kupang	65.45	25.89	5.25	0.00	3.42	100,00
Nusa Tenggara Timur	47.89	40.09	6.79	1.13	4.09	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.2.2
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota						Perempuan
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	52.07	38.16	3.98	2.23	3.56	100,00
02 Sumba Timur	52.17	41.06	4.52	1.80	0.45	100,00
03 Kupang	38.85	47.78	8.58	1.73	3.05	100,00
04 TTS	48.06	40.22	6.70	1.18	3.84	100,00
05 TTU	48.40	39.03	4.96	1.78	5.84	100,00
06 Belu	42.83	44.25	8.47	1.31	3.13	100,00
07 Alor	49.75	31.23	10.14	1.46	7.41	100,00
08 Lembata	58.01	33.58	5.58	1.61	1.22	100,00
09 Flores Timur	64.43	26.91	4.34	1.00	3.31	100,00
10 Sikka	61.37	31.33	5.49	0.00	1.81	100,00
11 Ende	57.20	32.54	3.95	1.61	4.70	100,00
12 Ngada	61.78	28.08	3.58	1.22	5.34	100,00
13 Manggarai	47.25	39.46	6.85	2.37	4.06	100,00
14 Rote Ndao	47.43	37.43	10.38	0.29	4.46	100,00
15 Manggarai Barat	45.15	46.56	4.75	0.66	2.87	100,00
16 Sumba Tengah	47.54	45.78	3.53	0.70	2.46	100,00
17 Sumba Barat Daya	44.55	41.10	7.99	2.21	4.15	100,00
18 Nagekeo	57.28	35.55	4.91	1.17	1.09	100,00
19 Manggarai Timur	44.98	44.50	5.23	1.29	4.00	100,00
20 Sabu Raijua	46.03	40.84	9.06	1.90	2.17	100,00
71 Kota Kupang	69.36	20.21	4.80	0.62	5.01	100,00
Nusa Tenggara Timur	50.10	38.71	6.25	1.40	3.55	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.2.3
 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Sakit
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan					Jumlah
	≤3	4 - 7	8 -14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	45.80	43.50	5.79	1.77	3.15	100,00
02 Sumba Timur	50.23	39.89	6.75	1.18	1.95	100,00
03 Kupang	39.98	45.80	9.57	1.52	3.14	100,00
04 TTS	48.94	38.91	6.24	1.08	4.82	100,00
05 TTU	43.55	41.42	6.56	1.51	6.96	100,00
06 Belu	42.00	45.22	7.18	1.16	4.44	100,00
07 Alor	47.65	33.28	10.31	2.06	6.71	100,00
08 Lembata	58.96	32.62	5.76	1.17	1.50	100,00
09 Flores Timur	64.94	26.93	3.60	1.28	3.25	100,00
10 Sikka	60.34	33.09	3.80	0.42	2.35	100,00
11 Ende	56.42	33.04	3.77	1.39	5.37	100,00
12 Ngada	58.76	31.26	3.89	1.20	4.90	100,00
13 Manggarai	46.39	41.60	6.74	1.57	3.69	100,00
14 Rote Ndao	43.88	37.45	11.36	2.47	4.83	100,00
15 Manggarai Barat	44.82	46.10	5.44	0.74	2.89	100,00
16 Sumba Tengah	49.34	43.58	4.44	0.49	2.14	100,00
17 Sumba Barat Daya	43.30	42.51	7.95	1.97	4.27	100,00
18 Nagekeo	58.52	33.97	4.64	0.61	2.26	100,00
19 Manggarai Timur	42.77	46.10	6.44	1.02	3.67	100,00
20 Sabu Raijua	42.72	42.88	9.43	2.02	2.94	100,00
71 Kota Kupang	67.28	23.22	5.04	0.29	4.16	100,00
Nusa Tenggara Timur	49.02	39.38	6.52	1.27	3.81	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.3
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan Terakhir
 Dirinci Menurut Jenis Kelamin
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	62.09	60.07	61.09
02 Sumba Timur	43.92	49.20	46.60
03 Kupang	51.82	57.18	54.57
04 TTS	51.86	56.82	54.48
05 TTU	47.55	51.32	49.61
06 Belu	58.08	62.70	60.46
07 Alor	38.10	40.56	39.45
08 Lembata	65.65	64.53	65.04
09 Flores Timur	63.68	61.84	62.69
10 Sikka	54.53	52.95	53.64
11 Ende	46.07	53.27	50.04
12 Ngada	49.60	47.13	48.30
13 Manggarai	50.63	50.09	50.35
14 Rote Ndao	48.14	49.36	48.77
15 Manggarai Barat	50.47	60.09	55.41
16 Sumba Tengah	63.29	71.40	67.19
17 Sumba Barat Daya	55.36	58.32	56.87
18 Nagekeo	38.01	41.42	39.81
19 Manggarai Timur	29.80	32.73	31.36
20 Sabu Raijua	37.15	41.30	39.15
71 Kota Kupang	46.40	45.22	45.81
Nusa Tenggara Timur	49.61	52.36	51.05

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.4.1
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2011

Laki-laki				
Kabupaten/ Kota	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	4.91	4.91	21.88	59.38
02 Sumba Timur	2.54	1.27	9.75	58.90
03 Kupang	7.80	2.44	9.27	75.61
04 TTS	3.21	0.00	9.62	79.49
05 TTU	14.84	3.91	8.59	47.66
06 Belu	1.56	0.78	5.47	81.25
07 Alor	8.20	0.82	9.84	78.69
08 Lembata	3.16	4.21	3.16	68.95
09 Flores Timur	0.47	0.95	11.85	69.67
10 Sikka	4.05	0.45	9.01	81.08
11 Ende	1.95	0.00	14.94	72.73
12 Ngada	3.94	0.00	10.24	70.87
13 Manggarai	3.52	1.01	10.55	69.35
14 Rote Ndao	5.38	0.00	8.60	77.42
15 Manggarai Barat	3.21	0.00	3.21	68.98
16 Sumba Tengah	0.00	2.43	3.40	93.69
17 Sumba Barat Daya	0.86	11.59	7.73	54.08
18 Nagekeo	1.63	2.44	18.70	73.17
19 Manggarai Timur	1.85	0.93	3.70	75.00
20 Sabu Raijua	2.54	0.00	5.08	78.81
71 Kota Kupang	11.56	5.44	20.41	59.86
NTT	3.90	2.36	9.84	70.57

Lanjutan Tabel 2.4.1

Kabupaten/ Kota	Praktek Nakes	Praktek Batra	Laki-laki	
			Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	7.59	0.45	0.00	0.89
02 Sumba Timur	9.32	0.00	0.00	18.22
03 Kupang	3.90	0.00	0.00	0.98
04 TTS	6.41	0.00	0.00	1.28
05 TTU	18.75	0.00	0.00	6.25
06 Belu	7.81	0.78	0.00	2.34
07 Alor	1.64	0.00	0.00	0.82
08 Lembata	11.05	0.00	0.00	9.47
09 Flores Timur	13.27	0.00	0.00	3.79
10 Sikka	3.15	0.00	0.00	2.25
11 Ende	7.79	0.00	0.00	2.60
12 Ngada	14.17	0.00	0.00	0.79
13 Manggarai	10.05	0.00	0.00	5.53
14 Rote Ndao	8.60	0.00	0.00	0.00
15 Manggarai Barat	13.90	0.00	0.00	10.70
16 Sumba Tengah	0.49	0.00	0.00	0.00
17 Sumba Barat Daya	18.45	0.43	0.00	6.87
18 Nagekeo	2.44	0.00	0.00	1.63
19 Manggarai Timur	11.11	0.93	0.00	6.48
20 Sabu Raijua	11.86	0.85	0.00	0.85
71 Kota Kupang	0.68	0.00	0.00	2.04
NTT	7.59	0.45	0.00	0.89

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.4.2
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Perempuan			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	4.60	2.51	17.57	65.69
02 Sumba Timur	1.75	0.70	10.14	63.29
03 Kupang	8.12	2.54	9.14	77.66
04 TTS	1.09	0.00	7.07	86.96
05 TTU	6.02	1.20	7.23	64.46
06 Belu	3.68	5.52	7.36	71.78
07 Alor	7.59	0.00	8.97	82.07
08 Lembata	2.30	3.69	1.84	72.81
09 Flores Timur	1.73	0.87	6.93	68.40
10 Sikka	4.00	1.09	7.27	84.73
11 Ende	2.70	0.00	13.06	74.77
12 Ngada	6.57	0.00	16.79	65.69
13 Manggarai	2.65	0.44	8.85	67.70
14 Rote Ndao	5.22	0.00	10.43	79.13
15 Manggarai Barat	0.42	0.83	2.50	73.75
16 Sumba Tengah	0.46	1.83	3.21	93.58
17 Sumba Barat Daya	1.61	14.92	6.85	52.42
18 Nagekeo	4.96	0.71	14.89	68.79
19 Manggarai Timur	1.35	0.00	2.70	81.08
20 Sabu Raijua	0.88	0.00	4.42	82.30
71 Kota Kupang	9.09	4.20	17.48	65.73
NTT	3.38	2.17	8.58	72.96

Lanjutan Tabel 2.4.2

Kabupaten/ Kota	Praktek Nakes	Praktek Batra	Perempuan	
			Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	7.95	0.00	0.00	1.67
02 Sumba Timur	3.50	0.00	0.00	20.63
03 Kupang	1.52	0.00	0.00	1.02
04 TTS	2.72	0.54	0.00	1.63
05 TTU	13.86	0.00	0.60	6.63
06 Belu	7.36	0.00	0.00	4.29
07 Alor	0.69	0.00	0.00	0.69
08 Lembata	9.68	0.00	0.46	9.22
09 Flores Timur	19.05	0.00	0.00	3.03
10 Sikka	1.82	0.00	0.00	1.09
11 Ende	7.66	0.00	0.00	1.80
12 Ngada	10.95	0.00	0.00	0.00
13 Manggarai	13.27	0.00	0.00	7.08
14 Rote Ndao	5.22	0.00	0.00	0.00
15 Manggarai Barat	13.75	0.00	0.00	8.75
16 Sumba Tengah	0.92	0.00	0.00	0.00
17 Sumba Barat Daya	17.74	0.00	0.00	6.45
18 Nagekeo	4.26	0.00	0.00	6.38
19 Manggarai Timur	8.78	0.68	0.68	4.73
20 Sabu Raijua	11.50	0.00	0.00	0.88
71 Kota Kupang	1.40	0.70	0.00	1.40
NTT	7.99	0.07	0.07	4.76

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.4.3
 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dalam Sebulan yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Berobat yang Dikunjungi
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter/Poliklinik	Puskesmas / Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	4.75	3.67	19.65	62.63
02 Sumba Timur	2.11	0.96	9.96	61.30
03 Kupang	7.96	2.49	9.20	76.62
04 TTS	2.06	0.00	8.24	83.53
05 TTU	9.86	2.38	7.82	57.14
06 Belu	2.75	3.44	6.53	75.95
07 Alor	7.87	0.37	9.36	80.52
08 Lembata	2.70	3.93	2.46	71.01
09 Flores Timur	1.13	0.90	9.28	69.00
10 Sikka	4.02	0.80	8.05	83.10
11 Ende	2.39	0.00	13.83	73.94
12 Ngada	5.30	0.00	13.64	68.18
13 Manggarai	3.06	0.71	9.65	68.47
14 Rote Ndao	5.29	0.00	9.62	78.37
15 Manggarai Barat	1.64	0.47	2.81	71.66
16 Sumba Tengah	0.24	2.12	3.30	93.63
17 Sumba Barat Daya	1.25	13.31	7.28	53.22
18 Nagekeo	3.41	1.52	16.67	70.83
19 Manggarai Timur	1.56	0.39	3.13	78.52
20 Sabu Raijua	1.73	0.00	4.76	80.52
71 Kota Kupang	10.34	4.83	18.97	62.76
NTT	3.62	2.26	9.17	71.85

Lanjutan Tabel 2.4.3

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan			
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun/Tabib/ Sinshe/ Tradisional	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	7.78	0.22	0.00	1.30
02 Sumba Timur	6.13	0.00	0.00	19.54
03 Kupang	2.74	0.00	0.00	1.00
04 TTS	4.41	0.29	0.00	1.47
05 TTU	15.99	0.00	0.34	6.46
06 Belu	7.56	0.34	0.00	3.44
07 Alor	1.12	0.00	0.00	0.75
08 Lembata	10.32	0.00	0.25	9.34
09 Flores Timur	16.29	0.00	0.00	3.39
10 Sikka	2.41	0.00	0.00	1.61
11 Ende	7.71	0.00	0.00	2.13
12 Ngada	12.50	0.00	0.00	0.38
13 Manggarai	11.76	0.00	0.00	6.35
14 Rote Ndao	6.73	0.00	0.00	0.00
15 Manggarai Barat	13.82	0.00	0.00	9.60
16 Sumba Tengah	0.71	0.00	0.00	0.00
17 Sumba Barat Daya	18.09	0.21	0.00	6.65
18 Nagekeo	3.41	0.00	0.00	4.17
19 Manggarai Timur	9.77	0.78	0.39	5.47
20 Sabu Raijua	11.69	0.43	0.00	0.87
71 Kota Kupang	1.03	0.34	0.00	1.72
NTT	8.33	0.11	0.04	4.62

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.5.1
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Laki-laki
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	14.37	48.28	0.00	34.48	2.87	0.00	100.00
02 Sumba Timur	4.85	39.39	0.61	42.42	12.12	0.61	100.00
03 Kupang	9.20	28.83	0.00	45.40	14.72	1.84	100.00
04 TTS	3.25	32.47	0.00	57.79	5.84	0.65	100.00
05 TTU	5.11	56.93	0.73	17.52	19.71	0.00	100.00
06 Belu	6.08	51.35	4.73	20.27	17.57	0.00	100.00
07 Alor	4.23	21.83	0.00	68.31	2.82	2.82	100.00
08 Lembata	23.71	51.55	1.03	23.71	0.00	0.00	100.00
09 Flores Timur	17.83	63.57	0.00	15.50	1.55	1.55	100.00
10 Sikka	17.65	71.43	0.00	10.92	0.00	0.00	100.00
11 Ende	12.96	49.07	0.93	37.04	0.00	0.00	100.00
12 Ngada	5.17	87.93	0.86	5.17	0.86	0.00	100.00
13 Manggarai	6.08	35.81	4.05	43.24	10.14	0.68	100.00
14 Rote Ndao	1.72	30.17	0.00	50.86	17.24	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	5.00	26.88	1.25	50.63	16.25	0.00	100.00
16 Sumba Tengah	7.59	33.79	0.00	55.86	2.76	0.00	100.00
17 Sumba Barat Daya	9.61	13.52	0.71	71.89	3.56	0.71	100.00
18 Nagekeo	10.34	73.28	2.59	8.62	4.31	0.86	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	39.60	0.67	49.66	10.07	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	4.51	18.80	0.00	23.31	51.88	1.50	100.00
71 Kota Kupang	32.85	45.99	0.73	16.79	3.65	0.00	100.00
NTT	9.29	41.26	0.89	38.56	9.45	0.56	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.5.2
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Perempuan
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	13.50	34.97	0.00	48.47	3.07	0.00	100.00
02 Sumba Timur	7.23	39.76	0.00	43.37	8.43	1.20	100.00
03 Kupang	8.97	24.14	0.00	44.14	22.07	0.69	100.00
04 TTS	2.84	31.91	0.00	54.61	9.22	1.42	100.00
05 TTU	10.95	52.55	2.92	19.71	13.87	0.00	100.00
06 Belu	7.94	52.38	0.79	21.43	17.46	0.00	100.00
07 Alor	7.26	24.19	0.81	62.90	2.42	2.42	100.00
08 Lembata	15.63	53.13	6.25	20.83	4.17	0.00	100.00
09 Flores Timur	14.04	67.54	0.00	14.04	2.63	1.75	100.00
10 Sikka	15.67	74.63	0.00	9.70	0.00	0.00	100.00
11 Ende	10.45	50.75	0.75	37.31	0.75	0.00	100.00
12 Ngada	4.95	88.12	1.98	4.95	0.00	0.00	100.00
13 Manggarai	4.86	34.03	2.08	45.14	13.89	0.00	100.00
14 Rote Ndao	4.03	35.48	1.61	41.94	16.94	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	3.94	27.56	1.57	53.54	13.39	0.00	100.00
16 Sumba Tengah	8.82	31.62	0.00	58.82	0.74	0.00	100.00
17 Sumba Barat Daya	3.88	20.54	0.78	72.09	1.55	1.16	100.00
18 Nagekeo	12.15	71.96	0.93	11.21	3.74	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	30.77	0.77	56.15	12.31	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	1.50	20.30	0.75	20.30	55.64	1.50	100.00
71 Kota Kupang	30.00	49.00	1.00	16.00	4.00	0.00	100.00
NTT	8.45	41.30	0.99	38.98	9.75	0.53	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.5.3
 Persentase Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota dan
 Penolong Kelahiran Terakhir
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Laki-laki + Perempuan
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	13.95	41.84	0.00	41.25	2.97	0.00	100.00
02 Sumba Timur	6.04	39.58	0.30	42.90	10.27	0.91	100.00
03 Kupang	9.09	26.62	0.00	44.81	18.18	1.30	100.00
04 TTS	3.05	32.20	0.00	56.27	7.46	1.02	100.00
05 TTU	8.03	54.74	1.82	18.61	16.79	0.00	100.00
06 Belu	6.93	51.82	2.92	20.80	17.52	0.00	100.00
07 Alor	5.64	22.93	0.38	65.79	2.63	2.63	100.00
08 Lembata	19.69	52.33	3.63	22.28	2.07	0.00	100.00
09 Flores Timur	16.05	65.43	0.00	14.81	2.06	1.65	100.00
10 Sikka	16.60	73.12	0.00	10.28	0.00	0.00	100.00
11 Ende	11.57	50.00	0.83	37.19	0.41	0.00	100.00
12 Ngada	5.07	88.02	1.38	5.07	0.46	0.00	100.00
13 Manggarai	5.48	34.93	3.08	44.18	11.99	0.34	100.00
14 Rote Ndao	2.92	32.92	0.83	46.25	17.08	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	4.53	27.18	1.39	51.92	14.98	0.00	100.00
16 Sumba Tengah	8.19	32.74	0.00	57.30	1.78	0.00	100.00
17 Sumba Barat Daya	6.86	16.88	0.74	71.99	2.60	0.93	100.00
18 Nagekeo	11.21	72.65	1.79	9.87	4.04	0.45	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	35.48	0.72	52.69	11.11	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	3.01	19.55	0.38	21.80	53.76	1.50	100.00
71 Kota Kupang	31.65	47.26	0.84	16.46	3.80	0.00	100.00
NTT	8.88	41.28	0.94	38.76	9.60	0.54	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.6.1
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Laki-laki
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	1.89	10.38	54.72	14.15	18.87	100.00
02 Sumba Timur	1.89	4.72	48.11	28.30	16.98	100.00
03 Kupang	0.00	3.19	38.30	27.66	30.85	100.00
04 TTS	0.00	4.00	62.00	13.00	21.00	100.00
05 TTU	0.00	3.75	37.50	27.50	31.25	100.00
06 Belu	1.09	10.87	39.13	16.30	32.61	100.00
07 Alor	0.00	5.13	33.33	12.82	48.72	100.00
08 Lembata	0.00	4.41	19.12	17.65	58.82	100.00
09 Flores Timur	0.00	3.80	5.06	10.13	81.01	100.00
10 Sikka	3.70	3.70	11.11	4.94	76.54	100.00
11 Ende	2.41	4.82	19.28	25.30	48.19	100.00
12 Ngada	0.00	5.33	22.67	17.33	54.67	100.00
13 Manggarai	0.00	1.03	13.40	17.53	68.04	100.00
14 Rote Ndao	1.25	7.50	48.75	21.25	21.25	100.00
15 Manggarai Barat	0.00	10.00	18.18	21.82	50.00	100.00
16 Sumba Tengah	0.00	7.37	49.47	28.42	14.74	100.00
17 Sumba Barat Daya	0.00	5.23	59.88	8.72	26.16	100.00
18 Nagekeo	0.00	7.25	30.43	30.43	31.88	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	0.99	6.93	14.85	77.23	100.00
20 Sabu Raijua	2.30	10.34	37.93	19.54	29.89	100.00
71 Kota Kupang	3.45	11.49	35.63	13.79	35.63	100.00
NTT	0.82	5.98	34.64	18.25	40.31	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.6.2
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Perempuan
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	1.79	8.04	54.46	10.71	25.00	100.00
02 Sumba Timur	1.94	10.68	41.75	32.04	13.59	100.00
03 Kupang	0.00	4.55	39.77	20.45	35.23	100.00
04 TTS	1.10	3.30	59.34	10.99	25.27	100.00
05 TTU	0.00	1.30	40.26	25.97	32.47	100.00
06 Belu	2.74	9.59	32.88	8.22	46.58	100.00
07 Alor	0.00	5.19	36.36	7.79	50.65	100.00
08 Lembata	0.00	5.97	16.42	11.94	65.67	100.00
09 Flores Timur	2.60	5.19	6.49	11.69	74.03	100.00
10 Sikka	4.62	9.23	13.85	10.77	61.54	100.00
11 Ende	1.33	2.67	12.00	25.33	58.67	100.00
12 Ngada	0.00	3.39	27.12	20.34	49.15	100.00
13 Manggarai	0.00	1.14	9.09	19.32	70.45	100.00
14 Rote Ndao	0.00	6.10	48.78	26.83	18.29	100.00
15 Manggarai Barat	1.15	2.30	24.14	25.29	47.13	100.00
16 Sumba Tengah	0.00	4.17	56.25	22.92	16.67	100.00
17 Sumba Barat Daya	1.14	8.00	58.29	15.43	17.14	100.00
18 Nagekeo	0.00	8.45	30.99	30.99	29.58	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	2.60	7.79	15.58	74.03	100.00
20 Sabu Raijua	1.35	12.16	33.78	16.22	36.49	100.00
71 Kota Kupang	0.00	6.90	48.28	13.79	31.03	100.00
NTT	0.96	5.87	35.67	18.28	39.22	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 2.6.3
 Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Lamanya Disusui (Bulan)					Jumlah
	≤5	6-11	12-17	18-23	24+	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
01 Sumba Barat	1.83	9.17	54.59	12.39	22.02	100.00
02 Sumba Timur	1.91	7.66	44.98	30.14	15.31	100.00
03 Kupang	0.00	3.85	39.01	24.18	32.97	100.00
04 TTS	0.52	3.66	60.73	12.04	23.04	100.00
05 TTU	0.00	2.55	38.85	26.75	31.85	100.00
06 Belu	1.82	10.30	36.36	12.73	38.79	100.00
07 Alor	0.00	5.16	34.84	10.32	49.68	100.00
08 Lembata	0.00	5.19	17.78	14.81	62.22	100.00
09 Flores Timur	1.28	4.49	5.77	10.90	77.56	100.00
10 Sikka	4.11	6.16	12.33	7.53	69.86	100.00
11 Ende	1.90	3.80	15.82	25.32	53.16	100.00
12 Ngada	0.00	4.48	24.63	18.66	52.24	100.00
13 Manggarai	0.00	1.08	11.35	18.38	69.19	100.00
14 Rote Ndao	0.62	6.79	48.77	24.07	19.75	100.00
15 Manggarai Barat	0.51	6.60	20.81	23.35	48.73	100.00
16 Sumba Tengah	0.00	5.76	52.88	25.65	15.71	100.00
17 Sumba Barat Daya	0.58	6.63	59.08	12.10	21.61	100.00
18 Nagekeo	0.00	7.86	30.71	30.71	30.71	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	1.69	7.30	15.17	75.84	100.00
20 Sabu Raijua	1.86	11.18	36.02	18.01	32.92	100.00
71 Kota Kupang	2.07	9.66	40.69	13.79	33.79	100.00
NTT	0.89	5.93	35.13	18.27	39.79	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	11.06	13.97	9.01	4.42	0.14	61.40	100.00
02 Sumba Timur	5.80	11.31	6.00	4.85	1.02	71.02	100.00
03 Kupang	4.95	12.18	6.93	4.20	3.24	68.50	100.00
04 TTS	11.63	10.34	6.86	5.06	0.31	65.80	100.00
05 TTU	8.34	14.13	6.19	4.30	2.41	64.63	100.00
06 Belu	12.63	14.60	7.28	3.48	0.11	61.91	100.00
07 Alor	0.66	12.62	7.53	2.70	0.35	76.13	100.00
08 Lembata	4.22	13.13	8.52	2.77	0.00	71.37	100.00
09 Flores Timur	2.57	13.53	6.69	3.34	0.22	73.65	100.00
10 Sikka	4.80	11.75	5.23	3.93	0.94	73.35	100.00
11 Ende	1.73	11.39	9.27	4.23	1.91	71.47	100.00
12 Ngada	2.01	13.64	6.28	3.93	1.06	73.07	100.00
13 Manggarai	2.70	15.32	7.90	2.70	1.44	69.95	100.00
14 Rote Ndao	8.78	11.52	6.12	3.82	2.31	67.45	100.00
15 Manggarai Barat	2.00	16.09	6.17	1.54	0.26	73.94	100.00
16 Sumba Tengah	6.57	13.81	6.70	3.83	0.00	69.09	100.00
17 Sumba Barat Daya	14.03	17.23	5.89	3.06	0.74	59.05	100.00
18 Nagekeo	3.23	10.71	8.67	4.89	0.39	72.11	100.00
19 Manggarai Timur	2.59	15.69	5.78	1.05	0.00	74.89	100.00
20 Sabu Raijua	11.97	13.31	7.17	1.87	0.16	65.52	100.00
71 Kota Kupang	1.74	5.77	6.46	6.78	11.76	67.48	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.04	12.75	6.86	3.81	1.73	68.81	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Perempuan
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		Jumlah
		(1)	(2)	(3)	(4)		
01 Sumba Barat	18.04	13.91	9.17	3.35	0.64	54.89	100.00
02 Sumba Timur	10.98	9.88	7.03	5.05	2.55	64.51	100.00
03 Kupang	9.23	8.91	8.45	5.38	3.27	64.75	100.00
04 TTS	19.14	10.03	8.24	4.93	0.39	57.27	100.00
05 TTU	13.57	9.80	7.59	2.51	3.29	63.24	100.00
06 Belu	15.56	11.98	6.40	3.80	0.58	61.68	100.00
07 Alor	6.10	8.62	7.67	2.58	0.23	74.81	100.00
08 Lembata	9.92	9.56	5.66	2.70	0.51	71.66	100.00
09 Flores Timur	10.23	10.42	5.77	2.87	0.33	70.38	100.00
10 Sikka	8.57	8.35	5.24	4.05	1.34	72.46	100.00
11 Ende	5.17	8.15	6.11	3.91	2.60	74.07	100.00
12 Ngada	3.33	9.86	8.28	3.78	1.26	73.49	100.00
13 Manggarai	6.84	14.20	6.04	4.73	1.43	66.77	100.00
14 Rote Ndao	7.79	10.55	6.07	4.22	2.18	69.20	100.00
15 Manggarai Barat	4.61	13.22	6.26	1.25	0.23	74.43	100.00
16 Sumba Tengah	10.85	13.98	9.98	3.42	0.14	61.63	100.00
17 Sumba Barat Daya	19.32	14.09	9.14	3.44	1.44	52.56	100.00
18 Nagekeo	4.44	9.52	7.18	3.81	0.00	75.06	100.00
19 Manggarai Timur	5.69	13.94	4.78	1.22	0.00	74.36	100.00
20 Sabu Raijua	15.07	9.89	10.76	4.00	1.04	59.24	100.00
71 Kota Kupang	3.11	5.54	7.89	7.05	10.96	65.45	100.00
Nusa Tenggara Timur	10.06	10.42	7.07	3.93	1.97	66.55	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
 dan Status Pendidikan
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah				Tidak Berseko- lah Lagi	Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	Diploma / Univ.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	14.43	13.94	9.09	3.90	0.38	58.26	100.00
02 Sumba Timur	8.34	10.61	6.50	4.95	1.77	67.82	100.00
03 Kupang	7.12	10.53	7.70	4.80	3.25	66.60	100.00
04 TTS	15.50	10.18	7.57	4.99	0.35	61.41	100.00
05 TTU	10.98	11.95	6.90	3.40	2.85	63.93	100.00
06 Belu	14.12	13.26	6.83	3.64	0.35	61.79	100.00
07 Alor	3.48	10.55	7.61	2.64	0.28	75.44	100.00
08 Lembata	7.25	11.23	7.00	2.74	0.27	71.52	100.00
09 Flores Timur	6.72	11.85	6.19	3.08	0.28	71.88	100.00
10 Sikka	6.85	9.90	5.23	4.00	1.16	72.86	100.00
11 Ende	3.59	9.64	7.56	4.06	2.28	72.87	100.00
12 Ngada	2.68	11.71	7.30	3.85	1.16	73.29	100.00
13 Manggarai	4.85	14.74	6.94	3.75	1.43	68.30	100.00
14 Rote Ndao	8.30	11.05	6.09	4.01	2.25	68.30	100.00
15 Manggarai Barat	3.31	14.65	6.21	1.40	0.24	74.19	100.00
16 Sumba Tengah	8.66	13.89	8.31	3.63	0.07	65.44	100.00
17 Sumba Barat Daya	16.58	15.72	7.46	3.25	1.08	55.92	100.00
18 Nagekeo	3.87	10.07	7.88	4.31	0.18	73.68	100.00
19 Manggarai Timur	4.18	14.80	5.27	1.14	0.00	74.62	100.00
20 Sabu Raijua	13.48	11.65	8.91	2.90	0.59	62.47	100.00
71 Kota Kupang	2.45	5.66	7.20	6.92	11.35	66.44	100.00
Nusa Tenggara Timur	8.10	11.55	6.97	3.87	1.85	67.65	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.4
 Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	3.45	96.30	0.25	100.00
02 Sumba Timur	0.99	97.33	1.68	100.00
03 Kupang	2.57	95.90	1.52	100.00
04 TTS	4.16	94.83	1.02	100.00
05 TTU	2.40	97.60	0.00	100.00
06 Belu	5.20	92.54	2.26	100.00
07 Alor	3.51	93.96	2.52	100.00
08 Lembata	3.89	95.31	0.79	100.00
09 Flores Timur	1.34	97.51	1.16	100.00
10 Sikka	5.10	92.99	1.91	100.00
11 Ende	0.94	97.03	2.04	100.00
12 Ngada	1.75	98.25	0.00	100.00
13 Manggarai	3.24	96.39	0.38	100.00
14 Rote Ndao	2.29	97.56	0.15	100.00
15 Manggarai Barat	1.88	97.83	0.29	100.00
16 Sumba Tengah	2.04	97.09	0.88	100.00
17 Sumba Barat Daya	5.29	92.34	2.37	100.00
18 Nagekeo	2.02	97.72	0.26	100.00
19 Manggarai Timur	2.80	96.97	0.24	100.00
20 Sabu Raijua	2.34	96.85	0.81	100.00
71 Kota Kupang	0.00	100.00	0.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.94	95.96	1.09	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.5
 Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	2.42	91.04	6.53	100.00
02 Sumba Timur	2.31	91.52	6.17	100.00
03 Kupang	0.00	93.56	6.44	100.00
04 TTS	1.66	88.09	10.25	100.00
05 TTU	0.85	89.23	9.92	100.00
06 Belu	3.24	77.27	19.49	100.00
07 Alor	0.00	82.88	17.12	100.00
08 Lembata	2.62	88.32	9.07	100.00
09 Flores Timur	1.62	79.78	18.60	100.00
10 Sikka	2.05	81.07	16.89	100.00
11 Ende	0.86	90.45	8.69	100.00
12 Ngada	0.00	88.22	11.78	100.00
13 Manggarai	0.00	82.75	17.25	100.00
14 Rote Ndao	1.95	90.36	7.69	100.00
15 Manggarai Barat	0.53	77.75	21.72	100.00
16 Sumba Tengah	0.75	91.85	7.40	100.00
17 Sumba Barat Daya	6.67	81.08	12.26	100.00
18 Nagekeo	1.36	86.68	11.95	100.00
19 Manggarai Timur	2.20	82.94	14.86	100.00
20 Sabu Raijua	4.21	83.37	12.42	100.00
71 Kota Kupang	0.00	99.49	0.51	100.00
Nusa Tenggara Timur	1.73	85.88	12.40	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.6
 Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	6.03	69.47	24.51	100.00
02 Sumba Timur	4.16	56.07	39.76	100.00
03 Kupang	0.00	66.38	33.62	100.00
04 TTS	2.34	70.69	26.97	100.00
05 TTU	2.41	61.25	36.34	100.00
06 Belu	5.01	58.09	36.89	100.00
07 Alor	2.26	45.13	52.61	100.00
08 Lembata	1.54	63.34	35.12	100.00
09 Flores Timur	0.82	49.39	49.79	100.00
10 Sikka	0.65	56.85	42.50	100.00
11 Ende	0.00	67.84	32.16	100.00
12 Ngada	2.71	63.35	33.94	100.00
13 Manggarai	0.00	53.43	46.57	100.00
14 Rote Ndao	3.62	60.99	35.39	100.00
15 Manggarai Barat	0.81	36.72	62.47	100.00
16 Sumba Tengah	2.97	67.32	29.70	100.00
17 Sumba Barat Daya	5.60	57.88	36.51	100.00
18 Nagekeo	4.13	61.46	34.42	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	47.77	52.23	100.00
20 Sabu Raijua	3.09	59.77	37.14	100.00
71 Kota Kupang	0.00	74.48	25.52	100.00
Nusa Tenggara Timur	2.03	60.21	37.76	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.7
 Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota
 dan Partisipasi Sekolah
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tdk/Blm Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	10.87	10.00	79.13	100.00
02 Sumba Timur	5.67	8.12	86.21	100.00
03 Kupang	2.11	20.60	77.29	100.00
04 TTS	7.57	9.50	82.94	100.00
05 TTU	1.77	22.87	75.36	100.00
06 Belu	3.84	9.24	86.92	100.00
07 Alor	0.50	4.46	95.03	100.00
08 Lembata	3.63	4.22	92.15	100.00
09 Flores Timur	1.00	6.04	92.96	100.00
10 Sikka	2.64	13.61	83.75	100.00
11 Ende	2.05	19.01	78.94	100.00
12 Ngada	2.34	9.98	87.68	100.00
13 Manggarai	0.54	12.13	87.32	100.00
14 Rote Ndao	1.92	13.91	84.17	100.00
15 Manggarai Barat	0.57	3.00	96.43	100.00
16 Sumba Tengah	3.59	8.64	87.77	100.00
17 Sumba Barat Daya	16.39	15.54	68.07	100.00
18 Nagekeo	1.86	10.92	87.21	100.00
19 Manggarai Timur	1.45	2.85	95.69	100.00
20 Sabu Raijua	6.15	6.82	87.03	100.00
71 Kota Kupang	0.30	48.00	51.70	100.00
Nusa Tenggara Timur	3.58	15.37	81.06	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.1.8
 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	7-12 Thn	13-15 Thn	16-18 Thn	19-24 Thn	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	16.66	7.30	5.30	8.94	38.19
02 Sumba Timur	14.92	6.35	5.89	9.28	36.44
03 Kupang	15.54	6.28	5.13	10.25	37.19
04 TTS	15.26	6.09	5.38	6.95	33.68
05 TTU	16.60	6.11	4.13	8.13	34.96
06 Belu	18.00	7.37	4.64	7.64	37.65
07 Alor	15.14	7.18	4.35	9.64	36.31
08 Lembata	15.69	6.21	4.32	6.72	32.95
09 Flores Timur	15.55	6.51	5.55	6.98	34.59
10 Sikka	13.97	5.95	5.15	8.50	33.57
11 Ende	15.13	5.84	4.37	7.85	33.19
12 Ngada	17.45	6.17	4.33	6.67	34.63
13 Manggarai	18.52	7.44	4.78	8.72	39.46
14 Rote Ndao	15.34	5.90	3.79	8.87	33.90
15 Manggarai Barat	18.81	6.45	4.58	8.83	38.68
16 Sumba Tengah	17.03	6.70	5.01	6.90	35.65
17 Sumba Barat Daya	17.95	7.47	5.07	8.70	39.18
18 Nagekeo	15.15	6.74	4.56	7.36	33.82
19 Manggarai Timur	18.32	5.78	3.19	5.68	32.97
20 Sabu Raijua	14.12	7.70	5.13	7.54	34.48
71 Kota Kupang	12.80	5.12	6.39	12.10	36.42
Nusa Tenggara Timur	16.09	6.43	4.90	8.36	35.78

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.2.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah	TamatSD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	41.71	24.75	14.19	10.24	3.81	0.73	1.91	2.66	100.00
02 Sumba Timur	44.73	26.47	12.19	7.98	4.74	0.29	0.72	2.88	100.00
03 Kupang	29.70	32.52	15.22	13.81	4.16	0.66	1.00	2.93	100.00
04 TTS	28.53	33.63	19.38	11.53	2.48	0.49	1.17	2.79	100.00
05 TTU	29.47	41.34	12.01	10.44	2.11	1.62	0.05	2.95	100.00
06 Belu	38.74	32.27	12.28	10.74	2.47	0.53	0.95	2.02	100.00
07 Alor	32.37	31.26	17.98	11.06	3.40	0.22	0.57	3.15	100.00
08 Lembata	25.72	39.85	12.37	11.83	4.87	1.05	1.21	3.11	100.00
09 Flores Timur	31.63	38.45	13.22	8.87	4.21	0.36	1.21	2.06	100.00
10 Sikka	47.85	24.30	13.55	7.07	3.36	0.47	1.19	2.20	100.00
11 Ende	32.99	29.49	13.78	13.33	4.70	0.22	1.53	3.95	100.00
12 Ngada	27.04	42.26	12.12	9.81	4.96	0.37	0.45	2.99	100.00
13 Manggarai	37.67	35.18	10.72	9.27	3.39	0.94	0.83	1.99	100.00
14 Rote Ndao	36.99	32.98	11.92	12.06	1.79	1.33	0.17	2.76	100.00
15 Manggarai Barat	37.75	39.41	9.13	7.85	2.13	1.14	0.37	2.23	100.00
16 Sumba Tengah	47.15	28.26	11.86	7.62	1.90	0.29	1.61	1.32	100.00
17 Sumba Barat Daya	52.96	23.04	11.24	6.52	3.29	0.41	0.30	2.24	100.00
18 Nagekeo	28.92	38.65	15.45	9.36	3.31	0.90	0.46	2.94	100.00
19 Manggarai Timur	32.45	48.44	9.96	5.93	1.20	0.46	0.49	1.07	100.00
20 Sabu Raijua	45.38	37.52	7.47	6.86	1.06	0.85	0.27	0.59	100.00
71 Kota Kupang	10.56	19.68	15.79	31.55	9.35	0.49	1.72	10.86	100.00
Nusa Tenggara Timur	34.13	32.67	13.41	11.44	3.68	0.62	0.90	3.14	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.2.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Perempuan								Jumlah
	Tidak Punya Ijazah	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ SI/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	38.76	28.96	14.16	10.22	3.13	0.64	1.65	2.48	100.00
02 Sumba Timur	39.87	29.74	12.72	9.50	3.61	0.97	0.79	2.81	100.00
03 Kupang	22.55	39.76	17.72	14.12	2.56	1.04	0.62	1.62	100.00
04 TTS	27.62	45.46	13.33	7.31	2.76	0.87	0.56	2.10	100.00
05 TTU	23.97	48.67	11.65	8.46	2.70	0.90	0.60	3.04	100.00
06 Belu	34.38	35.67	14.57	8.98	2.92	0.66	1.04	1.78	100.00
07 Alor	26.72	43.20	13.45	10.35	2.30	0.22	0.95	2.81	100.00
08 Lembata	29.16	42.36	10.91	10.06	2.89	1.27	1.51	1.84	100.00
09 Flores Timur	32.62	41.50	13.04	7.06	2.74	0.47	0.44	2.13	100.00
10 Sikka	45.68	27.54	11.77	8.89	2.43	0.78	1.47	1.42	100.00
11 Ende	36.96	29.26	12.52	9.96	5.09	2.88	1.05	2.29	100.00
12 Ngada	22.22	46.14	12.37	9.83	2.77	1.76	1.53	3.37	100.00
13 Manggarai	37.06	36.47	12.20	9.89	1.93	0.45	1.05	0.95	100.00
14 Rote Ndao	31.83	38.45	13.54	10.46	1.35	1.12	0.51	2.75	100.00
15 Manggarai Barat	35.24	46.25	9.48	5.48	0.91	0.46	1.24	0.94	100.00
16 Sumba Tengah	40.64	35.68	10.24	7.04	2.72	1.76	0.80	1.12	100.00
17 Sumba Barat Daya	42.98	32.67	10.88	6.44	3.09	0.80	1.57	1.56	100.00
18 Nagekeo	30.31	43.14	12.57	7.82	1.15	1.74	1.58	1.67	100.00
19 Manggarai Timur	32.72	55.14	7.51	3.18	0.22	0.86	0.13	0.23	100.00
20 Sabu Raijua	33.36	43.87	10.70	8.35	1.06	0.85	0.79	1.01	100.00
71 Kota Kupang	8.61	24.88	16.31	30.93	9.28	0.66	2.14	7.19	100.00
Nusa Tenggara Timur	31.26	38.18	12.79	10.43	3.05	0.96	1.05	2.28	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.2.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kabupaten/Kota
 Tahun 2011

Laki-laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Tidak Punya Ijazah	Tamat SD	Tamat SMTP	Tamat SMU	Tamat SMU Kejuruan	DI / DII	Akademi/ DIII	D IV/ SI/S2/S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	40.34	26.70	14.18	10.23	3.49	0.69	1.79	2.58	100.00
02 Sumba Timur	42.41	28.03	12.44	8.70	4.20	0.61	0.75	2.84	100.00
03 Kupang	26.17	36.10	16.46	13.96	3.37	0.85	0.81	2.28	100.00
04 TTS	28.08	39.46	16.40	9.45	2.62	0.68	0.87	2.45	100.00
05 TTU	26.78	44.93	11.83	9.47	2.40	1.27	0.32	3.00	100.00
06 Belu	36.55	33.98	13.43	9.86	2.69	0.60	1.00	1.90	100.00
07 Alor	29.52	37.28	15.70	10.70	2.85	0.22	0.76	2.98	100.00
08 Lembata	27.49	41.15	11.62	10.92	3.85	1.16	1.36	2.45	100.00
09 Flores Timur	32.15	40.04	13.12	7.93	3.45	0.41	0.81	2.09	100.00
10 Sikka	46.70	26.03	12.60	8.04	2.87	0.64	1.34	1.79	100.00
11 Ende	35.10	29.37	13.11	11.54	4.90	1.63	1.27	3.07	100.00
12 Ngada	24.60	44.23	12.25	9.82	3.85	1.08	1.00	3.18	100.00
13 Manggarai	37.36	35.83	11.47	9.58	2.65	0.69	0.94	1.46	100.00
14 Rote Ndao	34.46	35.66	12.71	11.28	1.57	1.23	0.34	2.75	100.00
15 Manggarai Barat	36.51	42.79	9.30	6.68	1.53	0.80	0.80	1.59	100.00
16 Sumba Tengah	44.04	31.80	11.08	7.34	2.29	1.00	1.23	1.22	100.00
17 Sumba Barat Daya	48.30	27.53	11.07	6.48	3.20	0.59	0.89	1.92	100.00
18 Nagekeo	29.66	41.03	13.93	8.55	2.17	1.35	1.05	2.27	100.00
19 Manggarai Timur	32.59	51.82	8.73	4.54	0.70	0.67	0.31	0.65	100.00
20 Sabu Raijua	39.65	40.54	9.01	7.57	1.06	0.85	0.52	0.79	100.00
71 Kota Kupang	9.56	22.34	16.06	31.23	9.32	0.58	1.93	8.98	100.00
Nusa Tenggara Timur	32.69	35.44	13.10	10.93	3.37	0.79	0.97	2.71	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2011

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis			Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	81.97	0.00	1.75	16.27	100.00
02 Sumba Timur	84.79	0.13	2.76	12.31	100.00
03 Kupang	91.33	0.00	1.29	7.37	100.00
04 TTS	81.92	0.00	3.05	15.03	100.00
05 TTU	89.74	0.00	0.90	9.36	100.00
06 Belu	82.09	0.14	2.96	14.80	100.00
07 Alor	83.94	1.67	9.63	4.76	100.00
08 Lembata	92.60	0.00	3.22	4.18	100.00
09 Flores Timur	89.99	0.00	6.03	3.98	100.00
10 Sikka	87.27	0.07	3.95	8.72	100.00
11 Ende	91.79	0.00	5.49	2.72	100.00
12 Ngada	97.10	0.00	0.36	2.54	100.00
13 Manggarai	91.00	0.00	4.86	4.14	100.00
14 Rote Ndao	83.86	0.18	3.41	12.55	100.00
15 Manggarai Barat	82.97	1.74	11.96	3.34	100.00
16 Sumba Tengah	83.99	0.00	0.27	15.74	100.00
17 Sumba Barat Daya	74.84	0.00	0.83	24.33	100.00
18 Nagekeo	87.10	0.39	8.07	4.44	100.00
19 Manggarai Timur	93.26	0.00	2.85	3.89	100.00
20 Sabu Raijua	80.18	0.00	1.81	18.01	100.00
71 Kota Kupang	88.91	0.13	8.31	2.64	100.00
Nusa Tenggara Timur	86.66	0.20	4.15	9.00	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis				Perempuan
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya	Buta Huruf	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	76.91	0.00	1.24	21.85	100.00
02 Sumba Timur	82.56	0.00	2.98	14.46	100.00
03 Kupang	87.88	0.24	0.78	11.10	100.00
04 TTS	76.46	0.21	2.04	21.29	100.00
05 TTU	84.23	0.00	1.02	14.75	100.00
06 Belu	81.18	0.05	2.34	16.43	100.00
07 Alor	77.55	2.69	10.06	9.70	100.00
08 Lembata	86.08	0.00	2.62	11.30	100.00
09 Flores Timur	81.24	0.00	6.27	12.49	100.00
10 Sikka	84.85	0.00	3.19	11.96	100.00
11 Ende	87.03	0.00	5.58	7.39	100.00
12 Ngada	95.13	0.00	0.76	4.11	100.00
13 Manggarai	87.10	0.41	3.94	8.55	100.00
14 Rote Ndao	85.06	0.62	2.90	11.43	100.00
15 Manggarai Barat	81.44	0.48	10.85	7.23	100.00
16 Sumba Tengah	82.45	0.00	0.43	17.12	100.00
17 Sumba Barat Daya	73.02	0.11	0.62	26.25	100.00
18 Nagekeo	89.47	0.27	4.64	5.62	100.00
19 Manggarai Timur	88.07	0.00	2.91	9.02	100.00
20 Sabu Raijua	78.95	0.00	2.52	18.53	100.00
71 Kota Kupang	86.88	0.30	9.13	3.69	100.00
Nusa Tenggara Timur	83.36	0.25	3.88	12.51	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 3.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota dan Kepandaian Membaca dan Menulis
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis			Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Huruf Latin dan lainnya		
	(1)	(2)	(3)		
01 Sumba Barat	79.53	0.00	1.51	18.97	100.00
02 Sumba Timur	83.70	0.07	2.87	13.36	100.00
03 Kupang	89.59	0.12	1.04	9.26	100.00
04 TTS	79.11	0.11	2.53	18.25	100.00
05 TTU	86.96	0.00	0.96	12.08	100.00
06 Belu	81.63	0.10	2.64	15.63	100.00
07 Alor	80.63	2.20	9.85	7.32	100.00
08 Lembata	89.13	0.00	2.90	7.97	100.00
09 Flores Timur	85.26	0.00	6.16	8.58	100.00
10 Sikka	85.95	0.03	3.54	10.48	100.00
11 Ende	89.22	0.00	5.54	5.24	100.00
12 Ngada	96.10	0.00	0.56	3.34	100.00
13 Manggarai	88.98	0.21	4.38	6.42	100.00
14 Rote Ndao	84.44	0.40	3.16	12.00	100.00
15 Manggarai Barat	82.20	1.11	11.40	5.29	100.00
16 Sumba Tengah	83.24	0.00	0.35	16.42	100.00
17 Sumba Barat Daya	73.96	0.05	0.73	25.26	100.00
18 Nagekeo	88.36	0.33	6.25	5.07	100.00
19 Manggarai Timur	90.60	0.00	2.88	6.52	100.00
20 Sabu Raijua	79.58	0.00	2.16	18.26	100.00
71 Kota Kupang	87.87	0.22	8.73	3.18	100.00
Nusa Tenggara Timur	84.97	0.22	4.01	10.80	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 4.1.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Laki-laki
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	TPAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	97.02	2.98	100.00	83.03
02 Sumba Timur	98.28	1.72	100.00	80.91
03 Kupang	97.59	2.41	100.00	83.75
04 TTS	99.59	0.41	100.00	84.74
05 TTU	99.01	0.99	100.00	84.91
06 Belu	97.10	2.90	100.00	83.62
07 Alor	96.60	3.40	100.00	83.22
08 Lembata	97.74	2.26	100.00	84.34
09 Flores Timur	97.61	2.39	100.00	83.06
10 Sikka	97.57	2.43	100.00	82.88
11 Ende	95.87	4.13	100.00	80.01
12 Ngada	99.01	0.99	100.00	84.16
13 Manggarai	97.38	2.62	100.00	82.76
14 Rote Ndao	97.81	2.19	100.00	83.87
15 Manggarai Barat	97.65	2.35	100.00	85.62
16 Sumba Tengah	97.66	2.34	100.00	85.45
17 Sumba Barat Daya	99.61	0.39	100.00	82.47
18 Nagekeo	97.89	2.11	100.00	83.37
19 Manggarai Timur	96.67	3.33	100.00	86.86
20 Sabu Raijua	96.54	3.46	100.00	81.84
71 Kota Kupang	93.80	6.20	100.00	74.18
NTT	97.54	2.46	100.00	82.79

Sumber : Sakernas 2011

Tabel 4.1.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Perempuan
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	TPAK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	96.70	3.30	100.00	61.75
02 Sumba Timur	97.19	2.81	100.00	60.36
03 Kupang	97.97	2.03	100.00	63.03
04 TTS	97.90	2.10	100.00	63.96
05 TTU	98.06	1.94	100.00	62.68
06 Belu	96.57	3.43	100.00	62.25
07 Alor	96.31	3.69	100.00	60.84
08 Lembata	96.64	3.36	100.00	62.26
09 Flores Timur	97.33	2.67	100.00	61.10
10 Sikka	97.03	2.97	100.00	60.93
11 Ende	96.85	3.15	100.00	58.54
12 Ngada	99.57	0.43	100.00	62.82
13 Manggarai	96.81	3.19	100.00	60.05
14 Rote Ndao	96.94	3.06	100.00	63.31
15 Manggarai Barat	96.61	3.39	100.00	64.15
16 Sumba Tengah	98.53	1.47	100.00	64.29
17 Sumba Barat Daya	97.57	2.43	100.00	62.72
18 Nagekeo	97.29	2.71	100.00	65.05
19 Manggarai Timur	97.85	2.15	100.00	64.75
20 Sabu Raijua	96.82	3.18	100.00	61.46
71 Kota Kupang	91.95	8.05	100.00	49.21
NTT	97.01	2.99	100.00	61.25

Sumber : Sakernas 2011

Tabel 4.1.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut
 Kabupaten/Kota, Angkatan Kerja, dan TPAK
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			TPAK
	Bekerja	Mencari Kerja	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	96.89	3.11	100.00	74.64
02 Sumba Timur	97.84	2.16	100.00	73.88
03 Kupang	97.75	2.25	100.00	74.01
04 TTS	98.84	1.16	100.00	75.02
05 TTU	98.59	1.41	100.00	74.28
06 Belu	96.86	3.14	100.00	74.87
07 Alor	96.47	3.53	100.00	74.14
08 Lembata	97.21	2.79	100.00	73.52
09 Flores Timur	97.48	2.52	100.00	73.56
10 Sikka	97.31	2.69	100.00	73.03
11 Ende	96.33	3.67	100.00	73.80
12 Ngada	99.26	0.74	100.00	74.65
13 Manggarai	97.13	2.87	100.00	74.51
14 Rote Ndao	97.45	2.55	100.00	74.34
15 Manggarai Barat	97.19	2.81	100.00	75.20
16 Sumba Tengah	98.02	1.98	100.00	75.32
17 Sumba Barat Daya	98.75	1.25	100.00	73.53
18 Nagekeo	97.62	2.38	100.00	73.78
19 Manggarai Timur	97.19	2.81	100.00	75.53
20 Sabu Raijua	96.65	3.35	100.00	72.53
71 Kota Kupang	93.07	6.93	100.00	76.46
NTT	97.31	2.69	100.00	74.28

Sumber : Sakernas 2011

Tabel 4.2.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2011

Laki-laki

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0*	71.76	0.63	3.28	0.25	4.46	7.77	4.39	1.88	5.59
1-14	80.32	1.01	5.59	0.00	1.67	2.59	2.46	0.29	6.07
15-34	79.66	1.31	2.40	0.07	1.92	2.02	4.52	0.66	7.44
1-34	79.76	1.27	2.90	0.06	1.88	2.11	4.20	0.60	7.23
35+	52.69	1.71	4.18	0.30	6.81	6.81	9.38	1.63	16.48
Jumlah**)	63.77	1.51	3.65	0.21	4.82	4.99	7.23	1.23	12.59

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan\
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri
4. Listrik, Gas dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Tabel 4.2.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2011

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0*	18.18	27.27	36.36	45.45	54.55	63.64	72.73	81.82	18.18
1-14	61.16	0.89	15.47	0.00	1.85	5.33	0.00	0.85	61.16
15-34	86.11	0.00	5.65	0.00	0.00	4.30	0.00	0.00	86.11
1-34	76.70	0.43	9.84	0.00	0.14	4.22	0.08	0.52	76.70
35+	78.88	0.33	8.87	0.00	0.11	4.24	0.06	0.40	78.88
Jumlah**)	47.77	1.07	8.61	0.00	0.45	18.02	0.50	1.11	47.77

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri
4. Listrik, Gas dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Tabel 4.2.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
 Tahun 2011

Laki-laki + Perempuan

Jumlah Jam Kerja	Lapangan Pekerjaan Utama								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0*	18.18	27.27	36.36	45.45	54.55	63.64	72.73	81.82	90.91
1-14	67.64	0.73	8.01	0.15	3.45	6.82	2.68	1.48	9.03
15-34	83.99	0.37	5.63	0.00	0.61	3.68	0.90	0.11	4.72
1-34	78.14	0.86	6.23	0.04	1.00	3.15	2.24	0.58	7.76
35+	79.29	0.76	6.11	0.03	0.92	3.25	1.97	0.49	7.17
Jumlah**)	51.00	1.49	5.70	0.20	4.63	10.66	6.34	1.45	18.54

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : *) Sementara tidak bekerja

**) Jumlah = Baris { 0* + (1 – 34) + (35+) }

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri
4. Listrik, Gas dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Tabel 4.3.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Laki-laki
				Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	65.43	11.01	23.56	100.00
02 Sumba Timur	69.95	6.78	23.26	100.00
03 Kupang	75.21	5.86	18.93	100.00
04 TTS	76.30	2.97	20.74	100.00
05 TTU	62.84	9.95	27.21	100.00
06 Belu	67.30	9.70	23.00	100.00
07 Alor	54.21	18.02	27.77	100.00
08 Lembata	57.80	10.26	31.94	100.00
09 Flores Timur	72.57	5.98	21.45	100.00
10 Sikka	48.59	17.45	33.96	100.00
11 Ende	49.09	14.14	36.77	100.00
12 Ngada	53.46	14.90	31.64	100.00
13 Manggarai	53.42	20.34	26.24	100.00
14 Rote Ndao	80.31	6.79	12.90	100.00
15 Manggarai Barat	69.69	11.74	18.57	100.00
16 Sumba Tengah	77.30	7.31	15.39	100.00
17 Sumba Barat Daya	89.09	2.85	8.06	100.00
18 Nagekeo	77.17	7.17	15.66	100.00
19 Manggarai Timur	79.04	8.90	12.05	100.00
20 Sabu Raijua	78.78	11.08	10.14	100.00
71 Kota Kupang	7.93	15.38	76.70	100.00
NTT	63.77	10.19	26.04	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan :

- *Primer*= Pertanian
- *Sekunder*= Pertambangan/penggalan; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi
- *Tersier* = Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa

Tabel 4.3.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Perempuan
				Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	62.71	14.85	22.44	100.00
02 Sumba Timur	65.21	10.10	24.69	100.00
03 Kupang	72.54	6.51	20.95	100.00
04 TTS	81.67	0.36	17.97	100.00
05 TTU	60.38	16.66	22.97	100.00
06 Belu	79.31	4.16	16.53	100.00
07 Alor	67.98	8.92	23.10	100.00
08 Lembata	63.53	7.01	29.47	100.00
09 Flores Timur	63.54	11.77	24.69	100.00
10 Sikka	49.05	17.35	33.60	100.00
11 Ende	37.78	33.89	28.33	100.00
12 Ngada	63.83	9.45	26.72	100.00
13 Manggarai	78.40	6.25	15.36	100.00
14 Rote Ndao	88.10	4.11	7.78	100.00
15 Manggarai Barat	80.47	4.35	15.18	100.00
16 Sumba Tengah	80.46	3.85	15.69	100.00
17 Sumba Barat Daya	79.92	11.14	8.94	100.00
18 Nagekeo	77.51	4.07	18.42	100.00
19 Manggarai Timur	85.94	9.61	4.45	100.00
20 Sabu Raijua	59.27	32.68	8.05	100.00
71 Kota Kupang	3.43	2.77	93.79	100.00
NTT	66.33	9.81	23.86	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan :

- *Primer* = Pertanian
- *Sekunder* = Pertambangan/penggalan; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi
- *Tersier* = Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa

Tabel 4.3.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Laki-laki + Perempuan			
	<i>Primer</i>	<i>Sekunder</i>	<i>Tersier</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	64.32	12.57	23.11	100.00
02 Sumba Timur	68.03	8.13	23.84	100.00
03 Kupang	74.10	6.13	19.77	100.00
04 TTS	78.66	1.82	19.52	100.00
05 TTU	61.76	12.90	25.34	100.00
06 Belu	72.61	7.25	20.14	100.00
07 Alor	60.37	13.95	25.68	100.00
08 Lembata	60.57	8.69	30.74	100.00
09 Flores Timur	68.36	8.68	22.96	100.00
10 Sikka	48.81	17.40	33.79	100.00
11 Ende	43.79	23.40	32.82	100.00
12 Ngada	58.12	12.45	29.43	100.00
13 Manggarai	64.46	14.11	21.43	100.00
14 Rote Ndao	83.51	5.69	10.80	100.00
15 Manggarai Barat	74.41	8.51	17.08	100.00
16 Sumba Tengah	78.60	5.89	15.52	100.00
17 Sumba Barat Daya	85.29	6.28	8.43	100.00
18 Nagekeo	77.33	5.75	16.93	100.00
19 Manggarai Timur	82.09	9.21	8.69	100.00
20 Sabu Raijua	70.81	19.91	9.29	100.00
71 Kota Kupang	6.19	10.50	83.31	100.00
NTT	64.89	10.02	25.09	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan :

- *Primer* = Pertanian
- *Sekunder* = Pertambangan/penggalian; Industri; Listrik, Gas dan Air; dan Kontruksi
- *Tersier* = Perdagangan; Angkutan; Keuangan; dan Jasa

Tabel 4.4.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota									Laki-laki
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	5.36	0.83	5.05	5.46	1.07	65.43	16.81	0.00	100
02 Sumba Timur	4.68	1.85	4.30	4.65	0.76	69.95	13.63	0.19	100
03 Kupang	5.94	0.48	1.74	1.94	1.20	75.21	12.48	1.01	100
04 TTS	5.46	1.39	4.45	2.19	0.98	76.08	9.17	0.27	100
05 TTU	6.78	3.03	2.90	2.43	1.64	62.84	19.55	0.83	100
06 Belu	4.16	1.27	3.19	4.56	0.84	67.30	18.14	0.55	100
07 Alor	8.42	1.30	5.88	2.45	2.26	53.88	24.38	1.43	100
08 Lembata	8.66	2.59	5.05	3.52	1.15	57.80	20.16	1.07	100
09 Flores Timur	3.64	1.75	3.22	1.75	0.49	72.57	14.80	1.78	100
10 Sikka	3.97	1.62	5.18	8.12	4.55	48.59	27.24	0.73	100
11 Ende	7.38	1.95	3.20	5.57	2.88	49.09	28.50	1.44	100
12 Ngada	5.15	1.84	5.94	3.60	2.56	52.74	27.59	0.58	100
13 Manggarai	5.59	0.38	2.94	4.37	1.79	52.96	31.12	0.86	100
14 Rote Ndao	3.54	0.78	1.57	2.74	1.76	77.94	11.29	0.39	100
15 Manggarai Barat	4.95	0.63	1.75	4.06	1.79	69.69	15.15	1.98	100
16 Sumba Tengah	7.21	0.67	1.16	1.78	1.38	77.30	10.09	0.42	100
17 Sumba Barat Daya	1.62	0.42	1.29	1.13	0.30	89.09	6.02	0.12	100
18 Nagekeo	2.57	0.22	3.78	2.25	0.42	76.63	14.13	0.00	100
19 Manggarai Timur	4.06	1.43	0.88	2.13	0.69	78.78	12.03	0.00	100
20 Sabu Raijua	3.05	0.63	1.02	1.22	0.56	75.95	17.20	0.37	100
71 Kota Kupang	9.85	1.79	17.29	11.11	7.49	7.67	38.56	6.24	100
NTT	5.35	1.31	4.20	3.92	1.89	63.53	18.71	1.09	100

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 0/1. Tenaga Profesional; 2. Tenaga Kepemimpinan; 3. Pejabat Pelaksana Tata Usaha;
 4. Tenaga Usaha Penjualan; 5. Tenaga Usaha Jasa; 6. Tenaga Usaha Pertanian;
 7/8/9. Tenaga Produksi dan Anggota TNI; 00. Lainnya

Tabel 4.4.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota									Perempuan
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	8.23	0.63	2.03	8.77	2.31	62.71	15.33	0.00	100
02 Sumba Timur	11.40	0.00	2.75	7.87	1.81	64.89	11.27	0.00	100
03 Kupang	6.79	0.40	1.58	10.86	0.00	72.15	8.24	0.00	100
04 TTS	5.99	0.00	1.79	8.14	0.75	81.67	1.66	0.00	100
05 TTU	7.52	1.51	1.89	7.38	2.77	60.38	18.55	0.00	100
06 Belu	6.06	0.00	1.50	8.35	0.41	79.31	4.36	0.00	100
07 Alor	7.17	0.38	3.40	11.45	1.33	66.17	10.10	0.00	100
08 Lembata	6.33	0.00	6.05	14.20	2.03	63.53	7.57	0.28	100
09 Flores Timur	10.76	0.00	2.33	9.83	1.81	63.54	11.59	0.14	100
10 Sikka	8.48	0.95	6.52	14.10	3.52	49.05	17.36	0.00	100
11 Ende	11.07	0.76	3.77	8.45	2.74	37.44	35.76	0.00	100
12 Ngada	7.37	0.99	3.97	12.10	2.13	63.53	9.78	0.11	100
13 Manggarai	5.13	0.69	3.76	5.45	0.73	78.07	6.19	0.00	100
14 Rote Ndao	1.91	0.68	0.41	4.16	0.37	88.10	4.37	0.00	100
15 Manggarai Barat	5.12	0.07	1.34	6.59	1.55	79.96	5.37	0.00	100
16 Sumba Tengah	9.62	0.00	0.94	5.13	0.00	80.46	3.85	0.00	100
17 Sumba Barat Daya	3.25	0.66	0.62	4.35	0.06	79.92	11.14	0.00	100
18 Nagekeo	8.45	0.00	6.13	2.16	0.08	77.51	5.35	0.33	100
19 Manggarai Timur	1.92	0.33	0.00	3.56	0.00	85.94	8.24	0.00	100
20 Sabu Raijua	5.06	0.00	0.85	4.60	0.18	31.51	57.80	0.00	100
71 Kota Kupang	19.45	2.86	23.56	24.06	18.29	3.28	7.82	0.70	100
NTT	7.54	0.55	3.76	9.08	2.21	65.73	11.06	0.07	100

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 0/1. Tenaga Profesional

2. Tenaga Kepemimpinan

3. Pejabat Pelaksana Tata Usaha

4. Tenaga Usaha Penjualan

5. Tenaga Usaha Jasa

6. Tenaga Usaha Pertanian

7/8/9. Tenaga Produksi dan Anggota TNI

00. Lainnya

Tabel 4.4.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan								Jumlah
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	6.52	0.75	3.82	6.80	1.58	64.32	16.21	0.00	100
02 Sumba Timur	7.40	1.10	3.67	5.96	1.18	67.90	12.67	0.11	100
03 Kupang	6.29	0.44	1.68	5.66	0.70	73.93	10.71	0.59	100
04 TTS	5.69	0.78	3.28	4.80	0.88	78.54	5.87	0.15	100
05 TTU	7.11	2.36	2.46	4.61	2.14	61.76	19.11	0.46	100
06 Belu	5.00	0.71	2.44	6.23	0.65	72.61	12.05	0.31	100
07 Alor	7.86	0.89	4.77	6.48	1.84	59.38	17.99	0.79	100
08 Lembata	7.53	1.34	5.53	8.68	1.58	60.57	14.08	0.69	100
09 Flores Timur	6.96	0.93	2.80	5.52	1.11	68.36	13.30	1.01	100
10 Sikka	6.11	1.30	5.82	10.95	4.06	48.81	22.56	0.38	100
11 Ende	9.11	1.40	3.47	6.92	2.81	43.63	31.90	0.77	100
12 Ngada	6.15	1.46	5.06	7.42	2.37	57.59	19.59	0.37	100
13 Manggarai	5.39	0.52	3.30	4.84	1.32	64.06	20.10	0.48	100
14 Rote Ndao	2.87	0.74	1.10	3.32	1.19	82.11	8.45	0.23	100
15 Manggarai Barat	5.02	0.38	1.57	5.16	1.69	74.18	10.87	1.11	100
16 Sumba Tengah	8.20	0.39	1.07	3.16	0.82	78.60	7.52	0.25	100
17 Sumba Barat Daya	2.30	0.52	1.02	2.46	0.20	85.29	8.14	0.07	100
18 Nagekeo	5.27	0.12	4.85	2.21	0.26	77.03	10.10	0.15	100
19 Manggarai Timur	3.12	0.94	0.49	2.76	0.38	81.95	10.36	0.00	100
20 Sabu Raijua	3.87	0.37	0.95	2.60	0.41	57.79	33.80	0.22	100
71 Kota Kupang	13.56	2.20	19.71	16.11	11.66	5.97	26.67	4.10	100
NTT	6.31	0.98	4.01	6.17	2.03	64.49	15.37	0.64	100

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 0/1. *Tenaga Profesional*
 2. *Tenaga Kepemimpinan*
 3. *Pejabat Pelaksana Tata Usaha*
 4. *Tenaga Usaha Penjualan*
 5. *Tenaga Usaha Jasa*
 6. *Tenaga Usaha Pertanian*
 7/8/9. *Tenaga Produksi dan Anggota TNI*
 00. *Lainnya*

Tabel 4.5.1
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota								Laki-laki
	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	18.90	36.89	3.50	16.94	0.00	0.00	23.76	100.00
02 Sumba Timur	9.44	48.69	0.09	17.78	0.00	0.79	23.21	100.00
03 Kupang	21.32	40.90	2.27	17.46	0.28	0.41	17.37	100.00
04 TTS	15.41	55.67	0.74	14.40	0.00	0.22	13.56	100.00
05 TTU	8.90	46.75	0.56	24.28	0.00	2.52	16.99	100.00
06 Belu	11.62	45.11	2.90	18.89	0.15	0.42	20.91	100.00
07 Alor	21.15	36.53	1.75	23.89	0.96	3.59	12.14	100.00
08 Lembata	17.99	37.77	3.56	25.01	1.01	1.94	12.73	100.00
09 Flores Timur	12.54	45.03	2.06	17.86	1.94	0.38	20.21	100.00
10 Sikka	31.25	19.16	5.84	33.24	3.89	2.08	4.55	100.00
11 Ende	18.58	35.03	1.53	29.07	0.00	3.49	12.30	100.00
12 Ngada	8.18	45.30	1.68	27.94	0.87	1.03	15.00	100.00
13 Manggarai	10.97	39.26	1.38	20.80	5.47	12.13	9.98	100.00
14 Rote Ndao	44.33	27.28	2.77	12.49	2.54	0.00	10.59	100.00
15 Manggarai Barat	11.51	49.68	2.96	15.55	5.81	4.79	9.70	100.00
16 Sumba Tengah	8.93	48.74	0.69	14.83	0.00	0.66	26.15	100.00
17 Sumba Barat Daya	7.46	54.71	0.83	6.09	0.00	0.00	30.90	100.00
18 Nagekeo	10.36	48.04	1.15	10.23	1.74	1.89	26.59	100.00
19 Manggarai Timur	9.58	53.94	0.43	15.79	3.12	0.89	16.24	100.00
20 Sabu Raijua	21.29	50.95	1.77	6.87	0.00	0.72	18.40	100.00
71 Kota Kupang	17.70	5.65	5.92	63.93	0.72	3.50	2.58	100.00
NTT	15.71	41.22	2.16	21.91	1.39	2.09	15.51	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 1. *Berusaha Sendiri*

2. *Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Tidak dibayar*

3. *Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja*

4. *Buruh/Karyawan*

5. *Pekerja Bebas di Pertanian*

6. *Pekerja Bebas di Non Pertanian*

7. *Pekerja Tidak Dibayar*

Tabel 4.5.2
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota								Perempuan
	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	16.48	8.83	1.16	15.41	0.00	0.00	58.12	100.00
02 Sumba Timur	7.51	10.57	0.00	16.46	0.00	0.00	65.45	100.00
03 Kupang	15.37	11.68	0.00	9.70	0.41	0.00	62.83	100.00
04 TTS	12.82	14.25	0.46	9.51	0.41	0.00	62.55	100.00
05 TTU	12.93	14.99	0.00	14.92	0.35	0.77	56.03	100.00
06 Belu	11.55	18.71	0.50	8.27	0.00	0.11	60.87	100.00
07 Alor	16.90	17.26	0.96	11.50	2.07	0.14	51.17	100.00
08 Lembata	22.54	18.33	0.00	14.14	0.00	1.48	43.51	100.00
09 Flores Timur	16.26	18.59	0.35	16.65	0.50	0.20	47.44	100.00
10 Sikka	36.78	12.85	0.44	21.69	2.71	0.37	25.17	100.00
11 Ende	16.05	19.14	0.00	19.21	0.14	1.27	44.19	100.00
12 Ngada	4.27	17.51	0.15	17.09	1.07	0.29	59.63	100.00
13 Manggarai	10.23	15.19	1.40	12.89	12.05	0.00	48.25	100.00
14 Rote Ndao	19.76	11.97	0.00	3.30	6.77	1.48	56.72	100.00
15 Manggarai Barat	2.03	17.03	0.19	8.59	13.02	0.00	59.14	100.00
16 Sumba Tengah	3.45	19.67	0.00	10.56	0.00	0.00	66.32	100.00
17 Sumba Barat Daya	5.82	17.31	0.09	4.91	0.00	0.00	71.86	100.00
18 Nagekeo	4.56	9.12	0.67	15.39	1.59	0.34	68.33	100.00
19 Manggarai Timur	10.95	10.42	0.62	5.32	3.22	0.00	69.48	100.00
20 Sabu Raijua	8.79	19.48	1.11	7.14	0.00	0.65	62.82	100.00
71 Kota Kupang	13.33	3.86	1.95	69.80	0.10	0.52	10.45	100.00
NTT	13.66	14.42	0.48	15.44	2.17	0.30	53.52	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 1. Berusaha Sendiri

2. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja
 Tidak Tetap/Pekerja Tidak
 dibayar

3. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja

8. Buruh/Karyawan

9. Pekerja Bebas di Pertanian

10. Pekerja Bebas di Non Pertanian

11. Pekerja Tidak Dibayar

Tabel 4.5.3
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
 Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Laki-laki + Perempuan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	17.92	25.50	2.55	16.32	0.00	0.00	37.71	100.00
02 Sumba Timur	8.65	33.23	0.06	17.25	0.00	0.47	40.34	100.00
03 Kupang	18.84	28.71	1.32	14.22	0.33	0.24	36.33	100.00
04 TTS	14.27	37.48	0.61	12.25	0.18	0.12	35.08	100.00
05 TTU	10.68	32.77	0.31	20.16	0.15	1.75	34.17	100.00
06 Belu	11.59	33.43	1.84	14.19	0.08	0.28	38.59	100.00
07 Alor	19.25	27.91	1.40	18.35	1.46	2.04	29.60	100.00
08 Lembata	20.19	28.37	1.84	19.76	0.52	1.72	27.60	100.00
09 Flores Timur	14.27	32.70	1.26	17.29	1.27	0.29	32.91	100.00
10 Sikka	33.86	16.17	3.28	27.77	3.33	1.27	14.31	100.00
11 Ende	17.40	27.58	0.81	24.45	0.07	2.45	27.24	100.00
12 Ngada	6.42	32.81	0.99	23.07	0.96	0.70	35.05	100.00
13 Manggarai	10.65	28.62	1.38	17.30	8.38	6.77	26.90	100.00
14 Rote Ndao	34.24	20.99	1.63	8.71	4.28	0.61	29.54	100.00
15 Manggarai Barat	7.36	35.40	1.75	12.50	8.97	2.69	31.33	100.00
16 Sumba Tengah	6.68	36.80	0.41	13.07	0.00	0.39	42.65	100.00
17 Sumba Barat Daya	6.79	39.24	0.52	5.60	0.00	0.00	47.85	100.00
18 Nagekeo	7.70	30.17	0.93	12.60	1.67	1.18	45.75	100.00
19 Manggarai Timur	10.18	34.70	0.52	11.16	3.16	0.50	39.78	100.00
20 Sabu Raijua	16.18	38.09	1.50	6.98	0.00	0.69	36.56	100.00
71 Kota Kupang	16.01	4.96	4.38	66.20	0.48	2.35	5.63	100.00
NTT	14.82	29.51	1.42	19.08	1.73	1.31	32.13	100.00

Sumber : Sakernas 2011

Keterangan : 1. Berusaha Sendiri

2. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja
 Tidak Tetap/Pekerja Tidak
 dibayar

3. Berusaha Dibantu Buruh/Pekerja

12. Buruh/Karyawan

13. Pekerja Bebas di Pertanian

14. Pekerja Bebas di Non Pertanian

15. Pekerja Tidak Dibayar

Tabel 5.1
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut
 Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	≤ 16	17-18	19-24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	0.10	0.26	9.54	90.10
02 Sumba Timur	0.22	1.09	10.02	88.67
03 Kupang	0.17	1.33	10.81	87.68
04 TTS	0.00	0.74	7.11	92.15
05 TTU	0.17	0.15	8.24	91.44
06 Belu	0.00	0.18	8.70	91.11
07 Alor	0.00	0.83	11.10	88.07
08 Lembata	0.20	0.20	6.16	93.44
09 Flores Timur	0.30	0.67	7.99	91.04
10 Sikka	0.36	0.33	7.41	91.90
11 Ende	0.00	0.72	4.83	94.45
12 Ngada	0.00	0.24	8.02	91.74
13 Manggarai	0.00	1.02	12.23	86.75
14 Rote Ndao	0.00	0.86	10.43	88.71
15 Manggarai Barat	0.23	1.35	12.44	85.99
16 Sumba Tengah	0.00	0.23	8.52	91.26
17 Sumba Barat Daya	0.00	0.98	8.41	90.60
18 Nagekeo	0.00	0.00	3.94	96.06
19 Manggarai Timur	0.00	0.64	7.60	91.76
20 Sabu Raijua	0.54	0.54	8.54	90.38
71 Kota Kupang	0.20	0.00	8.31	91.50
Nusa Tenggara Timur	0.11	0.63	8.59	90.67

Sumber : Susenas 2011

Tabel 5.2
 Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin
 Menurut Kabupaten/Kota dan Pernah Tidaknya
 Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Pernah Menggunakan Alat KB (%)		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	49.63	50.37	100,00
02 Sumba Timur	55.01	44.99	100,00
03 Kupang	65.24	34.76	100,00
04 TTS	63.79	36.21	100,00
05 TTU	76.83	23.17	100,00
06 Belu	63.60	36.40	100,00
07 Alor	52.27	47.73	100,00
08 Lembata	53.05	46.95	100,00
09 Flores Timur	39.24	60.76	100,00
10 Sikka	49.32	50.68	100,00
11 Ende	50.38	49.62	100,00
12 Ngada	70.30	29.70	100,00
13 Manggarai	71.11	28.89	100,00
14 Rote Ndao	56.90	43.10	100,00
15 Manggarai Barat	77.73	22.27	100,00
16 Sumba Tengah	49.25	50.75	100,00
17 Sumba Barat Daya	35.73	64.27	100,00
18 Nagekeo	49.13	50.87	100,00
19 Manggarai Timur	78.97	21.03	100,00
20 Sabu Raijua	33.87	66.13	100,00
71 Kota Kupang	74.49	25.51	100,00
Nusa Tenggara Timur	60.67	39.33	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 5.3
Proporsi Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin
Menurut Kabupaten/Kota dan Sedang Tidaknya
Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB
Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sedang Menggunakan Alat KB (%)		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	32.75	67.25	100,00
02 Sumba Timur	37.63	62.37	100,00
03 Kupang	40.74	59.26	100,00
04 TTS	45.38	54.62	100,00
05 TTU	52.02	47.98	100,00
06 Belu	38.36	61.64	100,00
07 Alor	34.22	65.78	100,00
08 Lembata	29.73	70.27	100,00
09 Flores Timur	25.98	74.02	100,00
10 Sikka	32.49	67.51	100,00
11 Ende	30.01	69.99	100,00
12 Ngada	51.24	48.76	100,00
13 Manggarai	56.34	43.66	100,00
14 Rote Ndao	38.98	61.02	100,00
15 Manggarai Barat	54.03	45.97	100,00
16 Sumba Tengah	25.19	74.81	100,00
17 Sumba Barat Daya	20.86	79.14	100,00
18 Nagekeo	35.09	64.91	100,00
19 Manggarai Timur	65.03	34.97	100,00
20 Sabu Raijua	17.32	82.68	100,00
71 Kota Kupang	53.93	46.07	100,00
Nusa Tenggara Timur	41.59	58.41	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 5.4
 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin yang Sedang
 Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota
 dan Jenis Alat/Cara Kontrasepsi
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	MOW/ tubek- tomi	MOP/ vasek- tomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntik an KB	Susuk KB	Pil KB	Kon- dom/ karet KB/intravag /kondom wanita	Cara Tradi- sional	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	19.13	0.76	6.87	41.64	22.16	5.84	0.95	2.64	100,00
02 Sumba Timur	4.52	1.64	2.97	50.30	31.57	9.00	0.00	0.00	100,00
03 Kupang	0.34	0.00	4.17	77.85	10.76	5.80	0.00	1.08	100,00
04 TTS	0.78	6.20	1.29	64.37	17.54	2.75	0.00	7.08	100,00
05 TTU	0.42	0.00	2.49	79.02	7.28	9.35	0.00	1.44	100,00
06 Belu	1.73	1.78	0.00	86.09	2.97	6.89	0.54	0.00	100,00
07 Alor	1.34	0.00	2.72	74.56	6.45	10.77	0.00	4.16	100,00
08 Lembata	1.87	2.69	1.20	61.09	9.80	22.06	0.00	1.29	100,00
09 Flores Timur	4.80	0.00	0.92	65.69	14.25	11.33	0.00	3.00	100,00
10 Sikka	2.62	0.00	6.04	73.04	10.02	7.31	0.97	0.00	100,00
11 Ende	0.00	1.02	15.36	54.37	12.70	8.27	0.00	8.29	100,00
12 Ngada	0.65	1.69	12.47	63.54	4.18	8.53	0.00	8.95	100,00
13 Manggarai	2.39	0.00	18.16	49.78	4.61	22.83	0.00	2.23	100,00
14 Rote Ndao	1.46	0.00	0.00	58.41	29.17	10.96	0.00	0.00	100,00
15 Manggarai Barat	0.31	1.27	11.80	54.80	9.36	18.17	0.71	3.59	100,00
16 Sumba Tengah	4.48	0.00	8.96	47.74	26.89	11.93	0.00	0.00	100,00
17 Sumba Barat Daya	3.53	0.85	12.66	36.69	39.89	3.32	0.00	3.06	100,00
18 Nagekeo	9.52	8.26	4.99	38.13	8.97	18.22	0.00	11.91	100,00
19 Manggarai Timur	0.36	0.00	4.64	66.16	1.48	22.72	0.00	4.66	100,00
20 Sabu Raijua	0.00	0.00	2.62	69.46	6.18	21.39	0.35	0.00	100,00
71 Kota Kupang	2.78	2.60	16.31	41.44	7.16	17.67	1.03	11.01	100,00
Nusa Tenggara Timur	2.04	1.51	7.20	61.64	10.94	12.39	0.24	4.04	100,00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 5.5
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin
 Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang
 Dilahirkan Hidup Tahun 2011

Kabupaten/Kota	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	7.18	11.76	16.45	16.45	12.45	10.27
02 Sumba Timur	7.63	14.56	12.50	14.01	16.29	11.17
03 Kupang	6.94	15.66	18.44	14.10	12.70	9.89
04 TTS	8.53	12.97	18.23	17.27	14.26	10.93
05 TTU	4.19	14.89	15.33	18.16	17.58	13.17
06 Belu	4.85	15.02	13.56	15.18	16.21	9.74
07 Alor	6.22	18.04	16.19	13.86	13.80	12.44
08 Lembata	5.29	18.12	17.88	20.51	15.33	9.29
09 Flores Timur	7.00	16.47	15.91	17.27	12.50	12.26
10 Sikka	7.50	18.39	18.21	17.74	15.37	8.28
11 Ende	6.56	17.02	15.64	15.18	14.29	12.06
12 Ngada	3.31	16.14	19.73	17.93	14.92	14.46
13 Manggarai	4.80	13.97	14.26	17.42	14.31	11.48
14 Rote Ndao	9.59	15.92	15.82	13.63	11.57	11.45
15 Manggarai Barat	7.49	14.26	16.21	12.92	13.24	10.78
16 Sumba Tengah	4.49	14.58	13.24	18.84	12.56	13.23
17 Sumba Barat Daya	4.80	11.24	10.69	10.33	11.46	11.26
18 Nagekeo	3.81	14.49	13.65	22.58	16.74	11.88
19 Manggarai Timur	4.87	11.25	16.33	17.08	15.88	13.57
20 Sabu Raijua	5.89	11.69	11.17	14.89	11.98	13.22
71 Kota Kupang	2.69	16.56	22.30	20.80	12.54	10.85
Nusa Tenggara Timur	5.99	14.99	16.19	16.38	14.29	11.26

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota (1)	6 (8)	7 (9)	8 (10)	9 (11)	10+ (12)	Jumlah (13)
01 Sumba Barat	7.48	6.96	3.43	4.44	3.14	100.00
02 Sumba Timur	7.61	7.14	4.04	2.64	2.42	100.00
03 Kupang	8.23	4.18	3.74	2.82	3.30	100.00
04 TTS	6.36	3.93	3.68	1.19	2.64	100.00
05 TTU	6.94	4.00	2.80	1.52	1.42	100.00
06 Belu	9.56	5.03	4.34	3.47	3.05	100.00
07 Alor	6.38	5.54	4.37	2.16	0.98	100.00
08 Lembata	4.94	4.29	2.50	0.84	1.01	100.00
09 Flores Timur	7.85	5.07	3.16	1.12	1.40	100.00
10 Sikka	5.69	3.85	1.83	1.82	1.32	100.00
11 Ende	9.21	3.64	3.35	1.13	1.92	100.00
12 Ngada	6.79	3.98	1.33	0.96	0.45	100.00
13 Manggarai	8.18	5.34	4.77	2.81	2.66	100.00
14 Rote Ndao	8.80	4.92	3.52	2.16	2.60	100.00
15 Manggarai Barat	11.13	6.26	3.23	1.98	2.51	100.00
16 Sumba Tengah	8.52	8.07	3.81	1.12	1.57	100.00
17 Sumba Barat Daya	7.98	8.75	7.82	5.35	10.32	100.00
18 Nagekeo	7.36	5.03	2.10	1.58	0.77	100.00
19 Manggarai Timur	7.95	6.66	3.53	0.96	1.91	100.00
20 Sabu Raijua	8.89	7.28	4.47	4.46	6.07	100.00
71 Kota Kupang	5.54	3.25	1.60	1.63	2.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	7.62	5.07	3.52	2.12	2.56	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 5.6
 Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut
 Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak yang Masih Hidup
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	0	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	8.55	13.09	18.28	17.39	13.02	11.00
02 Sumba Timur	8.92	16.35	14.73	17.41	17.27	11.23
03 Kupang	7.68	16.72	20.20	16.46	15.58	9.08
04 TTS	8.98	14.93	20.10	19.73	14.59	10.39
05 TTU	4.19	15.90	17.64	21.64	17.42	13.04
06 Belu	5.94	16.73	15.58	17.36	17.18	9.96
07 Alor	9.71	18.72	16.82	15.49	16.98	9.82
08 Lembata	6.41	19.52	18.91	21.38	14.92	9.26
09 Flores Timur	8.23	17.33	16.77	17.51	14.83	12.27
10 Sikka	8.72	18.21	20.92	18.62	15.38	8.68
11 Ende	6.76	18.91	16.94	17.15	18.11	10.42
12 Ngada	3.37	16.93	20.85	18.58	16.85	13.31
13 Manggarai	5.10	14.10	17.00	18.97	16.76	11.97
14 Rote Ndao	11.50	17.46	18.96	16.70	14.34	11.49
15 Manggarai Barat	8.26	16.27	15.91	14.28	15.32	12.42
16 Sumba Tengah	5.83	17.04	13.24	20.63	15.47	12.11
17 Sumba Barat Daya	5.78	11.76	12.16	13.96	14.56	10.19
18 Nagekeo	4.16	15.18	14.81	25.28	16.46	11.57
19 Manggarai Timur	5.65	12.99	17.39	19.79	16.22	12.65
20 Sabu Raijua	9.07	11.71	17.92	16.09	14.10	11.40
71 Kota Kupang	3.44	17.75	24.62	20.36	12.70	10.99
Nusa Tenggara Timur	6.92	16.18	17.95	18.26	15.73	10.93

Lanjutan Tabel 5.6

Kabupaten/Kota	6	7	8	9	10+	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Sumba Barat	9.03	3.72	3.19	2.00	0.73	100.00
02 Sumba Timur	6.44	4.09	1.92	1.11	0.52	100.00
03 Kupang	5.60	4.73	1.75	1.14	1.05	100.00
04 TTS	3.87	4.32	1.76	0.44	0.89	100.00
05 TTU	5.48	3.29	1.19	0.22	0.00	100.00
06 Belu	8.06	4.55	2.45	1.61	0.59	100.00
07 Alor	6.20	3.53	1.83	0.74	0.17	100.00
08 Lembata	4.42	2.87	1.35	0.96	0.00	100.00
09 Flores Timur	7.07	3.88	1.69	0.13	0.29	100.00
10 Sikka	4.14	2.87	1.64	0.46	0.36	100.00
11 Ende	6.31	2.84	1.59	0.31	0.67	100.00
12 Ngada	6.57	2.07	1.33	0.14	0.00	100.00
13 Manggarai	7.24	4.63	2.32	1.28	0.63	100.00
14 Rote Ndao	5.06	3.08	0.26	0.39	0.76	100.00
15 Manggarai Barat	9.14	5.17	2.05	0.66	0.52	100.00
16 Sumba Tengah	7.40	4.26	2.91	1.12	0.00	100.00
17 Sumba Barat Daya	12.28	8.76	4.53	3.30	2.73	100.00
18 Nagekeo	6.92	4.01	0.97	0.65	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	7.28	4.98	1.93	0.78	0.32	100.00
20 Sabu Raijua	8.29	5.48	2.81	1.91	1.21	100.00
71 Kota Kupang	3.98	2.48	2.68	0.76	0.25	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.44	4.11	2.00	0.90	0.59	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.1
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	< 20	20-49	50-99	≥ 100	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	4.41	68.11	23.30	4.18	100.00
02 Sumba Timur	5.57	41.35	42.58	10.49	100.00
03 Kupang	3.53	60.37	31.51	4.58	100.00
04 TTS	16.47	61.95	18.25	3.34	100.00
05 TTU	7.98	47.82	37.09	7.11	100.00
06 Belu	2.95	63.01	28.55	5.49	100.00
07 Alor	2.63	52.54	39.44	5.40	100.00
08 Lembata	3.72	69.22	23.64	3.42	100.00
09 Flores Timur	2.27	59.63	33.90	4.20	100.00
10 Sikka	6.69	65.78	23.77	3.76	100.00
11 Ende	6.18	52.66	34.18	6.98	100.00
12 Ngada	1.50	43.41	42.77	12.32	100.00
13 Manggarai	2.78	51.03	41.76	4.43	100.00
14 Rote Ndao	0.64	61.72	32.38	5.26	100.00
15 Manggarai Barat	6.46	52.63	36.74	4.16	100.00
16 Sumba Tengah	9.52	81.24	6.94	2.31	100.00
17 Sumba Barat Daya	3.82	68.90	22.08	5.20	100.00
18 Nagekeo	1.52	49.25	41.59	7.65	100.00
19 Manggarai Timur	1.10	73.33	23.48	2.10	100.00
20 Sabu Raijua	11.14	72.94	14.94	0.97	100.00
71 Kota Kupang	19.23	39.61	27.61	13.55	100.00
Nusa Tenggara Timur	6.69	57.54	30.03	5.74	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.2
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak
Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Beton	Genteng	Sirap	Sumba Tengah	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	0.00	0.26	1.17	47.43	0.00	2.93	48.22	100.00
02 Sumba Timur	0.95	0.11	0.20	62.81	0.22	0.34	35.38	100.00
03 Kupang	0.00	0.70	0.70	74.04	0.00	4.48	20.09	100.00
04 TTS	0.12	0.35	0.13	49.89	0.12	0.38	49.03	100.00
05 TTU	0.00	0.30	0.33	69.10	0.16	2.04	28.07	100.00
06 Belu	0.92	0.57	0.22	78.02	0.14	3.59	16.54	100.00
07 Alor	0.54	0.63	0.71	82.60	0.00	2.05	13.47	100.00
08 Lembata	0.19	0.40	1.10	86.39	0.20	1.62	10.09	100.00
09 Flores Timur	1.38	0.81	0.57	86.70	2.94	2.42	5.19	100.00
10 Sikka	0.82	0.81	1.18	91.63	0.38	2.04	3.15	100.00
11 Ende	0.32	2.95	0.39	93.52	0.15	2.06	0.61	100.00
12 Ngada	0.60	0.96	0.79	88.80	0.00	1.34	7.51	100.00
13 Manggarai	0.05	0.18	0.43	94.75	0.00	2.61	1.99	100.00
14 Rote Ndao	0.99	2.40	0.27	67.52	0.00	1.24	27.58	100.00
15 Manggarai Barat	1.05	1.12	0.69	89.05	0.18	5.31	2.60	100.00
16 Sumba Tengah	0.00	0.26	0.26	52.69	0.26	2.57	43.95	100.00
17 Sumba Barat Daya	0.36	0.32	0.86	40.95	0.30	0.55	56.67	100.00
18 Nagekeo	0.80	1.18	0.26	93.53	0.95	1.98	1.31	100.00
19 Manggarai Timur	0.00	0.75	1.94	83.90	0.19	2.94	10.29	100.00
20 Sabu Raijua	0.00	2.13	0.00	17.40	0.20	0.28	79.99	100.00
71 Kota Kupang	2.03	1.13	0.54	94.50	0.70	0.19	0.91	100.00
Nusa Tenggara Timur	0.58	0.81	0.59	75.89	0.34	2.05	19.73	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.3
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Bukan Tanah	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Sumba Barat	90.41	9.59	100.00
02 Sumba Timur	81.58	18.42	100.00
03 Kupang	60.85	39.15	100.00
04 TTS	31.51	68.49	100.00
05 TTU	45.24	54.76	100.00
06 Belu	59.47	40.53	100.00
07 Alor	65.67	34.33	100.00
08 Lembata	63.56	36.44	100.00
09 Flores Timur	70.74	29.26	100.00
10 Sikka	75.78	24.22	100.00
11 Ende	81.79	18.21	100.00
12 Ngada	62.87	37.13	100.00
13 Manggarai	72.25	27.75	100.00
14 Rote Ndao	57.59	42.41	100.00
15 Manggarai Barat	61.63	38.37	100.00
16 Sumba Tengah	78.15	21.85	100.00
17 Sumba Barat Daya	88.40	11.60	100.00
18 Nagekeo	74.73	25.27	100.00
19 Manggarai Timur	46.02	53.98	100.00
20 Sabu Raijua	85.71	14.29	100.00
71 Kota Kupang	94.88	5.12	100.00
Nusa Tenggara Timur	65.81	34.19	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.4
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terbanyak
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	21.84	12.36	58.69	7.11	100.00
02 Sumba Timur	27.96	12.68	40.21	19.14	100.00
03 Kupang	44.26	2.86	5.89	46.99	100.00
04 TTS	19.90	1.10	22.45	56.55	100.00
05 TTU	29.20	1.34	10.28	59.19	100.00
06 Belu	24.05	1.25	4.47	70.24	100.00
07 Alor	45.85	5.63	46.09	2.44	100.00
08 Lembata	44.33	3.85	50.12	1.69	100.00
09 Flores Timur	50.57	4.84	43.42	1.17	100.00
10 Sikka	24.99	6.53	67.40	1.08	100.00
11 Ende	26.53	12.47	55.62	5.38	100.00
12 Ngada	35.91	7.08	56.01	1.00	100.00
13 Manggarai	23.46	39.70	35.57	1.27	100.00
14 Rote Ndao	57.91	10.60	0.00	31.49	100.00
15 Manggarai Barat	15.47	31.04	49.91	3.58	100.00
16 Sumba Tengah	8.74	16.45	70.44	4.37	100.00
17 Sumba Barat Daya	17.27	2.90	79.18	0.65	100.00
18 Nagekeo	30.51	9.59	58.64	1.26	100.00
19 Manggarai Timur	10.24	41.41	47.38	0.96	100.00
20 Sabu Raijua	12.87	14.78	0.00	72.35	100.00
71 Kota Kupang	69.71	1.43	4.87	24.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	31.37	10.46	34.38	23.79	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.5
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/ Sentir/ Obor	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	27.30	10.70	0.00	61.84	0.16	100.00
02 Sumba Timur	35.79	11.44	0.22	52.20	0.36	100.00
03 Kupang	57.80	5.34	0.50	36.17	0.19	100.00
04 TTS	20.35	2.86	0.00	76.03	0.76	100.00
05 TTU	33.51	19.38	0.28	46.14	0.68	100.00
06 Belu	37.24	3.47	0.54	58.01	0.73	100.00
07 Alor	39.49	15.75	0.00	43.56	1.20	100.00
08 Lembata	57.14	12.97	0.23	29.66	0.00	100.00
09 Flores Timur	55.89	11.03	0.19	31.40	1.48	100.00
10 Sikka	59.93	7.75	0.00	31.71	0.62	100.00
11 Ende	78.68	4.57	0.19	16.37	0.18	100.00
12 Ngada	62.67	1.76	0.81	34.19	0.57	100.00
13 Manggarai	46.16	22.88	0.17	30.68	0.11	100.00
14 Rote Ndao	36.91	8.76	0.11	54.22	0.00	100.00
15 Manggarai Barat	22.30	31.54	0.18	45.98	0.00	100.00
16 Sumba Tengah	18.25	12.08	0.00	69.16	0.51	100.00
17 Sumba Barat Daya	18.45	5.05	0.43	74.72	1.35	100.00
18 Nagekeo	50.82	4.87	0.79	43.29	0.22	100.00
19 Manggarai Timur	9.60	21.80	0.00	68.21	0.38	100.00
20 Sabu Raijua	11.62	10.24	4.64	72.37	1.13	100.00
71 Kota Kupang	99.00	0.54	0.00	0.46	0.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	44.17	9.96	0.29	45.07	0.51	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.6
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	7.15	36.52	55.24	1.08	100.00
02 Sumba Timur	22.62	54.58	9.22	13.57	100.00
03 Kupang	16.50	48.29	35.22	0.00	100.00
04 TTS	6.79	25.75	67.37	0.09	100.00
05 TTU	12.28	55.72	30.31	1.70	100.00
06 Belu	13.92	27.47	55.65	2.95	100.00
07 Alor	28.32	27.33	44.36	0.00	100.00
08 Lembata	21.67	47.01	29.07	2.25	100.00
09 Flores Timur	16.74	36.40	46.30	0.56	100.00
10 Sikka	39.70	26.47	30.16	3.66	100.00
11 Ende	25.80	27.70	44.17	2.32	100.00
12 Ngada	34.76	28.86	35.54	0.84	100.00
13 Manggarai	19.73	24.73	54.37	1.17	100.00
14 Rote Ndao	13.15	34.04	51.79	1.01	100.00
15 Manggarai Barat	10.50	17.92	69.90	1.68	100.00
16 Sumba Tengah	10.16	23.26	55.88	10.70	100.00
17 Sumba Barat Daya	16.96	19.50	55.23	8.30	100.00
18 Nagekeo	15.72	38.02	39.37	6.89	100.00
19 Manggarai Timur	2.60	24.49	65.47	7.44	100.00
20 Sabu Raijua	12.73	72.63	14.37	0.26	100.00
71 Kota Kupang	46.48	49.04	3.03	1.45	100.00
Nusa Tenggara Timur	18.89	33.99	44.30	2.82	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.7
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum
Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	Air Dalam Kemas- an	Air Isi Ulang	Ledeng Meteran /Eceran	Sumur Bor/ Pompa	Sumur Terlin- dung	Sumur Tak Ter- lindung	Mata Air Terlin- dung	Mata Air Tak Ter- Lin- dung	Air Sungai	Air Hujan	Lain- nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Sumba Barat	0.17	3.80	0.53	0.45	2.65	24.32	1.65	22.70	38.61	4.18	0.27	100.00
02 Sumba Timur	0.59	0.54	20.74	0.32	1.30	24.51	9.49	15.45	19.47	5.77	1.83	100.00
03 Kupang	0.00	1.76	3.03	1.10	8.33	52.01	9.57	18.54	3.70	1.61	0.35	100.00
04 TTS	0.00	0.39	7.56	0.13	0.00	11.06	10.74	18.01	45.58	6.45	0.00	100.00
05 TTU	0.51	0.00	11.97	2.79	1.46	28.89	8.64	29.83	8.46	6.84	0.00	100.00
06 Belu	0.79	2.09	1.89	0.31	4.27	31.88	9.79	30.13	5.79	12.9 6	0.00	100.00
07 Alor	0.23	1.03	7.60	0.00	0.37	24.98	5.51	37.97	8.91	6.99	5.61	100.00
08 Lembata	0.00	3.40	6.10	6.59	1.30	27.65	1.31	36.56	2.07	0.00	15.02	100.00
09 Flores Timur	0.00	0.00	13.74	1.96	0.23	21.55	0.20	58.47	0.23	0.00	3.62	100.00
10 Sikka	0.43	7.30	16.82	6.31	6.37	14.60	2.11	18.72	3.01	4.15	19.82	100.00
11 Ende	0.00	1.70	25.80	0.95	1.33	14.84	0.19	48.24	2.50	4.08	0.38	100.00
12 Ngada	0.00	0.00	35.42	5.04	0.00	5.27	1.58	41.48	7.28	0.60	2.20	100.00
13 Manggarai	0.00	0.00	22.72	0.93	1.05	5.62	3.77	55.69	8.66	1.55	0.00	100.00
14 Rote Ndao	0.00	0.34	3.89	4.43	0.39	60.04	7.27	17.74	5.31	0.32	0.00	100.00
15 Manggarai B	1.72	1.85	10.44	1.98	0.77	3.42	2.73	50.23	15.99	8.46	0.61	100.00
16 Sumba Tengah	0.00	0.26	0.26	3.60	0.00	22.37	1.28	11.31	45.25	15.1 6	0.51	100.00
17 Sumba B D	0.29	2.59	0.79	3.30	7.22	3.65	5.10	16.39	35.92	10.1 8	12.80	100.00
18 Nagekeo	0.00	0.00	10.81	0.51	1.51	15.62	0.00	62.27	2.21	4.08	1.11	100.00
19 Manggarai T	0.17	1.57	2.93	0.00	1.13	0.79	2.50	38.73	40.21	11.9 7	0.00	100.00
20 Sabu Raijua	0.00	0.25	0.97	0.02	0.00	43.82	45.08	1.51	6.74	0.51	0.00	100.00
71 Kota Kupang	6.72	11.4 6	39.92	2.29	3.84	19.20	7.70	0.62	0.39	0.00	0.00	100.00
NTT	0.77	2.30	12.88	1.81	2.45	20.23	6.24	29.45	14.77	5.20	2.92	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.8
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum
 (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan
 Kotoran/Tinja Terdekat
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	≤ 10 m	> 10 m	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Sumba Barat	9.13	39.84	51.03	100.00
02 Sumba Timur	4.15	53.28	42.57	100.00
03 Kupang	21.12	70.66	8.22	100.00
04 TTS	16.65	73.92	9.43	100.00
05 TTU	17.73	65.79	16.48	100.00
06 Belu	15.17	51.25	33.57	100.00
07 Alor	16.05	68.95	15.00	100.00
08 Lembata	6.89	62.18	30.93	100.00
09 Flores Timur	5.04	51.18	43.78	100.00
10 Sikka	11.82	50.53	37.65	100.00
11 Ende	10.88	85.74	3.38	100.00
12 Ngada	22.67	50.70	26.63	100.00
13 Manggarai	19.01	59.53	21.46	100.00
14 Rote Ndao	18.81	46.85	34.34	100.00
15 Manggarai Barat	2.88	54.66	42.47	100.00
16 Sumba Tengah	8.33	33.66	58.01	100.00
17 Sumba Barat Daya	3.98	45.26	50.76	100.00
18 Nagekeo	20.89	74.43	4.68	100.00
19 Manggarai Timur	4.90	51.54	43.56	100.00
20 Sabu Raijua	10.03	72.91	17.07	100.00
71 Kota Kupang	27.00	63.87	9.13	100.00
Nusa Tenggara Timur	13.48	60.75	25.77	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.9.1
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan
 Fasilitas Tempat Buang Air Besar
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	34.71	11.07	4.01	50.21	100.00
02 Sumba Timur	31.66	14.54	0.66	53.15	100.00
03 Kupang	73.94	14.50	1.16	10.39	100.00
04 TTS	79.41	10.77	5.22	4.60	100.00
05 TTU	77.60	11.63	1.48	9.29	100.00
06 Belu	50.61	16.68	7.78	24.93	100.00
07 Alor	60.89	17.45	2.80	18.87	100.00
08 Lembata	74.76	16.12	0.21	8.91	100.00
09 Flores Timur	68.63	8.53	1.28	21.56	100.00
10 Sikka	60.58	10.11	2.55	26.75	100.00
11 Ende	64.21	19.71	3.10	12.97	100.00
12 Ngada	78.08	10.32	1.34	10.25	100.00
13 Manggarai	60.91	17.80	2.03	19.26	100.00
14 Rote Ndao	43.80	8.10	0.90	47.20	100.00
15 Manggarai Barat	48.02	12.93	2.62	36.43	100.00
16 Sumba Tengah	54.24	1.80	0.77	43.19	100.00
17 Sumba Barat Daya	39.77	4.98	0.61	54.65	100.00
18 Nagekeo	68.60	9.87	0.52	21.00	100.00
19 Manggarai Timur	68.85	9.93	1.54	19.68	100.00
20 Sabu Raijua	36.77	14.36	1.29	47.59	100.00
71 Kota Kupang	71.86	27.54	0.16	0.44	100.00
Nusa Tenggara Timur	62.35	13.78	2.43	21.44	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.9.2
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Buang Air Besar
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Leher Angsa	Plengsen- gan	Cemplung/ Cubluk	Tidak Pakai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sumba Barat	46.14	15.13	27.82	10.91	100.00
02 Sumba Timur	62.04	22.34	15.17	0.45	100.00
03 Kupang	57.34	15.02	22.98	4.66	100.00
04 TTS	17.54	16.63	63.65	2.19	100.00
05 TTU	33.84	13.36	48.97	3.83	100.00
06 Belu	45.65	28.33	24.56	1.46	100.00
07 Alor	64.23	24.41	11.04	0.32	100.00
08 Lembata	60.07	30.79	8.86	0.28	100.00
09 Flores Timur	92.36	3.91	3.44	0.29	100.00
10 Sikka	74.12	14.36	10.41	1.11	100.00
11 Ende	82.93	12.19	4.11	0.77	100.00
12 Ngada	60.69	23.54	15.14	0.63	100.00
13 Manggarai	36.18	39.67	20.28	3.87	100.00
14 Rote Ndao	59.97	29.95	9.10	0.98	100.00
15 Manggarai Barat	32.98	23.33	30.59	13.10	100.00
16 Sumba Tengah	11.77	13.12	51.58	23.53	100.00
17 Sumba Barat Daya	24.73	16.19	49.81	9.27	100.00
18 Nagekeo	63.61	30.41	5.98	0.00	100.00
19 Manggarai Timur	19.98	40.49	34.43	5.09	100.00
20 Sabu Raijua	46.57	30.66	15.96	6.82	100.00
71 Kota Kupang	90.18	7.79	1.69	0.35	100.00
Nusa Tenggara Timur	52.22	20.12	24.76	2.90	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 6.9.3
 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat
 Penampungan Akhir Buang Air Besar
 Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tangki	Kolam/ Sawah	Sungai/ Danau	Lobang Tanah	Pantai/ Tanah Terbuka	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Sumba Barat	16.74	0.00	0.48	26.73	47.40	8.65	100.00
02 Sumba Timur	16.45	0.38	0.00	29.63	52.64	0.90	100.00
03 Kupang	16.52	0.15	0.00	74.05	6.30	2.97	100.00
04 TTS	3.63	0.30	0.56	91.40	4.11	0.00	100.00
05 TTU	15.05	0.31	0.00	75.16	8.29	1.19	100.00
06 Belu	35.16	0.13	0.91	38.24	22.51	3.05	100.00
07 Alor	56.67	0.61	0.22	23.87	18.15	0.48	100.00
08 Lembata	31.20	0.00	0.61	59.87	4.53	3.79	100.00
09 Flores Timur	69.96	0.64	0.33	7.34	16.80	4.93	100.00
10 Sikka	50.19	0.22	2.33	20.75	24.98	1.53	100.00
11 Ende	58.05	0.00	2.31	28.94	10.50	0.21	100.00
12 Ngada	57.55	0.00	0.00	31.94	8.57	1.94	100.00
13 Manggarai	15.05	0.55	0.64	60.17	23.19	0.40	100.00
14 Rote Ndao	30.61	0.16	0.52	18.52	39.34	10.85	100.00
15 Manggarai Barat	12.02	0.17	3.48	52.81	30.16	1.36	100.00
16 Sumba Tengah	7.20	0.77	0.00	49.35	41.65	1.03	100.00
17 Sumba Barat Daya	5.25	0.64	0.41	39.36	54.12	0.22	100.00
18 Nagekeo	37.51	0.24	0.00	38.34	22.75	1.17	100.00
19 Manggarai Timur	7.22	0.57	0.73	73.49	16.24	1.74	100.00
20 Sabu Raijua	8.91	0.00	0.61	44.03	39.77	6.69	100.00
71 Kota Kupang	42.94	0.33	0.15	56.37	0.21	0.00	100.00
Nusa Tenggara Timur	28.05	0.30	0.76	49.51	19.50	1.89	100.00

Sumber : Susenas 2011

Tabel 7.1
 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran
 per Kapita Sebulan
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000	150.000	200.000	300.000	500.000-	750.000-	≥1000.000	Jumlah
		-	-	-	-				
	149.999	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	0.00	5.67	22.03	28.83	25.60	11.61	3.54	2.72	100,00
02 Sumba Timur	0.00	4.09	10.00	23.39	35.58	14.74	6.97	5.23	100,00
03 Kupang	0.88	4.89	12.23	29.94	32.68	13.15	3.19	3.03	100,00
04 TTS	2.84	21.10	22.37	29.44	16.13	5.44	1.13	1.54	100,00
05 TTU	0.37	3.04	17.43	35.08	32.05	8.95	1.73	1.36	100,00
06 Belu	0.00	3.96	15.21	32.13	30.85	10.57	3.66	3.64	100,00
07 Alor	0.08	6.54	23.55	34.45	22.19	9.04	2.34	1.82	100,00
08 Lembata	0.00	8.62	20.44	30.98	26.94	9.32	1.86	1.84	100,00
09 Flores Timur	0.00	3.58	6.55	38.84	40.27	7.62	2.23	0.91	100,00
10 Sikka	0.00	4.07	18.23	34.21	30.58	8.89	2.12	1.89	100,00
11 Ende	0.00	2.20	12.00	30.76	35.99	11.93	4.67	2.44	100,00
12 Ngada	0.00	0.93	4.53	22.96	43.76	20.02	5.33	2.47	100,00
13 Manggarai	0.00	2.41	11.07	35.91	34.38	10.88	3.35	2.00	100,00
14 Rote Ndao	0.75	5.43	14.63	26.57	31.32	13.07	4.25	3.97	100,00
15 Manggarai Barat	0.00	11.67	19.77	30.12	25.90	6.48	3.76	2.31	100,00
16 Sumba Tengah	0.40	12.46	28.74	34.81	16.79	4.02	0.70	2.09	100,00
17 Sumba Barat Daya	0.39	11.46	27.73	34.21	16.87	5.03	1.78	2.54	100,00
18 Nagekeo	0.00	0.45	2.55	21.09	47.02	22.09	3.58	3.22	100,00
19 Manggarai Timur	0.86	21.29	29.23	28.11	17.37	2.33	0.71	0.10	100,00
20 Sabu Raijua	0.31	13.45	29.38	31.57	20.30	2.47	1.46	1.05	100,00
71 Kota Kupang	0.00	0.00	1.90	5.46	27.10	26.82	14.18	24.54	100,00
Nusa Tenggara Timur	0.44	7.23	15.98	29.25	28.67	10.81	3.70	3.90	100,00

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.2
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan
Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Barang
Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Rupiah			Persentase		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Sumba Barat	221294	142173	363467	60.88	39.12	100.00
02 Sumba Timur	268990	185802	454791	59.15	40.85	100.00
03 Kupang	218909	150380	369289	59.28	40.72	100.00
04 TTS	178912	90830	269741	66.33	33.67	100.00
05 TTU	212713	113338	326051	65.24	34.76	100.00
06 Belu	223103	151042	374145	59.63	40.37	100.00
07 Alor	200103	121709	321812	62.18	37.82	100.00
08 Lembata	190670	141567	332237	57.39	42.61	100.00
09 Flores Timur	219516	127912	347428	63.18	36.82	100.00
10 Sikka	197652	134682	332334	59.47	40.53	100.00
11 Ende	231248	154223	385471	59.99	40.01	100.00
12 Ngada	247644	198249	445892	55.54	44.46	100.00
13 Manggarai	222536	134021	356558	62.41	37.59	100.00
14 Rote Ndao	210548	182172	392720	53.61	46.39	100.00
15 Manggarai Barat	193851	134004	327855	59.13	40.87	100.00
16 Sumba Tengah	183485	86735	270220	67.90	32.10	100.00
17 Sumba Barat Daya	188492	107445	295936	63.69	36.31	100.00
18 Nagekeo	257322	192959	450280	57.15	42.85	100.00
19 Manggarai Timur	150923	79364	230287	65.54	34.46	100.00
20 Sabu Raijua	185325	85655	270980	68.39	31.61	100.00
71 Kota Kupang	357445	440478	797923	47.87	52.13	100.00
Nusa Tenggara Timur	219818	155579	375398	63.12	36.88	100.00

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.3
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Bahan Makanan
Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata- rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Sumba Barat	94309	131128	184800	253106	337024	430746	537235	221294	94309
02 Sumba Timur	3182	7664	12002	13879	17589	16034	17536	13270	3182
03 Kupang	59316	86182	123602	176839	235394	315096	408038	485300	218909
04 TTS	72900	100535	130473	177923	263604	342226	443847	512498	178912
05 TTU	72122	101691	135548	184381	245650	307327	443186	528937	212713
06 Belu	95002	124042	174041	240577	342555	420459	516462	223103	95002
07 Alor	70286	96494	128305	173800	243522	341108	402877	513146	200103
08 Lembata	94402	122534	172796	216796	291402	340394	655386	190670	94402
09 Flores Timur	90978	122902	184444	240599	324258	406973	647045	219516	90978
10 Sikka	98007	130087	173474	230620	289613	408233	299318	197652	98007
11 Ende	106357	131741	177507	233962	334351	457614	533052	231248	106357
12 Ngada	103634	136001	171612	234139	318329	414890	518419	247644	103634
13 Manggarai	101019	130403	175014	243848	324648	433832	456157	222536	101019
14 Rote Ndao	58374	90095	124246	169927	214101	317080	347718	468526	210548
15 Manggarai Barat	89025	128268	171863	232157	334155	345471	501366	193851	89025
16 Sumba Tengah	60161	94632	128610	183169	257717	319058	473436	543345	183485
17 Sumba Barat Daya	63727	98983	129758	183094	254882	324422	388195	475099	188492
18 Nagekeo	98518	128729	177800	246516	309531	408997	533332	257322	98518
19 Manggarai Timur	66149	90590	118266	170631	219091	331612	334379	365714	150923
20 Sabu Raijua	67714	97372	131818	179865	261813	364881	453622	734520	185325
71 Kota Kupang	-	112044	156073	227174	317598	405028	581212	357445	112044
Nusa Tenggara Timur	69090	95759	127792	177181	240572	324750	410048	539372	219818

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.4
 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Bahan Makanan
 Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	71.51	74.81	74.85	67.55	56.01	49.96	29.27	60.88
02 Sumba Timur	72.13	73.64	73.67	68.57	59.50	50.35	34.35	59.15
03 Kupang	66.10	69.10	71.22	71.31	63.10	52.42	48.66	37.54
04 TTS	81.49	78.21	74.52	73.07	68.92	56.04	51.30	32.22
05 TTU	76.79	76.41	75.87	73.35	66.47	51.50	53.45	44.26
06 Belu	68.01	69.79	69.92	63.08	57.83	49.29	37.42	59.63
07 Alor	78.54	72.12	72.25	70.64	63.96	56.83	49.38	32.73
08 Lembata	70.91	69.73	69.62	56.44	48.89	39.11	36.84	57.39
09 Flores Timur	67.40	69.20	72.33	63.25	54.26	47.73	41.55	63.18
10 Sikka	73.22	72.75	70.32	60.88	50.21	49.38	22.46	59.47
11 Ende	77.03	73.66	69.50	62.12	57.20	52.92	35.47	59.99
12 Ngada	74.65	74.40	68.50	60.71	53.19	49.23	28.31	55.54
13 Manggarai	73.79	74.30	71.56	65.95	53.78	51.79	36.30	62.41
14 Rote Ndao	65.36	70.43	70.55	67.79	55.62	51.34	40.93	33.61
15 Manggarai Barat	67.18	72.43	70.10	60.35	54.58	42.04	34.71	59.13
16 Sumba Tengah	61.18	69.15	74.02	75.79	68.96	55.48	57.34	41.82
17 Sumba Barat Daya	69.45	74.51	73.44	75.10	66.70	54.55	46.76	31.09
18 Nagekeo	66.89	71.26	67.21	63.17	52.24	47.81	38.83	57.15
19 Manggarai Timur	70.27	70.20	69.52	71.26	59.26	57.24	39.06	31.87
20 Sabu Raijua	69.95	73.92	74.95	74.74	69.82	60.67	54.60	34.74
71 Kota Kupang	-	61.14	58.05	56.71	51.48	46.91	37.21	44.80
Nusa Tenggara Timur	76.37	73.05	72.57	71.39	63.12	53.97	48.32	35.69

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.5
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Non Makanan
Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata-rata
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 Sumba Barat	37575	44158	62092	121577	264672	431494	1298358	142173.2	37575
02 Sumba Timur	35258	46913	67434	124304	249575	413161	1033860	185802	35258
03 Kupang	30422	38540	49946	71134	137646	285973	430471	807561	150380
04 TTS	16560	28015	44618	65577	118901	268431	421287	1078098	90830
05 TTU	21797	31403	43099	66980	123910	289402	386050	665996	113338
06 Belu	44696	53692	74863	140821	249748	432603	863861	151042	44696
07 Alor	19200	37301	49290	72236	137218	259072	412980	1054700	121709
08 Lembata	38718	53201	75413	167330	304581	529918	1123652	141567	38718
09 Flores Timur	44008	54702	70554	139769	273293	445744	910270	127912	44008
10 Sikka	35838	48727	73222	148194	287164	418540	1033505	134682	35838
11 Ende	31717	47101	77916	142656	250228	407060	969699	154223	31717
12 Ngada	35190	46790	78927	151557	280155	427821	1312772	198249	35190
13 Manggarai	35877	45106	69556	125906	278971	403894	800615	134021	35877
14 Rote Ndao	30936	37826	51852	80758	170804	300520	501835	925375	182172
15 Manggarai Barat	43483	48836	73307	152502	278123	476258	942943	134004	43483
16 Sumba Tengah	38168	42226	45137	58504	115981	255981	352224	755870	86735
17 Sumba Barat Daya	28031	33865	46925	60696	127246	270280	442056	1053271	107445
18 Nagekeo	48771	51917	86740	143734	282995	446522	840253	192959	48771
19 Manggarai Timur	27984	38449	51859	68803	150607	247720	521719	781750	79364
20 Sabu Raijua	29090	34355	44061	60789	113172	236539	377190	1379636	85655
71 Kota Kupang	-	71225	112792	173419	299366	458395	980855	440478	71225
Nusa Tenggara Timur	21372	35324	48313	71007	140549	276984	438579	971925	155579

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.6
 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Non Makanan
 Dirinci Menurut Golongan Pengeluaran
 Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	<100.000	100.000	150.000	200.000	300.000	500.000-	750.000-	≥1.000.000
		-	-	-	-			
		149.999	199.999	299.999	499.999	749.999	999.999	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Sumba Barat	28.49	25.19	25.15	32.45	43.99	50.04	70.73	39.12
02 Sumba Timur	27.87	26.36	26.33	31.43	40.50	49.65	65.65	40.85
03 Kupang	33.90	30.90	28.78	28.69	36.90	47.58	51.34	62.46
04 TTS	18.51	21.79	25.48	26.93	31.08	43.96	48.70	67.78
05 TTU	23.21	23.59	24.13	26.65	33.53	48.50	46.55	55.74
06 Belu	31.99	30.21	30.08	36.92	42.17	50.71	62.58	40.37
07 Alor	21.46	27.88	27.75	29.36	36.04	43.17	50.62	67.27
08 Lembata	29.09	30.27	30.38	43.56	51.11	60.89	63.16	42.61
09 Flores Timur	32.60	30.80	27.67	36.75	45.74	52.27	58.45	36.82
10 Sikka	26.78	27.25	29.68	39.12	49.79	50.62	77.54	40.53
11 Ende	22.97	26.34	30.50	37.88	42.80	47.08	64.53	40.01
12 Ngada	25.35	25.60	31.50	39.29	46.81	50.77	71.69	44.46
13 Manggarai	26.21	25.70	28.44	34.05	46.22	48.21	63.70	37.59
14 Rote Ndao	34.64	29.57	29.45	32.21	44.38	48.66	59.07	66.39
15 Manggarai Barat	32.82	27.57	29.90	39.65	45.42	57.96	65.29	40.87
16 Sumba Tengah	38.82	30.85	25.98	24.21	31.04	44.52	42.66	58.18
17 Sumba Barat Daya	30.55	25.49	26.56	24.90	33.30	45.45	53.24	68.91
18 Nagekeo	33.11	28.74	32.79	36.83	47.76	52.19	61.17	42.85
19 Manggarai Timur	29.73	29.80	30.48	28.74	40.74	42.76	60.94	68.13
20 Sabu Raijua	30.05	26.08	25.05	25.26	30.18	39.33	45.40	65.26
71 Kota Kupang	-	38.86	41.95	43.29	48.52	53.09	62.79	55.20
Nusa Tenggara Timur	23.63	26.95	27.43	28.61	36.88	46.03	51.68	64.31

Sumber : Susenas2011

Tabel 7.7
Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang
dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
Tahun 2011

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<u>Makanan</u>									
Padi-Padian	37193	49836	59920	73382	81859	81896	78403	74265	72939
Umbi-Umbian	3595	4807	5153	5664	5806	5992	5214	6116	5588
I k a n	642	3077	6718	12240	21157	32052	41706	52989	18025
Daging	1324	2315	3726	6471	11816	22724	35162	46912	11641
Telur dan Susu	948	482	1308	2392	6347	15457	26900	45964	7230
Sayur-Sayuran	7083	10193	14029	20042	26604	35703	40257	52376	23897
Kacang- Kacangan	420	692	1095	1561	3148	6263	9740	13906	3167
Buah-Buahan	1711	2709	4179	5881	7931	12376	16069	28051	7894
Minyak dan Lemak	4393	4077	5366	7535	9897	12598	13800	14988	8672
Bahan Minuman	4117	7006	9223	11797	14813	17646	18303	19092	13028
Bumbu- Bumbuan	1306	1650	2093	2794	3813	5762	7691	10991	3707
Konsumsi Lain	959	877	1383	2373	3843	5458	6821	9352	3293
Makanan dan Minuman Jadi	222	1629	3933	9788	21110	39875	71223	115943	21139
Minuman Alkohol	-	147	387	692	1135	1668	1774	2461	942
Tembakau dan Sirih	5177	6263	9279	14567	21292	29281	36984	45967	18655
Jumlah Makanan	69090	95759	127792	177181	240572	324750	410048	539372	219818

Lanjutan Tabel 7.7

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BukanMakanan									
Perumahan	14301	20920	26794	37972	71531	131126	208843	378489	74165
Aneka Barang dan Jasa	2893	5181	7995	13341	28583	61218	91904	235191	32969
Biaya Pendidikan	678	1187	1920	2657	5456	12119	17136	45826	6471
Biaya Kesehatan	1678	4223	5608	6887	12047	24708	32400	65778	13117
Pakaian dan Alas Kaki	1232	2547	3912	5495	11154	18289	29174	56023	10866
Barang Tahan Lama	131	686	876	2141	5834	17614	38202	133021	11002
Pajak dan Asuransi	325	393	516	910	2201	4664	9192	21704	2702
Keperluan Pesta	135	188	693	1604	3745	7247	11726	35892	4287
Jumlah Bukan Makanan	21372	35324	48313	71007	140549	276984	438579	971925	155579
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	90463	131083	176104	248189	381121	601735	848626	1511297	375398

Sumber : Susenas 2011

Tabel 7.8
 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang
 dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan
 Tahun 2011

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>Makanan</u>								
Padi-Padian	41.11	38.02	34.03	29.57	21.48	13.61	9.24	4.91
Umbi-Umbian	3.97	3.67	2.93	2.28	1.52	1.00	0.61	0.40
I k a n	0.71	2.35	3.81	4.93	5.55	5.33	4.91	3.51
Daging	1.46	1.77	2.12	2.61	3.10	3.78	4.14	3.10
Telur dan Susu	1.05	0.37	0.74	0.96	1.67	2.57	3.17	3.04
Sayur-Sayuran	7.83	7.78	7.97	8.08	6.98	5.93	4.74	3.47
Kacang- Kacangan	0.46	0.53	0.62	0.63	0.83	1.04	1.15	0.92
Buah-Buahan	1.89	2.07	2.37	2.37	2.08	2.06	1.89	1.86
Minyak dan Lemak	4.86	3.11	3.05	3.04	2.60	2.09	1.63	0.99
Bahan Minuman	4.55	5.34	5.24	4.75	3.89	2.93	2.16	1.26
Bumbu- Bumbuan	1.44	1.26	1.19	1.13	1.00	0.96	0.91	0.73
Konsumsi Lain	1.06	0.67	0.79	0.96	1.01	0.91	0.80	0.62
Makanan dan Minuman Jadi	0.25	1.24	2.23	3.94	5.54	6.63	8.39	7.67
Minuman Alkohol	0.00	0.11	0.22	0.28	0.30	0.28	0.21	0.16
Tembakau dan Sirih	5.72	4.78	5.27	5.87	5.59	4.87	4.36	3.04
Jumlah Makanan	76.37	73.05	72.57	71.39	63.12	53.97	48.32	35.69

Lanjutan Tabel 7.8

Kelompok Barang	≤100.000	100.000- 149.999	150.000- 199.999	200.000- 299.99	300.000- 499.999	500.000- 749.999	750.000- 999.999	≥1.000.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<u>BukanMakana</u>								
<u>n</u>								
Perumahan	15.81	15.96	15.21	15.30	18.77	21.79	24.61	25.04
Aneka Barang dan Jasa	3.20	3.95	4.54	5.38	7.50	10.17	10.83	15.56
Biaya Pendidikan	0.75	0.91	1.09	1.07	1.43	2.01	2.02	3.03
Biaya Kesehatan	1.85	3.22	3.18	2.77	3.16	4.11	3.82	4.35
Pakaian dan Alas Kaki	1.36	1.94	2.22	2.21	2.93	3.04	3.44	3.71
Barang Tahan Lama	0.14	0.52	0.50	0.86	1.53	2.93	4.50	8.80
Pajak dan Asuransi	0.36	0.30	0.29	0.37	0.58	0.78	1.08	1.44
Keperluan Pesta	0.15	0.14	0.39	0.65	0.98	1.20	1.38	2.37
Jumlah Bukan Makanan	23.63	26.95	27.43	28.61	36.88	46.03	51.68	64.31
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. SUPRAPTO NO.5 KUPANG 85111 TELP (0380) 826289,821755 FAX 833124
e-mail : bps5300@bps.go.id, website: www.ntt.bps.go.id